

**PENGARUH PENGGUNAAN E-LKPD INTERAKTIF TERHADAP HASIL  
BELAJAR SISWA KELAS VII DI SMP PLUS DARUS SHOLAH  
TAHUN PELAJARAN 2024/2025**

**SKRIPSI**



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI Oleh  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
NABILAH AINIYAH NUR SARIFUDIN  
NIM : 212101090036  
J E M B E R

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
MEI 2025**

**PENGARUH PENGGUNAAN E-LKPD INTERAKTIF TERHADAP HASIL  
BELAJAR SISWA KELAS VII DI SMP PLUS DARUS SHOLAH  
TAHUN PELAJARAN 2024/2025**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
Untuk memenuhi satu persyaratan memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Sains  
Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial



Oleh  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
**NABILAH AINIYAH NUR SARIFUDIN**  
NIM : 212101090036  
J E M B E R

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
MEI 2025**

**PENGARUH PENGGUNAAN E-LKPD INTERAKTIF TERHADAP HASIL  
BELAJAR SISWA KELAS VII DI SMP PLUS DARUS SHOLAH  
TAHUN PELAJARAN 2024/2025**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
Untuk memenuhi satu persyaratan memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Sains  
Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

Oleh :

Nabilah Ainiyyah Nur Sarifudin  
NIM : 212101090036

Disetujui Pembimbing  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Anindya Fajarini, M.Pd  
NIP. 199003012019032007

**PENGARUH PENGGUNAAN E-LKPD INTERAKTIF TERHADAP HASIL  
BELAJAR SISWA KELAS VII DI SMP PLUS DARUS SHOLAH  
TAHUN PELAJARAN 2024/2025**

**SKRIPSI**

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu  
Persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Sains  
Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

Hari : Selasa  
Tanggal : 20 Mei 2025

**Tim Penguji**

**Ketua Sidang**

**Sekretaris**

  
**Fiqru Mafar, M.IP**

NIP. 198407292019031004

  
**Ulfa Dina Novienda, S.Sos.I., M.Pd.I**

NIP. 198308112023212019

**Anggota:**

1. Dr. Hartono, M.Pd

(  )

2. Anindya Fajarini, M.Pd

(  )

Menyetujui  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



  
**Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si.**

NIP. 197304242000031005

## MOTTO

يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ ۱۱

Artinya : “Allah akan mengangkat orang-orang yang beriman diantara kamu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat.” (Q.S Al Mujadalah : 11)\*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

\*\*\* Departemen Agama Republik Indonesia, “Al-Qur’anul Karim,” *Kemenag RI*, 2019. (Q.S Al- Mujadalah Ayat 11), hlm 434

## PERSEMBAHAN

حُمدُ الله ربِّ لعالمين

Segala puji bagi Allah SWT atas limpahan nikmat dan kasih sayang-Nya yang tak terhingga sehingga penulis dapat menyelesaikan sebuah karya tulis berupa skripsi untuk mengakhiri masa studi di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Dengan penuh rasa syukur skripsi ini penulis persembahkan kepada :

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak Sarifudin Zuhri dan Ibu Emil Intisari yang dengan doa, kasih sayang, serta pengorbanannya menjadi sumber semangat dan motivasi dalam setiap langkah perjalanan akademik ini. Setiap perjuangan mereka selalu menjadi pengingat bagi penulis untuk tidak menyerah. Keinginan terbesar penulis adalah menyelesaikan studi ini sebaik mungkin agar dapat segera membahagiakan mereka, membalas segala perjuangan yang telah diberikan, serta melihat senyum bangga mereka atas pencapaian ini. Semoga keberhasilan ini menjadi langkah awal untuk mewujudkan harapan dan impian mereka.
2. Adikku, M. Althaf Rizqullah Sarifudin yang menjadi sumber semangat dan inspirasi bagi penulis. Semoga kakak bisa menjadi contoh yang baik, dan semoga keberhasilan ini juga bisa menjadi penyemangatmu untuk terus mengejar mimpi-mimpimu.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji Syukur kehadiran Allah SWT atas segala nikmat dan karunianya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing umatnya dari zaman kegelapan menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Dalam proses penyelesaian skripsi ini, penulis menyadari bahwa tanpa bantuan, bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak, skripsi ini tidak mungkin dapat terselesaikan dengan baik.

Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan kesempatan untuk menuntut ilmu di kampus ini.
2. Bapak Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah bersedia memberikan persetujuan pada skripsi ini.
3. Bapak Dr. Hartono, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Sains di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memfasilitasi penulis demi terselesaikannya skripsi ini.

4. Bapak Fiqru Mafar, M.IP., selaku Koordinator Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial yang telah membantu segala hal sebagai persyaratan skripsi.
5. Bapak Prof. Dr. H. Mundir, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA) yang telah memberikan wadah untuk membimbing, mengarahkan, dan memberi motivasi kepada penulis.
6. Ibu Anindya Fajarini, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing yang dengan sabar telah meluangkan waktu untuk membimbing, mengarahkan, dan memberikan saran yang konstruktif dalam penyusunan skripsi ini.
7. Seluruh Dosen dan Staf Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan membantu penulis selama masa perkuliahan.
8. Bapak Muslimin, S.H.I., selaku kepala sekolah Sekolah Menengah Pertama Plus Darus Sholah yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di lembaganya.
9. Segenap Guru, Staff, dan Siswa Sekolah Menengah Pertama Plus Darus Sholah yang telah membantu memperoleh data-data yang dibutuhkan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan demi perbaikan di masa mendatang. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Jember, 20 Mei 2025

Nabilah Ainiyyah N.S

## ABSTRAK

**Nabilah Ainiyyah Nur Sarifudin, 2025:** *Pengaruh Penggunaan E-LKPD Interaktif Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII di SMP Plus Darus Sholah Tahun Pelajaran 2024/2025*

**Kata Kunci :** E-LKPD Interaktif, Hasil Belajar, SMP Plus Darus Sholah

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan E-LKPD interaktif berbasis *Wizer Me* terhadap hasil belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran IPS di Sekolah Menengah Pertama Plus Darus Sholah Tahun Pelajaran 2024/2025. Latar belakang penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar yang disebabkan oleh kurangnya ketertarikan siswa terhadap pembelajaran IPS dengan pendekatan konvensional. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial masih didominasi oleh pendekatan yang berpusat pada guru, di mana siswa cenderung pasif dan hanya menerima informasi. Media yang digunakan adalah Lembar Kerja Peserta Didik cetak sebagai sarana latihan yang membatasi peserta didik untuk berinovasi, mandiri, dan kreatif selama proses pembelajaran. Oleh karena itu, penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik Elektronik (E-LKPD) interaktif diharapkan mampu meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa. Salah satu solusi yang ditawarkan adalah penerapan Lembar Kerja Peserta Didik Elektronik (E-LKPD) interaktif berbasis *Wizer Me*, yang memungkinkan siswa untuk berpartisipasi secara aktif melalui perangkat digital, dengan harapan dapat meningkatkan hasil belajar mereka. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *One-Group Pretest-Posttest*, di mana satu kelompok siswa diberikan perlakuan berupa penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik Elektronik (E-LKPD) interaktif, kemudian hasil belajar mereka diukur melalui tes sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest*) perlakuan.

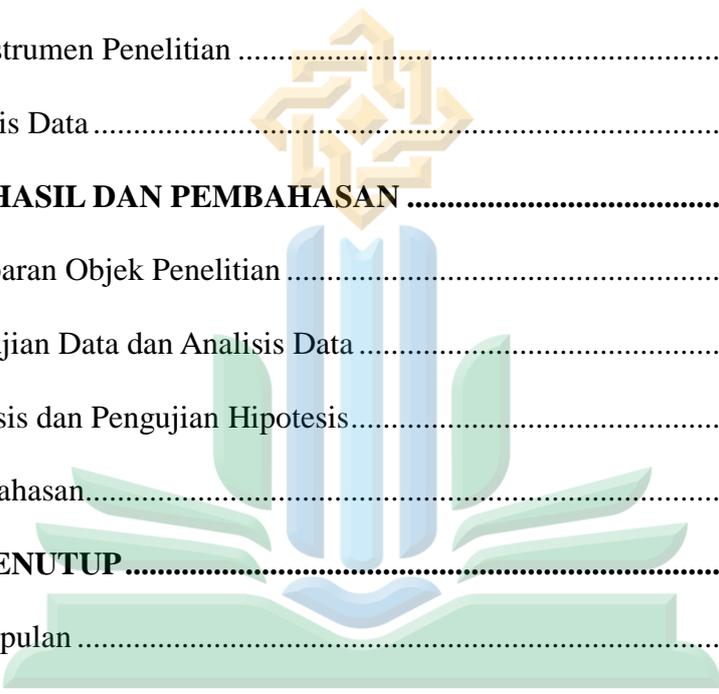
Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan jenis *pre experimental*. Desain penelitian menggunakan *one grup pretest posttest*. Teknik pengumpulan data menggunakan tes dan dokumentasi. Uji instrument penelitian menggunakan uji validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya pembeda. Setelah itu dilakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas dan homogenitas, dan dilanjutkan dengan uji hipotesis menggunakan *paired sample T-test*.

Hasil analisis data menggunakan *Paired sample T-test* menghasilkan nilai signifikansi 0,000 yang mana nilai tersebut  $< 0,05$ , yang berarti terdapat pengaruh signifikan penggunaan E-LKPD interaktif terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Dengan demikian, hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima, sedangkan hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak.

## DAFTAR ISI

<b>COVER .....</b>	<b>i</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN PENGUJI .....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Tujuan Penelitian.....	11
D. Manfaat Penelitian.....	11
E. Ruang Lingkup Penelitian .....	12
F. Definisi Operasional .....	13
G. Asumsi Penelitian .....	15
H. Hipotesis.....	16
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>16</b>
A. Penelitian Terdahulu.....	16

B. Kajian Teori.....	22
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>38</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	38
B. Populasi dan Sampel .....	38
C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data .....	40
D. Uji Instrumen Penelitian .....	42
C. Analisis Data .....	50
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>53</b>
A. Gambaran Objek Penelitian .....	53
B. Penyajian Data dan Analisis Data .....	57
C. Analisis dan Pengujian Hipotesis.....	60
D. Pembahasan.....	64
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>70</b>
A. Kesimpulan .....	70
B. Saran .....	70
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>72</b>

  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
 J E M B E R

## DAFTAR TABEL

Table 1.1 Variabel dan Indikator Penelitian .....	13
Table 2.1 Tabel Originalitas .....	20
Table 3.1 Jumlah Populasi.....	39
Table 3.2 Kisi-Kisi Singkat Soal Pretest Posttest.....	41
Table 3.3 Kisi-Kisi Pedoman Dokumentasi .....	42
Table 3.4 Indeks Validasi .....	44
Table 3.5 Hasil Uji Validitas .....	44
Table 3.6 Interpretasi Tingkat Reliabilitas Instrumen .....	46
Table 3.7 Hasil Uji Reliabilitas .....	46
Table 3.8 Hasil Perhitungan Tingkat Kesukaran Butir Soal .....	48
Table 3.9 Hasil Uji Analisis Daya Pembeda .....	49
Table 4.1 Jumlah Guru .....	55
Table 4.2 Jumlah Siswa.....	56
Table 4.3 Data Hasil Pretest kelas VII G .....	58
Table 4.4 Data Hasil Posttest kelas VII.....	59
Table 4.5 Hasil Uji Normalitas.....	61
Table 4.6 Hasil Uji Homogenitas .....	62
Table 4.7 Hasil Perhitungan <i>Paired Sample T-Test</i> .....	63

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Pernyataan Keaslian Tulisan .....	77
Lampiran 2 : Surat Keterangan Lulus Cek Turnitin .....	81
Lampiran 3: Matrix Penelitian .....	82
Lampiran 4 : Kisi-Kisi Soal Pretest Posttest .....	79
Lampiran 5 : Peta Lokasi Penelitian .....	88
Lampiran 6 : Kalender Pendidikan Sekolah Menengah Pertama Plus Darus Sholah .....	89
Lampiran 4 : Surat Izin Penelitian .....	90
Lampiran 5 : Surat Keterangan Selesai Penelitian .....	91
Lampiran 6 : Jurnal Penelitian .....	92
Lampiran 7 : Soal <i>Pretest Posttest</i> .....	93
Lampiran 8 : Kunci Jawaban Soal <i>Pretest Posttest</i> .....	99
Lampiran 9 : Modul Ajar .....	100
Lampiran 10 : Lembar Validasi Konstruk Instrumen Tes .....	109
Lampiran 11 : Lembar Validasi Konstruk Modul Ajar .....	111
Lampiran 12 : Lembar Validasi Konstruk E-LKPD .....	113
Lampiran 13 : Lembar Validasi Konstruk Instrumen Dokumentasi .....	115
Lampiran 14 : Tampilan E-LKPD Interaktif <i>Wizer Me</i> .....	117
Lampiran 15 : Daftar Nama Siswa Kelas VII G .....	118
Lampiran 16 : Hasil Olah Data .....	119
Lampiran 17 : Dokumentasi Penerapan E LKPD Berbasis <i>Wizer Me</i> di Kelas Experimen .....	128
Lampiran 18 : Dokumentasi Proses Pembelajaran Di Kelas Experimen .....	133



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Revolusi digital telah membawa perubahan yang signifikan dalam pola pengelolaan informasi serta bentuk interaksi antarindividu di berbagai aspek kehidupan. Dalam era keempat revolusi industri ini, akses terhadap informasi telah menjadi cepat, global, dan tidak terbatas. Konsep "*the world is flat*" seperti yang digambarkan oleh Friedman menggambarkan realitas di mana batas-batas geografis dan waktu semakin terhapus oleh kemajuan teknologi.<sup>1</sup> Fenomena ini tidak hanya menciptakan ruang maya baru yang disebut *cyberspace*, tetapi juga mengubah paradigma dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk pendidikan.<sup>2</sup> Pendidikan merupakan prasyarat untuk terbentuknya pribadi yang cerdas dan beretika.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 Pasal 1 Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Afandi Afandi, Tulus Junanto, and Rachmi Afriani, "Implementasi Digital-Age Literacy Dalam Pendidikan Abad 21 Di Indonesia," in *Prosiding SNPS*, vol. 3, 2016, 113–20.

<sup>2</sup> Yasraf Amir Piliang, "Masyarakat Informasi Dan Digital: Teknologi Informasi Dan Perubahan Sosial," *Jurnal Sosioteknologi* 11, no. 27 (2012): 143–55.

<sup>3</sup> Sekretariat Negara Republik Indonesia. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 1

Pengintegrasian teknologi dalam dunia pendidikan saat ini bukanlah hal yang asing lagi. Mulai dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi, teknologi telah menjadi bagian integral dari proses pembelajaran. Hal ini tidak terlepas dari wabah COVID-19 yang telah memaksa seluruh sektor pendidikan beralih ke pembelajaran jarak jauh secara mendadak, sehingga mendorong percepatan digitalisasi dalam dunia pendidikan. Pengintegrasian teknologi informasi dalam pembelajaran berpengaruh signifikan terhadap minat belajar siswa yang pada akhirnya dapat berdampak positif pada hasil belajar mereka.<sup>4</sup> 99% guru menyatakan bahwa teknologi akan memberikan dampak yang lebih besar bagi proses belajar peserta didik. Mereka juga merasa bahwa demi meningkatkan kualitas belajar mengajar, keahlian teknologi merupakan hal yang penting dimiliki oleh peserta didik untuk menghadapi masa depan.<sup>5</sup>

Belajar merupakan faktor yang sangat penting dalam kehidupan setiap individu. Melalui belajar seseorang dapat memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman yang berharga. Belajar dapat diartikan sebagai proses perubahan tingkah laku melalui interaksi antara individu dengan lingkungannya.<sup>6</sup> Dalam sebuah proses belajar mengajar, penilaian berperan sebagai tolak ukur keberhasilan pembelajaran. Penilaian tidak hanya sekadar memberikan nilai, namun juga berfungsi sebagai umpan balik bagi siswa dan guru. Dengan adanya penilaian, guru dapat mengetahui sejauh mana siswa

---

<sup>4</sup> I Ketut Mahardika et al., "1,2,3,4," 8, no. 23 (2022): 428–33.

<sup>5</sup> Nisa Wahidah, "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi (Kahoot) Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VII Di MTs Muhammadiyah 06 Banyutengah," 2021, 112–39.

<sup>6</sup> O Hamalik and U Hamalik, *Sistem Internship Kependidikan Teori Dan Praktek* (Mandar Maju, 1990), <https://books.google.co.id/books?id=56EtNAAACAAJ>.

telah memahami materi pelajaran dan di mana letak kesulitan yang dihadapi siswa. Dalam konteks pembelajaran modern, E-LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik Elektronik) memberikan kontribusi yang signifikan dalam proses penilaian. Perbandingan hasil belajar antara peserta didik yang menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik dengan peserta didik yang tidak menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan. Peserta didik yang menggunakan LKPD cenderung mencapai hasil belajar yang lebih baik, baik dalam hal penguasaan materi, pengembangan sikap positif terhadap pembelajaran, maupun peningkatan keterampilan. Hal ini mengindikasikan bahwa Lembar Kerja Peserta Didik merupakan alat yang efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.<sup>7</sup>

Pada sektor pendidikan guru memiliki kontribusi yang sangat besar untuk mengintegrasikan teknologi dalam meningkatkan daya tarik pembelajaran. Mereka tidak hanya sebagai pengajar, tetapi juga sebagai fasilitator yang membantu siswa mengoptimalkan potensi diri melalui teknologi. Guru dituntut untuk menguasai teknologi agar kegiatan belajar mengajar yang dilakukan menghasilkan inovasi baru. Salah satu pembaharuan dalam dunia pendidikan saat ini adalah dengan memanfaatkan media elektronik sebagai alat bantu dalam evaluasi. Melalui media elektronik tersebut diharapkan dapat meningkatkan rasa ketertarikan peserta didik pada materi yang diajarkan karena mereka merasa lebih terlibat dan tertantang

---

<sup>7</sup> Nurfidianty Annafi and Dan Sri Mulyani, "Pengembangan Lembar Kegiatan Peserta Didik Berbasis Inkuiri Terbimbing Pada Materi Termokimia Kelas XI SMA/MA" 4, no. 3 (2015): 21–28, <http://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/sains>.

dalam menunjukkan pemahaman mereka terhadap materi pelajaran.<sup>8</sup> Selain itu, pengerjaan evaluasi tidak lagi monoton, melainkan menjadi aktivitas yang dinamis dan menarik.

Lembar Kerja Peserta Didik merupakan bahan ajar cetak yang berupa lembaran kertas yang berisi materi, ringkasan dan petunjuk-petunjuk pelaksanaan tugas pembelajaran yang harus dikerjakan oleh peserta didik, yang mengacu pada kompetensi dasar dan tujuan yang harus dicapai.<sup>9</sup> Menurut Andi Prastowo, terdapat lima macam bentuk Lembar Kerja Peserta Didik jika ditinjau dari tujuan penyusunannya, yakni (1) Lembar Kerja Peserta Didik yang membantu peserta didik menemukan suatu konsep, (2) Lembar Kerja Peserta Didik yang membantu peserta didik menerapkan dan mengintegrasikan berbagai konsep yang telah ditemukan, (3) Lembar Kerja Peserta Didik sebagai penuntun belajar, (4) Lembar Kerja Peserta Didik sebagai penguatan, dan (5) Lembar Kerja Peserta Didik sebagai petunjuk praktikum.<sup>10</sup>

Salah satu sarana yang dimanfaatkan dalam menunjang proses pembelajaran adalah media interaktif, seperti Lembar Kerja Peserta Didik elektronik atau E-LKPD. E-LKPD dirancang dengan tujuan untuk dapat membantu siswa dalam memahami materi dan melaksanakan percobaan, baik di kelas, luar kelas, maupun di rumah. Ketika memanfaatkan media elektronik,

---

<sup>8</sup> Ani Malikhatur Rizqiyah and Meilan Arsanti, "Implementasi Aplikasi Quizizz Sebagai Inovasi Evaluasi Pembelajaran Interaktif," in *Prosiding Seminar Nasional Daring: Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, vol. 2, 2022, 764-69.

<sup>9</sup> Andi Prastowo, "Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif" (Yogyakarta: Diva Press, 2011).

<sup>10</sup> Andi Prastowo, 208-211

Lembar Kerja Peserta Didik ini dikenal sebagai Lembar Kerja Peserta Didik interaktif. Sebagai salah satu alternatif media pembelajaran, Lembar Kerja Peserta Didik interaktif dirancang untuk mendukung proses belajar-mengajar dengan menyajikan materi dan latihan soal yang termasuk dalam kategori media berbasis komputer. Media ini membutuhkan perangkat komputer untuk digunakan, sehingga memungkinkan siswa memperluas pemahaman mereka terhadap materi pelajaran secara mandiri.<sup>11</sup> Dengan demikian, hal tersebut dapat mendorong siswa untuk belajar secara mandiri sesuai dengan kemampuan masing-masing, yang pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar mereka.<sup>12</sup>

Hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang dapat diamati dan diukur pada diri seseorang, yang mencakup aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Perubahan ini mencerminkan peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dibandingkan sebelumnya, di mana seseorang yang sebelumnya tidak mengetahui menjadi mengetahui.<sup>13</sup> Pada dasarnya, hasil belajar merupakan kompetensi yang meliputi pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai-nilai yang tercermin dalam pola pikir dan tindakan. Penilaian terhadap proses dan hasil belajar saling berhubungan, karena hasil belajar adalah hasil dari proses pembelajaran yang dilakukan.<sup>14</sup> Howard Kingsley

---

<sup>11</sup> Desi Ariani and Ida Meutiawati, "Jurnal Phi Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik ( LKPD ) Berbasis Discovery Learning Pada Materi Kalor di SMP" 5, no. 1 (2019): 14–20.

<sup>12</sup> Zulhelmi, Adlim, and Mahidin, "Pengaruh Media Pembelajaran Interaktif Terhadap Peningkatan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa," *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia* 05, no. 01 (2017): 72–80,

<sup>13</sup> Oemar Hamalik, "*Proses Belajar Mengajar*," (Bumi Aksara: Jakarta, 2007), hlm 30.

<sup>14</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (PT Remaja Rosdakarya, 1995), hlm 3

membagi hasil belajar menjadi tiga macam : (1) Kebiasaan dan keterampilan; (2) Pengetahuan dan pemahaman; (3) Sikap dan cita-cita. Hasil belajar yang optimal akan mempengaruhi perubahan perilaku yang positif pada siswa, yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Oleh karena itu, hasil belajar dapat diukur tidak hanya dari pencapaian materi, tetapi juga dari perubahan perilaku siswa yang tercermin dalam perkembangan keterampilan, pengetahuan, dan sikap yang ditunjukkan selama proses pembelajaran.

Penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik Elektronik (E-LKPD) interaktif dapat juga digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa salah satunya dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial di sekolah merupakan bentuk penyederhanaan atau penyesuaian dari berbagai bidang ilmu sosial dan humaniora, serta aktivitas dasar manusia yang dirancang dan disusun secara ilmiah dan pedagogis untuk keperluan pendidikan.<sup>15</sup> Trianto mengungkapkan bahwa Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan pengintegrasian berbagai cabang ilmu-ilmu sosial seperti sejarah, geografi, sosiologi, ekonomi, politik, hukum, dan budaya.<sup>16</sup> Ilmu Pengetahuan Sosial lahir sebagai pendekatan pendidikan di Amerika Serikat pada awal abad ke-20, tepatnya sekitar tahun 1900-an, dimulai dengan fokus pada studi sejarah, pemerintahan, dan geografi. Di Amerika Serikat, *social studies* merupakan mata pelajaran fundamental yang diajarkan sejak tingkat Taman Kanak-Kanak sebagai bagian dari kurikulum dasar yang bertujuan

---

<sup>15</sup> Muhammad Numan Somantri, “Menggagas Pembaharuan Pendidikan IPS,” (Bandung: Remaja Rosdakarya 2001), hlm 92

<sup>16</sup> Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu: Konsep, Strategi, Dan Implementasinya Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)* (Bumi Aksara, 2010), hlm 171

untuk mempersiapkan warga negara agar mampu hidup dalam masyarakat demokratis dan menjalin hubungan dengan bangsa-bangsa lain di dunia.<sup>17</sup>

Secara umum, tujuan Ilmu Pengetahuan Sosial adalah memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai yang memungkinkan mereka menjadi warga negara yang aktif berpartisipasi dalam masyarakat demokratis.<sup>18</sup> Dengan adanya pemberian pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial disekolah bertujuan untuk mendidik dan membekali siswa dengan keterampilan dasar, sehingga mereka dapat mengembangkan diri sesuai dengan bakat, minat, kemampuan, dan lingkungan mereka, serta mempersiapkan peserta didik untuk melanjutkan pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi. Pemberian bekal di tingkat MTs/SMP sangat penting bagi siswa sebagai persiapan untuk melanjutkan ke jenjang berikutnya, agar mereka dapat bersosialisasi dengan baik di lingkungan yang baru.<sup>19</sup>

Kedudukan mata pelajaran IPS dalam proses pembelajaran di sekolah memegang peranan penting. Dalam Kurikulum Merdeka, mata pelajaran IPS berperan penting dalam membentuk profil pelajar Pancasila. Pentingnya Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dalam dunia pendidikan meliputi berbagai aspek, seperti memberikan pemahaman mendalam tentang struktur, dinamika, serta nilai-nilai masyarakat. IPS mendorong pemahaman akan

---

<sup>17</sup> Musyarofah, Abdurrahman Ahmad, and Nasobi Niki Suma, *Konsep Dasar IPS*, (Komojoyo Press: Yogyakarta, 2021), hlm 18

<sup>18</sup> Sapriya Sapriya, *Pendidikan IPS Konsep Dan Pembelajaran, Remaja Rosdakarya*, 2009, hlm 8

<sup>19</sup> Etin Solihatin, "Cooperative Learning Analisis Model Pembelajaran IPS," (Jakarta: Bumi Aksara, 2007)

keterkaitan isu-isu global, mempersiapkan generasi muda untuk menghadapi tantangan global di masa depan. Selain itu, IPS juga berkontribusi dalam membentuk warga negara yang aktif dan berpartisipasi dalam sistem demokrasi, dengan mengajak peserta didik memahami hak serta kewajiban mereka di masyarakat. Namun, untuk mencapai tujuan ini, IPS perlu diajarkan menggunakan strategi yang efektif. Pendekatan pembelajaran harus mampu memberikan ruang bagi peserta didik untuk berinovasi, mandiri, dan kreatif selama proses belajar.<sup>20</sup> Dengan menggunakan media pembelajaran interaktif seperti E-LKPD diharapkan mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran serta mengurangi persepsi bahwa mata pelajaran IPS adalah mata pelajaran yang membosankan. Persepsi tersebut pada akhirnya berdampak pada rendahnya motivasi siswa untuk mengikuti pembelajaran secara aktif dan menurunnya semangat belajar. Hal ini dapat dilihat dari hasil ulangan harian siswa kelas VII, di mana 16 dari 30 siswa memperoleh nilai di <70. Dengan nilai kriteria ketuntasan minimal >70, hasil ini menunjukkan bahwa capaian belajar siswa pada mata pelajaran IPS masih tergolong rendah.<sup>21</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti pada tanggal 21 November 2024 di Sekolah Menengah Pertama Plus Darus Sholah, diketahui bahwa peserta didik kelas VII G kurang memperhatikan guru selama proses pembelajaran IPS berlangsung. Hal ini diperkuat oleh data dokumentasi hasil

---

<sup>20</sup> Yopi Rachmad, "Strategi Implementasi Pembelajaran IPS Dalam Kurikulum Merdeka Untuk Meningkatkan Kebudayaan Lokal," Balai Besar Guru Penggerak Provinsi Sumatera Utara, 2024.

<sup>21</sup> Sekolah Menengah Pertama Plus Darus Sholah, "Hasil Ulangan Harian Siswa Kelas VII G", 2024

belajar, yang menunjukkan bahwa rata-rata nilai ulangan harian siswa hanya mencapai 73, yang mana angka tersebut masih berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan, yaitu 75. Berdasarkan rata-rata tersebut, terdapat 18 siswa memperoleh nilai dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal. Hasil Asesmen Sumatif Tengah Semester juga menunjukkan kecenderungan yang serupa, dengan perolehan nilai rata-rata sebesar 71, yang mengindikasikan bahwa sebagian besar siswa belum mencapai ketuntasan belajar. Kondisi ini mencerminkan bahwa metode pembelajaran konvensional yang masih digunakan belum mampu mendorong partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran, sehingga berdampak pada rendahnya pemahaman materi dan belum optimalnya hasil belajar yang dicapai. belum maksimal.<sup>22</sup>

Hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, bapak Ibrahim Ahmad Isa S.Hum di Sekolah Menengah Pertama Plus Darus Sholah Jember, diketahui bahwa rendahnya hasil belajar peserta didik kelas VII G pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial disebabkan karena kurangnya ketertarikan mereka terhadap mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Peserta didik kurang memperhatikan guru saat proses pembelajaran berlangsung sehingga berpengaruh terhadap hasil belajarnya.<sup>23</sup>

Terdapat penelitian serupa yang mengungkapkan Elektronik Lembar Kerja Peserta Didik (E-LKPD) interaktif memiliki pengaruh terhadap hasil belajar peserta didik yaitu dalam penelitian yang dilakukan oleh Evita Alfi

---

<sup>22</sup> Ibrahim Ahmad Isa, diwawancarai oleh penulis, Sekolah Menengah Pertama Plus Darus Sholah, 21 November 2024.

<sup>23</sup> Sekolah Menengah Pertama Plus Darus Sholah, "Nilai Ulangan Harian dan Asesmen Sumatif Tengah Semester" , 2024

dengan judul “ Pengaruh Media Pembelajaran Interaktif terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII SMPN 2 Rambipuji Tahun Pelajaran 2023/2024.”<sup>24</sup> Selain itu penelitian oleh Syafira Syaifatul Choiroh, Sri Handono Budi Prastowo, dan Lailatul Nuraini dengan judul “ Pengaruh Penggunaan E-LKPD Interaktif Berbantuan *Live Worksheets* terhadap Kemampuan Berpikir Kognitif HOTS Fisika Siswa SMA ” juga mengatakan bahwa E-LKPD interaktif memiliki pengaruh terhadap hasil belajar peserta didik.<sup>25</sup> Dengan menerapkan E-LKPD interaktif dalam pembelajaran, dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Sebagai upaya untuk mengatasi hal tersebut, guru perlu berinovasi dengan menerapkan berbagai model, metode, dan media pembelajaran terbaru yang memanfaatkan teknologi. Hal ini dilakukan agar dapat menarik perhatian peserta didik sehingga proses pembelajaran berjalan efektif dan sesuai dengan tujuan yang diharapkan, salah satu cara yang dipilih adalah dengan menggunakan E-LKPD interaktif berbasis *Wizer Me*.

Berdasarkan pemaparan latar belakang tersebut, dapat disimpulkan bahwa peserta didik cenderung merasa bosan ketika proses belajar hanya menggunakan metode konvensional. Akibatnya, perhatian peserta didik terhadap materi yang disampaikan guru di kelas menjadi berkurang. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul

---

<sup>24</sup> Evita Alfi Safitri, “Pengaruh Media Pembelajaran Interaktif Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Rambipuji Tahun Pelajaran 2023/2024” 16, no. 1 (2022): 1–23.

<sup>25</sup> Syafira Syaifatul Choiroh, Sri Handono Budi Prastowo, and Lailatul Nuraini, “Pengaruh Penggunaan E-LKPD Interaktif Berbantuan *Live Worksheets* Terhadap Kemampuan Berpikir Kognitif Higher Order Thinking Skills Fisika Siswa SMA,” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika* 6, no. 3 (2022): 694–705.

“Pengaruh E-LKPD interaktif terhadap hasil belajar siswa kelas VII di SMP Plus Darus Sholah Tahun Ajaran 2024/2025”.

## **B. Rumusan Masalah**

Apakah terdapat pengaruh penggunaan E-LKPD interaktif terhadap hasil belajar siswa kelas VII di SMP Plus Darus Sholah Tahun Pelajaran 2024/2025?

## **C. Tujuan Penelitian**

Mengetahui pengaruh penggunaan E-LKPD interaktif terhadap hasil belajar siswa kelas VII di SMP Plus Darus Sholah Tahun Pelajaran 2024/2025

## **D. Manfaat Penelitian**

### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan bagi para guru dan calon guru dalam penggunaan E-LKPD interaktif khususnya pada mata pelajaran IPS sehingga dapat menerapkannya dalam pembelajaran di era sekarang.

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai penambah wawasan dan pengalaman pribadi terkait inovasi penilaian berbasis web interaktif untuk pendidik di era digital.

#### b. Bagi Guru

Untuk menambah wawasan bagi para pendidik dalam pemanfaatan teknologi saat melakukan penilaian pada pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik

c. Bagi Sekolah

Sebagai kontribusi dalam kegiatan belajar mengajar yang memanfaatkan teknologi digital agar dapat dikembangkan di kemudian hari oleh pendidik di lingkungan SMP Plus Darus Sholah.

## E. Ruang Lingkup Penelitian

### 1. Variabel Penelitian

Variable merupakan ukuran atau karakteristik yang dimiliki suatu kelompok yang berbeda dengan kelompok lainnya. Variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat, atau ukuran yang ada atau diperoleh dari penelitian tentang suatu konsep tertentu.<sup>26</sup> Pada penelitian ini menggunakan dua variabel yakni sebagai berikut :

a. Variabel bebas

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi perubahan atas variabel yang lain atau dengan kata lain variabel yang tidak tergantung pada variabel lainnya. Pada penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah E-LKPD Interaktif

b. Variabel terikat

---

<sup>26</sup> Soekidjo Notoatmodjo, "Metodologi Penelitian Kesehatan" (Rineka Cipta: Jakarta, 2010), hlm 65

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah hasil belajar.

## 2. Indikator Variabel

Setelah peneliti menentukan variabel bebas (X) berupa E-LKPD Interaktif dan variabel terikat (Y) berupa hasil belajar maka selanjutnya adalah menentukan indikator variabel. Indikator diartikan sebagai variabel yang dapat digunakan untuk mengukur perubahan, yaitu variabel yang dijadikan tolak ukur untuk menentukan ada atau tidaknya perubahan. Selain itu indikator juga disebut sebagai prinsip pengambilan data untuk siswa kelas VII SMP Plus Darus Sholah. Dalam penelitian ini indikator variabel nya adalah sebagai berikut :

**Table 1.4**  
**Variabel dan Indikator Penelitian**

<b>Variabel Penelitian</b>	<b>Indikator</b>
<b>Variabel Bebas</b>	<b>Indikator Variabel</b>
E-LKPD Interaktif	Digunakan untuk pembelajaran IPS Terdapat uraian singkat mengenai materi pokok dalam bentuk video, serta berbagai soal-soal <i>Output</i> E-LKPD yang dibuat nantinya berupa <i>link</i> atau html sehingga dapat digunakan secara daring melalui PC, laptop atau <i>smartphone</i>
<b>Variabel Terikat</b>	<b>Indikator Variabel</b>
Hasil Belajar siswa kelas VII SMP Plus Darus Sholah	Hasil belajar ranah kognitif ( <i>pretest</i> dan <i>posttest</i> )

## F. Definisi Operasional

Untuk menghindari ambiguitas makna dan memastikan fokus pembahasan, penelitian ini merumuskan definisi operasional yang jelas. Hal ini dilakukan guna memfasilitasi pemahaman yang sama mengenai konsep-konsep kunci yang digunakan dalam penelitian berjudul "Pengaruh penggunaan E-LKPD interaktif terhadap hasil belajar siswa kelas VII di SMP Plus Darus Sholah Tahun Ajaran 2024/2025" maka dibuat definisi operasional sebagai berikut :

### 1. E-LKPD Interaktif

E-LKPD interaktif merupakan perangkat pembelajaran yang dirancang untuk meningkatkan interaksi dan pemahaman siswa dalam bentuk lembar kerja digital yang dapat diakses secara daring. Dalam konteks penelitian ini, E-LKPD interaktif dikembangkan dalam bentuk *Wizer Me*.

### 2. Pembelajaran IPS

Pembelajaran IPS didefinisikan sebagai pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai disiplin ilmu sosial yang sistematis dan berkelanjutan dalam menanamkan pemahaman mendalam tentang dinamika kehidupan sosial, budaya, ekonomi, dan politik. Melalui pendekatan interdisipliner, pembelajaran IPS berupaya membekali peserta didik dengan pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai yang relevan, sehingga mereka mampu menjadi warga negara yang aktif, kritis, dan bertanggung jawab

### 3. Pengaruh E-LKPD interaktif terhadap hasil belajar

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Yunni Arnidha, dkk, memaparkan penggunaan E-LKPD terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Penelitian tersebut menunjukkan adanya pengaruh positif dari penerapan E-LKPD interaktif terhadap peningkatan kemampuan peserta didik, yang diukur melalui perbandingan hasil evaluasi sebelum dan sesudah penggunaan E-LKPD interaktif. Pengukuran dilakukan dengan mengamati perubahan nilai peserta didik pada dua tahapan evaluasi, yaitu sebelum diberikan perlakuan dan setelah menggunakan E-LKPD interaktif.

Selain itu terdapat juga penelitian yang dilakukan oleh Berliana Putry Armanda dan Amali Putra yang memaparkan bahwa E-LKPD berpengaruh positif dalam meningkatkan kompetensi pengetahuan dan keterampilan peserta didik. Kompetensi pengetahuan dan keterampilan peserta didik yang menggunakan E-LKPD lebih tinggi dari pada kompetensi pengetahuan dan keterampilan fisika peserta didik yang tidak menggunakan E-LKPD berbasis masalah dengan model problem based learning.

### **G. Asumsi Penelitian**

Asumsi penelitian dapat diartikan sebagai anggapan dasar, yakni sebuah titik tolak pemikiran yang kebenarannya diterima oleh peneliti. Anggapan dasar berfungsi untuk mempertegas variabel dan dasar yang kuat bagi masalah yang akan diteliti. Sebelum peneliti mulai mengumpulkan data,

asumsi dasar harus dinyatakan dengan jelas. Asumsi dasar tidak hanya menetapkan masalah yang sedang diselidiki, tetapi juga memberikan gambaran yang lebih jelas tentang variabel-variabel yang penting dalam penelitian dan membantu menyusun hipotesis. Suharsimi Alikunto mengemukakan pentingnya membuat asumsi dengan tujuan sebagai berikut :

1. Mempertegas variabel yang menjadi pusat perhatian
2. Dasar pijakan yang kukuh terhadap masalah yang diteliti
3. Menentukan dan merumuskan hipotesis<sup>27</sup>

Adapun asumsi penelitian yang dirumuskan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Sarana internet di sekolah yang digunakan untuk penelitian sudah memadai
2. Kelas yang digunakan untuk penelitian menunjang pembelajaran dengan menggunakan E-LKPD interaktif berbasis *Wizer Me*.
3. Peserta didik diharapkan sudah memiliki email aktif sebagai syarat utama untuk mengakses dan menggunakan E-LKPD interaktif berbasis *Wizer Me*.

#### H. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban atau dugaan sementara yang diajukan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Jawaban ini bersifat teoritis karena belum didukung oleh data yang diperoleh dari penelitian di lapangan. Dengan kata lain, hipotesis adalah jawaban yang masih bersifat dugaan dan perlu diuji kebenarannya. Terdapat dua jenis hipotesis yakni hipotesis kerja dan hipotesis nihil. Hipotesis kerja merupakan pernyataan yang mendukung adanya

---

<sup>27</sup> Suharsimi Arikunto, "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek," (*Rineka Cipta*), 2010, hlm 30

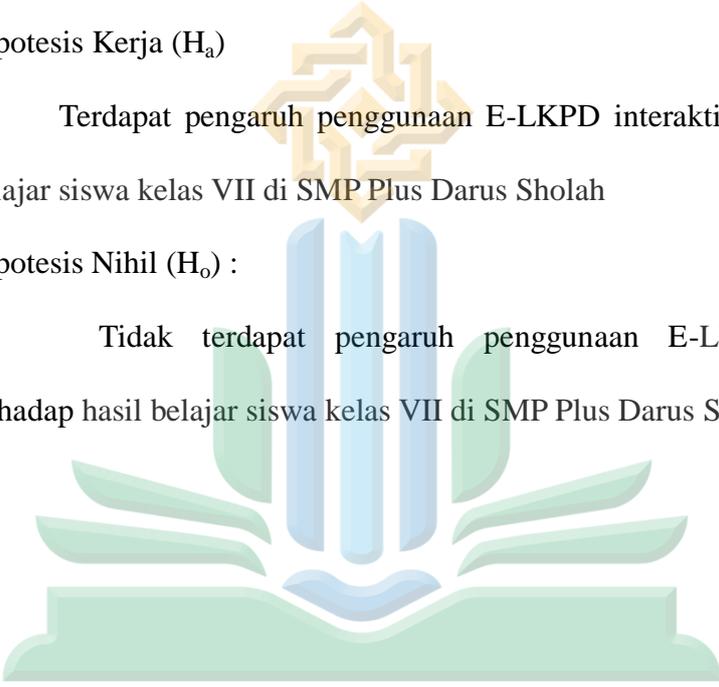
hubungan atau perbedaan antara variabel-variabel yang diteliti didasarkan pada teori, sedangkan hipotesis nol merupakan pernyataan yang menyatakan tidak adanya hubungan atau perbedaan antara variabel-variabel yang diteliti, dan berfungsi sebagai titik awal untuk menguji kebenaran teori yang masih diragukan. Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Hipotesis Kerja ( $H_a$ )

Terdapat pengaruh penggunaan E-LKPD interaktif terhadap hasil belajar siswa kelas VII di SMP Plus Darus Sholah

2. Hipotesis Nihil ( $H_0$ ) :

Tidak terdapat pengaruh penggunaan E-LKPD interaktif terhadap hasil belajar siswa kelas VII di SMP Plus Darus Sholah.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## BAB II KAJIAN PUSTAKA

### A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti memaparkan hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan. Beberapa penelitian yang telah dilakukan yang relevan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian oleh Okta Ridho Kamila tahun 2022 dalam skripsinya yang berjudul “*Pengembangan Electronic Lembar Kerja Peserta Didik (E-LKPD) Materi Peluang Kelompok Matematika Wajib Menggunakan Wizer Me Kelas XII MA Annur Rambipuji.*”

Tujuan dari penelitian ini adalah mengembangkan lembar kerja elektronik interaktif sebagai inovasi pembelajaran pada masa pandemi COVID-19. Metode penelitian yang digunakan adalah *Research and Development (R&D)* dengan menggunakan model penelitian dan pengembangan Borg and Gall.

Berdasarkan penelitian ini diperoleh bahwa hasil validasi dari ahli materi dan ahli media produk bahan ajar memperoleh skor sangat layak yakni 82,2% skor dari ahli media 1, 80,0% dari ahli media 2, dan 87,1% dari ahli materi 1, dan 89,0% dari ahli materi. Adapun skor kemenarikan dari produk bahan ajar yang diperoleh dari hasil angket peserta didik ini memperoleh skor 89,4% dengan kriteria sangat layak.<sup>29</sup>

---

<sup>29</sup> Okta Ridho Kamila, “Pengembangan Electronic Lembar Kerja Peserta Didik (E-LKPD) Menggunakan Wizer. Me Materi Peluang Kelompok Matematika Wajib Kelas XII Madrasah Aliyah Annur Rambipuj.

2. Judul Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika Volume 6, Nomor 3 Tahun 2022 tentang “ *Pengaruh Penggunaan E-LKPD Interaktif Berbantuan Live Worksheets terhadap Kemampuan Berpikir Kognitif HOTS Fisika Siswa SMA*” yang ditulis oleh Syafira Syaifatul Choiroh, Sri Handono Budi Prastowo, dan Lailatul Nuraini.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji efektivitas dan pengaruh penggunaan E-LKPD interaktif berbantuan *Live Worksheets* terhadap kemampuan berpikir kognitif *Higher Order Thinking Skill* (HOTS) siswa SMA. Metode penelitian yang digunakan adalah *True Experimental Design* dengan rancangan *Pretest-Posttest Control-Group Design*. Pengambilan sampel menggunakan teknik *Purposive Sampling* dengan satu sampel sebagai kelas eksperimen dan satu sampel sebagai kelas kontrol. Teknik pengumpulan data yaitu menggunakan tes kemampuan berpikir kognitif HOTS sebelum dan sesudah pembelajaran dengan 10 butir soal pilihan ganda beralasan. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji *N-gain*, uji normalitas, uji homogenitas dan uji *Independent Sample T-Test*.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan kemampuan siswa setelah menggunakan E-LKPD interaktif *Live Worksheets*. Hasil uji *N-gain* pada kelas eksperimen termasuk dalam kategori sedang dan pada kelas kontrol termasuk kategori rendah. Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data nilai tes kedua kelas berdistribusi normal. Kemudian dilakukan uji homogenitas menggunakan *One Way*

*Annova* dengan hasil kedua data bersifat homogen. Selanjutnya, Hasil uji *Independent Sample T-Test* menunjukkan bahwa ada pengaruh penggunaan E-LKPD interaktif berbantuan *Live Worksheets* terhadap kemampuan berpikir kognitif *Higher Order Thinking Skill* (HOTS) siswa.<sup>30</sup>

3. Penelitian oleh Nichola Eka Buana tahun 2022 dalam skripsinya yang berjudul “*Pengaruh Penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik Elektronik (E-LKPD) Berbasis Problem Based Learning terhadap Kemampuan Literasi Sains Siswa pada Materi Pokok Ekosistem di SMA Negeri 1 Pasir Sakti.*”

Tujuan dari penelitian ini adalah mengukur seberapa berpengaruh hasil belajar peserta didik jika menggunakan E-LKPD pada materi pembelajaran ekosistem. Desain penelitian yang digunakan pada skripsi ini adalah *experimental semu (quasi experimental)*.

Berdasarkan penelitian ini diperoleh hasil penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik Elektronik (E-LKPD) berbasis *Problem Based Learning* (PBL) berpengaruh signifikan terhadap kemampuan literasi sains siswa dalam pembelajaran materi pokok ekosistem di SMA Negeri 1 Pasir Sakti. Hal ini terlihat dari perolehan skor rata-rata N-Gain kelas eksperimen yang lebih unggul dari kelas kontrol serta dari hasil pengujian hipotesis terhadap data skor N-Gain kedua kelas. Selain itu peningkatan

---

<sup>30</sup> Choirah, Prastowo, and Nuraini, “Pengaruh Penggunaan E-LKPD Interaktif Berbantuan Live Worksheets Terhadap Kemampuan Berpikir Kognitif HOTS Fisika Siswa SMA.” 2022

kemampuan literasi sains juga terjadi baik pada aspek konten maupun kompetensi.<sup>31</sup>

4. Penelitian Firly Annisa' Zein, mahasiswa Universitas Islam Negeri Kyai Haji Achmad Siddiq Jember pada tahun 2023 dengan judul penelitian *“Pengembangan Elektronik Lembar Kerja Peserta Didik (E-LKPD) Interaktif Menggunakan Wizer Me Pada Pembelajaran IPS Materi Kehidupan Masyarakat Pada Masa Hindu-Budha Kelas VII SMP Negeri 1 Panti Tahun Pelajaran 2022/2023”*

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan produk berupa E-LKPD interaktif yang diakses melalui platform online bernama *Wizer Me*. Metode penelitian yang digunakan adalah metode *research and development (R&D)*.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Firly Annisa' Zein diperoleh kevalidan E-LKPD ditunjukkan dari hasil validasi oleh ahli materi memperoleh persentase 76% yang dinyatakan cukup valid. Validasi oleh ahli media/desain memperoleh persentase 87% yang dinyatakan sangat valid. Validasi oleh ahli bahasa memperoleh persentase 87% yang dinyatakan sangat valid. Keefektifan E-LKPD ini ditunjukkan dari hasil respon peserta didik kelompok kecil mendapatkan persentase sebesar 83%

---

<sup>31</sup> Nichola Eka Buana, “Pengaruh Penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik Elektronik (E-Lkpd) Berbasis Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Literasi Sains Siswa Pada Materi Pokok Ekosistem Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pasir Sakti,” 2022.

berarti sangat efektif dan uji kelompok besar mendapatkan persentase sebesar 87% dinyatakan sangat efektif.<sup>32</sup>

5. Penelitian oleh Evita Alfi Safitri tahun 2024 dalam skripsinya yang berjudul "*Pengaruh Media Pembelajaran Interaktif terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII SMPN 2 Rambipuji Tahun Pelajaran 2023/2024.*"

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh media pembelajaran interaktif terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif jenis *quasi experimental* dengan desain *one group pretest posttest design*.

Berdasarkan penelitian ini diperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan media interaktif terhadap hasil belajar peserta didik, hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai sig (2-tailed) sebesar 0,000 nilai tersebut menunjukkan bahwa nilai Sig (2- tailed) < 0,05 sehingga hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternative ( $H_a$ ) diterima. Artinya terdapat pengaruh media pembelajaran interaktif terhadap hasil belajar siswa pada mata Pelajaran IPS Kelas 8 SMP Negeri 2 Rambipuji tahun Pelajaran 2023/2024.<sup>33</sup>

---

<sup>32</sup> Firly Annisa'Zein and Musyarofah, "Pengembangan Elektronik Lembar Kerja Peserta Didik (E-LKPD) interaktif menggunakan *Wizer Me* Pada Pembelajaran IPS," *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 5, no. 1 (2024): 57–68.

<sup>33</sup> Evita Alfi Safitri, "Pengaruh Media Pembelajaran Interaktif Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Rambipuji Tahun Pelajaran 2023/2024" 16, no. 1 (2022): 1–23.

**Table 5.1**  
**Originalitas Penelitian**

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Okta Ridho Kamila, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, tahun 2022	<i>Pengembangan Electronic Lembar Kerja Peserta Didik (E-LKPD) Materi Peluang Kelompok Matematika Wajib Menggunakan Wizer.me Kelas XII MA Annur Rambipuji</i>	Menghasilkan produk bahan ajar Elektronik LKPD (E- LKPD)	Mata pelajaran pada penelitian ini adalah matematika wajib, Sedangkan peneliti pada mata pelajaran IPS Jenjang pendidikan pada penelitian ini adalah siswa SMA, Sedangkan peneliti pada siswa SMP/MTs Menggunakan metode penelitian R&D, Sedangkan peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif
2.	Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika Volume 6, Nomor 3, Tahun 2022	<i>Pengaruh Penggunaan E-LKPD Interaktif Berbantuan Live Worksheets terhadap Kemampuan Berpikir Kognitif HOTS Fisika Siswa SMA</i>	Persamaan variabel X sama menggunakan media pembelajaran interaktif Metode penelitian yang digunakan sama menggunakan kuantitatif	Jenjang pendidikan pada penelitian ini adalah siswa SMA, Sedangkan peneliti pada siswa SMP/MTs Platform yang digunakan berbasis <i>live worksheets</i> , Sedangkan peneliti menggunakan platform <i>Wzer Me</i> Mata pelajaran pada penelitian ini adalah fisika, Sedangkan peneliti pada mata pelajaran IPS
3.	Nichola Eka Buana, Universitas Lampung, tahun 2022	<i>Pengaruh Penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik Elektronik (E-LKPD) Berbasis Problem Based Learning</i>	Variabel (X) E-LKPD Menggunakan metode penelitian kuantitatif	Jenjang pendidikan pada penelitian ini adalah siswa SMA, Sedangkan peneliti pada siswa SMP/MTs

		<i>terhadap Kemampuan Literasi Sains Siswa pada Materi Pokok Ekosistem di SMA Negeri 1 Pasir Sakti</i>		Mata pelajaran yang digunakan adalah sains, Sedangkan peneliti menggunakan mata pelajaran IPS
4.	Firly Annisa' Zein, Universitas Islam Negeri Kyai Haji Achmad Siddiq Jember, tahun 2023	<i>Pengembangan Elektronik Lembar Kerja Peserta Didik (E-LKPD) Interaktif Menggunakan Wizer.Me Pada Pembelajaran IPS Materi Kehidupan Masyarakat Pada Masa Hindu-Budha Kelas VII SMP Negeri 1 Panti Tahun Pelajaran 2022/2023</i>	Mata pelajaran yang digunakan IPS pada jenjang SMP dan Platform yang digunakan adalah wizer.me	Menggunakan metode penelitian R&D, Sedangkan peneliti menggunakan penelitian kuantitatif dengan jenis pre experimental design (One Grup Pretest-Posttest).
5.	Evita Alfi Safitri, Universitas Islam Negeri Kyai Haji Achmad Siddiq Jember, tahun 2024	<i>Pengaruh Media Pembelajaran Interaktif terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII SMPN 2 Rambipuji Tahun Pelajaran 2023/2024.</i>	Variabel (Y) sama menggunakan has il belajar siswa Metode penelitian yang sama menggunakan kuantitatif	Platform yang digunakan adalah kahoot, Sedangkan peneliti menggunakan platform <i>Wizer Me</i>

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa penelitian yang memiliki kesamaan dengan judul penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, Seperti contoh menggunakan variabel X dan Y yang sama dan metode penelitian yang sama. Akan tetapi, penelitian ini juga memiliki perbedaan dengan penelitian sebelumnya, yaitu terletak pada penggunaan media interaktif berbasis *Wizer Me* sebagai E-LKPD serta

perbedaan dalam jumlah populasi dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## B. Kajian Teori

### 1. E-LKPD Interaktif

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) adalah bahan ajar cetak yang berisi materi-materi, ringkasan, dan petunjuk yang harus dikerjakan oleh peserta didik.<sup>34</sup> Menurut Prastowo, LKPD merupakan bahan ajar yang telah dirancang sedemikian rupa agar siswa dapat memahami dan mempelajari isi pembelajaran secara mandiri.<sup>35</sup> LKPD juga dapat diartikan sebagai media pembelajaran karena dapat dimanfaatkan bersama sumber belajar atau media lainnya.<sup>36</sup>

Sementara itu menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), interaktif memiliki arti “bersifat saling melakukan aksi atau antar hubungan atau saling aktif.”<sup>37</sup> Arsyad menyatakan bahwa konsep interaktif berkaitan dengan media berbasis komputer, di mana interaksi dalam pembelajaran berbasis komputer biasanya melibatkan tiga unsur yaitu : urutan-instruksional yang dapat diurutkan, jawaban atau respon peserta didik, dan umpan balik yang dapat disesuaikan. Media interaktif biasanya mengacu pada produk dan layanan sistem berbasis komputer

<sup>34</sup> Lia Hariski Rahmawati and Siti Sri Wulandari, “Pengembangan Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) Berbasis Scientific Approach Pada Mata Pelajaran Administrasi Umum Semester Genap Kelas X OTKP Di SMK Negeri 1 Jombang,” *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)* 8, no. 3 (2020): 504–15.

<sup>35</sup> Rahma & Adriani & Maison Dani, “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Pembelajaran Kontekstual Pada Materi Suhu, Kalori, Dan Perpindahan Kalor Di Kelas X SMA,” *Program Studi Pendidikan Fisika, Universitas Jambi* 1, no. 1 (2013): 1.

<sup>36</sup> Makhluk Hidup, “Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) IPAS SMK Materi Makhluk Hidup Dan Lingkungannya” 10, no. 1 (2023): 116–22.

<sup>37</sup> Andi Prastowo, *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu* (Prenada Media, 2019), hlm

digital yang merespon tindakan pengguna dengan menyajikan konten seperti teks, grafik, animasi, video, audio, dan lain-lain.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa E-LKPD interaktif adalah E-LKPD yang bersifat aktif dirancang agar dapat memberikan respons kepada pengguna, sehingga peserta didik didorong untuk melakukan aktivitas tertentu. Hal ini menjadi salah satu karakteristik dari E-LKPD interaktif dibandingkan dengan LKPD cetak yang bersifat pasif dan tidak mampu berinteraksi dengan penggunanya. Dalam E-LKPD interaktif, peserta didik dapat terlibat dalam proses pembelajaran yang berlangsung secara dua arah dan menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik. LKPD juga berfungsi sebagai media pembelajaran yang dapat digunakan bersama sumber belajar atau media lainnya, sehingga mendukung proses pembelajaran secara efektif. Dengan demikian, materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru dapat lebih mudah dipahami secara menyeluruh oleh siswa sehingga meningkatkan minat mereka untuk belajar lebih mendalam.

Menurut pendapat dari Suryaningsih dan Nurlita, penggunaan E-LKPD menjadi solusi yang tepat saat peserta didik mengalami penurunan minat dalam belajar.<sup>38</sup> Penggunaan E-LKPD interaktif merupakan salah satu alternatif upaya mendukung siswa dalam proses pembelajaran. Kelebihan dari E-LKPD interaktif antara lain mampu meningkatkan motivasi belajar siswa dengan menghadirkan teknologi yang menarik.

---

<sup>38</sup> Siti Suryaningsih and Riska Nurlita, "Pentingnya Lembar Kerja Peserta Didik Elektronik (E-LKPD) Inovatif Dalam Proses Pembelajaran Abad 21," *Jurnal Pendidikan Indonesia* 2, no. 07 (2021): 1256–68.

Selain itu, siswa dapat mengakses E-LKPD ini kapan saja dan di mana saja melalui *smartphone*, sehingga pembelajaran menjadi lebih praktis dan fleksibel.<sup>39</sup>

Terdapat empat karakteristik dari E-LKPD menurut Dahar, antara lain: 1) LKPD umumnya terdiri dari beberapa halaman dan tidak lebih dari seratus halaman, 2) LKPD dicetak sebagai bahan ajar yang dirancang khusus untuk digunakan pada tingkat pendidikan tertentu, 3) Terdapat uraian singkat mengenai materi pokok, rangkuman bahasan utama, serta puluhan soal pilihan ganda dan isian, 4) LKPD berfungsi sebagai salah satu media pembelajaran yang digunakan oleh peserta didik dalam proses belajar.<sup>40</sup>

E-LKPD interaktif diartikan sebagai suatu media yang digunakan sebagai sarana evaluasi yang dioperasikan melalui media elektronik seperti handphone atau laptop. E-LKPD memiliki kelebihan dan kekurangan yang patut dipertimbangkan dalam penggunaannya. Adapun keunggulan dari E-LKPD antara lain : 1) Peserta didik dapat mengakses materi dan soal-soal dari berbagai tempat atau komunikasi multiarah, 2) Peserta didik dapat menggunakan *gadget* sebagai alat bantu dalam pembelajaran, tidak hanya untuk bermain game atau media sosial, 3) Siswa diperkenalkan dengan metode pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan, 4) Materi dan

---

<sup>39</sup> Diah Isma Novianti, I Gede Astawan, and Gusti Ayu Putu Sukma Trisna, "Pengembangan E-Lkpd Interaktif Berbasis Problem Based Learning Materi Gaya Muatan IPA Pada Siswa Kelas IV SD" 09 (2023).

<sup>40</sup> Ayu Diana, Muhammad Tahir, and Baiq Niswatul Khair, "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik ( LKPD ) Berbasis Discovery Learning Pada Pembelajaran IPA Materi Sumber Daya Alam Untuk Kelas IV SDN 23 Ampenan," 2022.

soal-soal dalam E-LKPD disajikan dengan tampilan yang lebih menarik, sehingga dapat meningkatkan minat siswa dalam belajar.<sup>41</sup>

Selain kelebihan tentu terdapat kelemahan. Menurut Muhammad Hammas Shalahuddin dan Diesty Hayuhantika kelemahan dari E-LKPD adalah akses terhadap media ini hanya dapat dilakukan secara *online* atau memerlukan koneksi internet. Selain itu, terdapat kemungkinan kendala teknis dalam mengakses link E-LKPD, terutama jika kemampuan *smartphone* yang digunakan peserta didik masih di bawah standar rata-rata umum.<sup>42</sup>

Dalam kegiatan belajar mengajar, peserta didik biasanya berperan sebagai penerima pesan atau komunikan. Namun, dengan penerapan sistem pembelajaran modern yang mengintegrasikan teknologi, peserta didik juga berperan sebagai komunikator atau pembawa pesan. Konsep ini dikenal sebagai pembelajaran dengan komunikasi dua arah (*two way traffic communication*). Penggunaan media dalam komunikasi pembelajaran memiliki peran yang sangat penting untuk mendukung tercapainya tujuan belajar peserta didik. Selain itu, media juga memungkinkan terjalinnya komunikasi yang bersifat dua arah atau lebih dalam proses pembelajaran. Dalam hal ini, aplikasi *Wizer Me* menjadi salah satu platform yang digunakan untuk menciptakan pembelajaran interaktif.

---

<sup>41</sup> Sita Wahyu Apriliyani and Fauzi Mulyatna, "Flipbook E-LKPD Dengan Pendekatan Etnomatematika Pada Materi Teorema Phytagoras," in *SINASIS (Seminar Nasional Sains)*, vol. 2, 2021.

<sup>42</sup> Muhammad Hammas Shalahuddin and Diesty Hayuhantika, "Pengembangan E-LKPD Berbasis Kontekstual Dengan Media Liveworksheets Pada Materi Lingkaran Di Kelas VIII," *Jurnal Tadris Matematika* 5, no. 1 (2022): 71–86.

Penggunaan aplikasi ini sejalan dengan teori konstruktivisme, yang menjadi landasan dalam penerapan pembelajaran aktif berbasis eksplorasi dan pengalaman langsung. Konstruktivisme sebagai aliran yang berasal dari teori belajar kognitif menegaskan bahwa pengetahuan yang dimiliki setiap individu merupakan hasil dari proses konstruksi yang kita lakukan sendiri. Menurut teori belajar konstruktivisme, pengetahuan tidak dapat ditransmisikan secara langsung dari guru kepada peserta didik. Sebaliknya, peserta didik perlu terlibat secara aktif untuk membangun struktur pengetahuan berdasarkan tingkat kematangan kognitif yang dimilikinya<sup>43</sup> Konsep utama dalam teori konstruktivisme adalah seseorang dikatakan belajar jika mereka mendapatkan pengalaman langsung dari hal-hal yang telah dipelajari. Dasar pemikiran konstruktivisme berakar dari teori Piaget dan pemikiran kognitif yang dikemukakan oleh Vygotsky. Menurut Piaget, peserta didik belajar secara aktif, membentuk skema, serta mengasimilasi dan mengakomodasi berbagai konsep sains, dan lain sebagainya.<sup>44</sup> Dengan menggunakan E-LKPD interaktif dalam pembelajaran, dapat memberikan stimulus kepada peserta didik, sehingga mereka mampu merespons serta memahami materi pembelajaran dengan lebih efektif.<sup>45</sup>

---

<sup>43</sup> Ndaru Kukuh Masgumelar dan Pinton Setya Mustafa, "Teori Belajar Konstruktivisme Dan Implikasinya Dalam Pendidikan Dan Pembelajaran," *GHAITSA: Islamic Education Journal* 2, no. 1 (2021): 49–57.

<sup>44</sup> Andi Asrafiani Arafah dan Auliaul Fitrah Samsuddin, "*Jurnal Pendidikan MIPA*" 13, no. 2000 (2023): 358–66.

<sup>45</sup> Asri Budiningsih, "*Belajar Dan Pembelajaran*," (Jakarta: Rineka Cipta, 2012).

## 2. Hasil Belajar

### a. Pengertian Hasil Belajar

Pengertian hasil belajar menurut Nana Sudjana adalah proses terjadinya perubahan tingkah laku oleh peserta didik setelah menerima pengalaman belajar.<sup>46</sup> Menurut Nawawi hasil belajar didefinisikan sebagai tingkat keberhasilan yang dicapai oleh peserta didik dalam memahami materi pelajaran di sekolah, yang ditunjukkan melalui skor hasil evaluasi pada sejumlah materi pelajaran tertentu.<sup>47</sup>

Bloom mendefinisikan pengertian hasil belajar mencakup keterampilan kognitif, afektif, dan psikomotorik. Ranah kognitif meliputi *knowledge* (pengetahuan, ingatan), *comprehension* (pemahaman, menjelaskan, meringkas, contoh), *application* (menerapkan), *analysis* (menguraikan, menentukan hubungan), *synthesis* (mengorganisasikan, merencanakan, membentuk bangunan baru), dan *evaluation* (menilai). Ranah afektif meliputi *receiving* (sikap menerima), *responding* (memberikan respon), *valuing* (nilai), *organization* (organisasi), *characterization* (karakterisasi). Ranah psikomotor meliputi *initiatory*, *preroutine*, dan *routinized*. Psikomotor juga mencakup keterampilan produktif, teknik, fisik, sosial, manajerial, dan intelektual.<sup>48</sup>

---

<sup>46</sup> Purwaningsih, "Peningkatan Hasil Belajar Melalui Model Pembelajaran Penemuan Pada Peserta Didik Kelas VIII SMPN 8 Cikarang Utara Kabupaten Bekasi," <https://doi.org/10.51878/educator.v2i4.1929>.

<sup>47</sup> Ahmad Susanto, "Teori Belajar & Pembelajaran," (Jakarta: Kencana, 2013). hlm 110

<sup>48</sup> Agus Suprijono, *Cooperative Learning: Teori & Aplikasi PAIKEM* (Pustaka pelajar, 2009). hlm 77

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti menyimpulkan bahwa pengertian hasil belajar merupakan perubahan yang terjadi pada peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran, yang dapat diamati dalam peningkatan kemampuan di berbagai aspek, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hasil belajar menunjukkan sejauh mana peserta didik berhasil menguasai dan menerapkan materi pelajaran, serta bagaimana perkembangan sikap dan keterampilan mereka terjadi sepanjang proses pembelajaran.

Keberhasilan dalam mencapai tujuan pembelajaran dapat diukur melalui hasil belajar yang diperoleh oleh peserta didik. Untuk mencapai tujuan tersebut dan meningkatkan hasil belajar, baik guru maupun siswa perlu mempertimbangkan berbagai faktor yang memengaruhi proses belajar, agar hasil yang dicapai dapat optimal.

#### **b. Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar**

Terdapat dua faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar yakni faktor internal misalnya : faktor psikologis yang meliputi, intelegensi, perhatian, bakat, minat, dan motivasi. Sementara itu, faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar dapat dilihat dari pengaruh lingkungan keluarga seperti : pola asuh orang tua, hubungan antar anggota keluarga, dan kondisi ekonomi keluarga. Faktor sekolah yang memengaruhi hasil belajar meliputi kondisi gedung, metode pembelajaran, hubungan antara guru dan siswa, hubungan antar siswa, metode belajar, serta alat-alat pembelajaran. Sementara itu, faktor

masyarakat, seperti keterlibatan siswa dalam masyarakat, pengaruh teman sebaya, dan media sosial.<sup>49</sup>

Menurut Teori Taksonomi Benyamin S. Bloom, hasil belajar terbagi menjadi tiga ranah utama, yaitu ranah kognitif yang berkaitan dengan kemampuan berpikir yang meliputi *remembering* (mengingat), *understanding* (memahami), *applying* (menerapkan), *analyzing* (menganalisis), *evaluation* (mengevaluasi), dan *creating* (mencipta). Ranah afektif meliputi sikap, emosi, dan perasaan, serta ranah psikomotorik yang menekankan pada keterampilan dan tindakan nyata.<sup>50</sup>

### 3. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial

#### a. Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial

Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan disiplin ilmu yang mengintegrasikan berbagai ilmu sosial yang bertujuan untuk membantu siswa dalam mengembangkan potensi kewarganegaraan.

Dalam kurikulum sekolah, IPS dirancang sebagai pembelajaran yang terstruktur dan mencakup beragam bidang, seperti antropologi, arkeologi, ekonomi, geografi, sejarah, hukum, filsafat, politik, psikologi, agama, sosiologi, humaniora, serta ilmu-ilmu alam.<sup>51</sup>

Menurut Edgar Wesley, definisi IPS adalah *“The social studies are social sciences simplified for pedagogical purposes in school. The*

<sup>49</sup> Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya* (Rineka Cipta, 2010).

<sup>50</sup> Ihwan Mahmudi et al., “Taksonomi Hasil Belajar Menurut Benyamin S. Bloom,” *Jurnal Multidisiplin Madani* 2, no. 9 (2022): 3507–14.

<sup>51</sup> Nashrullah, *Pembelajaran IPS:Teori Dan Praktik*, (Yogyakarta: Deepublish, 2022), hlm 21

*social studies consist of geography, history, economics, sociology, civics and various combination of these subject*". (IPS merupakan ilmu-ilmu sosial yang disederhanakan untuk tujuan pengajaran di sekolah. IPS terdiri dari geografi, sejarah, ekonomi, sosiologi, kewarganegaraan dan berbagai kombinasi dari kesemuanya itu).<sup>52</sup>

Menurut Trianto Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan integrasi dari berbagai cabang ilmu-ilmu sosial, seperti sosiologi, sejarah, geografi ekonomi, politik, hukum dan budaya. IPS dirumuskan atas dasar realitas dan fenomena sosial yang mewujudkan satu pendekatan interdisipliner dari aspek dan cabang-cabang ilmu-ilmu sosial (sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum, dan budaya).<sup>53</sup>

Menurut Numan Sumantri, IPS merupakan hasil penyederhanaan dari berbagai disiplin ilmu sosial, ideologi negara, serta ilmu lainnya yang berkaitan dengan isu-isu sosial. Materi ini diatur dan disajikan secara sistematis dengan pendekatan ilmiah dan psikologis untuk memenuhi tujuan pembelajaran di tingkat pendidikan dasar dan menengah.<sup>54</sup>

Berdasarkan pendapat para ahli diatas peneliti dapat disimpulkan bahwa IPS merupakan suatu disiplin ilmu yang merupakan hasil integrasi atau penyederhanaan dari berbagai cabang ilmu sosial, seperti sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik,

<sup>52</sup> Musyarofah, Ahmad, and Suma, *Konsep Dasar IPS*, hlm 2

<sup>53</sup> Trianto Ibnu Badar Al-Tabany, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, Dan Konteksual* (Prenada Media, 2017)

<sup>54</sup> D Supriadi, *Menggagas Pembaharuan Pendidikan IPS: Prof. Muhammad Numan Somantri, M. Sc.*, (PT Remaja Rosdakarya, Bandung 2001),

hukum, budaya, dan kewarganegaraan. IPS dirumuskan untuk memberikan pemahaman mengenai realitas dan fenomena sosial melalui pendekatan interdisipliner, serta disusun secara sistematis dengan menggunakan pendekatan ilmiah dan psikologis untuk mendukung proses pembelajaran pada pendidikan dasar dan menengah secara efektif.

#### **b. Tujuan Ilmu Pengetahuan Sosial**

Menurut Sapriya, tujuan IPS secara umum adalah memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan dan nilai yang memungkinkan mereka dapat menjadi warganegara yang berpartisipasi dalam masyarakat yang demokratis.<sup>55</sup>

Menurut Permendiknas Nomor 22 Tahun 2006, tujuan mata pelajaran IPS antara lain :

- 1) Peserta didik mampu mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya.
- 2) Memiliki kemampuan dasar untuk berfikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, keterampilan dan kehidupan sosial.
- 3) Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial kemanusiaan

---

<sup>55</sup> Musyarofah, Ahmad, and Suma, *Konsep Dasar IPS*, hlm 3

- 4) Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerja sama dan berkompetensi dalam masyarakat yang majemuk, di tingkat lokal, nasional, dan global.<sup>56</sup>

### c. Materi Pembelajaran IPS

Penulis berupaya memperdalam pembahasan materi tentang potensi sumber daya alam di Indonesia untuk meningkatkan pemahaman peserta didik terkait keberagaman dan pemanfaatannya, yang diharapkan dapat memberikan pengaruh positif terhadap pencapaian hasil belajar mereka. Materi ini tercantum dalam buku paket kelas VII SMP/MTs dan memiliki keterkaitan dengan Capaian Pembelajaran IPS fase D dalam kurikulum Merdeka, dalam CP tersebut dijelaskan bahwa peserta didik diharapkan mampu menganalisis hubungan antara kondisi geografis daerah dengan karakteristik masyarakat dan memahami potensi sumber daya alam serta kaitannya dengan mitigasi bencana.

#### 1) Potensi Sumber Daya Alam di Indonesia

Sumber daya alam merupakan segala sesuatu di bumi yang memiliki nilai guna dan bermanfaat bagi manusia, baik itu yang berasal dari makhluk hidup maupun benda mati. Pemanfaatan sumber daya alam perlu mempertimbangkan aspek teknologi, ekonomi, sosial, dan kelestarian lingkungan karena jumlahnya yang terbatas dan agar dapat dikelola secara optimal serta

---

<sup>56</sup> Permendiknas No 22 Tahun 2006.

berkelanjutan.<sup>57</sup> Sumber daya alam berdasarkan kelestariannya dibedakan menjadi dua, yaitu sumber daya alam yang dapat diperbarui (*renewable resources*) dan (*non renewable resources*). Potensi sumber daya alam di Indonesia dapat dikelompokkan menjadi tiga, yaitu sumber daya alam hutan, sumber daya alam tambang, dan sumber daya alam kemaritiman.

#### 4. Pengaruh E-LKPD Interaktif Terhadap Hasil Belajar

E-LKPD interaktif diartikan sebagai panduan kerja yang dirancang untuk membantu peserta didik memahami materi pembelajaran dalam bentuk elektronik. Media ini dapat diakses melalui perangkat seperti komputer, *notebook*, *smartphone*, atau *handphone*. Di dalamnya mencakup serangkaian aktivitas yang harus dilakukan peserta didik untuk meningkatkan pemahaman dan mencapai tujuan pembelajaran secara optimal. Dalam penggunaannya, E-LKPD memiliki beberapa keunggulan antara lain, (1) peserta didik dapat mengakses materi dan soal dari mana saja secara interaktif dan *real-time*. (2) peserta didik dapat memanfaatkan *smartphone* sebagai sarana dalam kegiatan pembelajaran. (3) E-LKPD memungkinkan peserta didik untuk mengenal metode pembelajaran yang baru dan menarik. (4) penyajian materi dan soal dalam E-LKPD dirancang

---

<sup>57</sup> Mutia Fadilla et al., "Peran Sumber Daya Alam Bagi Pembangunan Berkelanjutan Di Indonesia Dalam Perspektif Islam," *JEKSYAH (Islamic Economics Journal)* 2, no. 01 (2022): 54–63, <https://doi.org/10.54045/jeksyah.v2i01.70>.

dengan tampilan yang menarik, sehingga dapat meningkatkan minat belajar peserta didik.<sup>58</sup>

E-LKPD interaktif dapat dimanfaatkan oleh pendidik sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran karena memiliki kemampuan untuk menarik perhatian peserta didik, sehingga suasana pembelajaran menjadi lebih menarik dan efektif. Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa E-LKPD interaktif memiliki hubungan yang signifikan dengan hasil belajar peserta didik. Penggunaan media ini berperan penting dalam meningkatkan minat belajar sehingga peserta didik memperoleh hasil belajar yang optimal. Penggunaan E-LKPD tersebut berperan penting dalam kegiatan pembelajaran, sementara hasil belajar siswa juga turut memengaruhi pemilihan media yang digunakan di dalam kelas agar peserta didik dapat mencapai hasil yang optimal. Selain itu, pemberian variasi dalam pemilihan E-LKPD kepada peserta didik dapat menjadi salah satu strategi untuk mendorong peningkatan hasil belajar. Penggunaan E-LKPD terhadap hasil belajar memiliki keterkaitan yang erat, di mana keduanya saling mempengaruhi melalui proses timbal balik yang bersifat positif maupun negatif.

---

<sup>58</sup> Tri Widiyarsih, Nurul Farida, and Satrio Wicaksono Sudarman, "Pengembangan E-LKPD Berbantu Liveworksheet Materi Trigonometri," *EMTEKA: Jurnal Pendidikan Matematika* 4, no. 1 (2023): 96–113.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *Pre Experimental Design*, yaitu jenis penelitian yang belum sepenuhnya memenuhi kriteria eksperimen sejati. Hal ini disebabkan oleh masih adanya variabel luar yang dapat memengaruhi variabel dependen, sehingga perubahan yang terjadi pada variabel dependen tidak sepenuhnya disebabkan oleh variabel independen. Dalam jenis penelitian ini, tidak digunakan kelompok kontrol dan pemilihan sampel tidak dilakukan secara acak. Bentuk yang diterapkan adalah *One-Group Pretest-Posttest*, di mana pengukuran dilakukan sebelum dan sesudah pemberian perlakuan pada satu kelompok subjek untuk mengetahui pengaruh perlakuan tersebut terhadap variabel yang diteliti. Penelitian ini tidak menggunakan kelas pembandingan, hanya dilakukan pada satu kelas, yakni kelas VII G SMP Plus Darus Sholah Jember. Dalam penelitian ini, terlebih dahulu subjek diberikan *pretest* yang nantinya bertujuan untuk mengukur sejauh mana kemampuan peserta didik. Setelah selesai, dilanjutkan dengan pemberian perlakuan yakni dengan menggunakan media *Wizer Me* sebagai bahan dalam mengerjakan Lembar Kerja Peserta Didik. Setelah selesai, peserta didik diberikan *posttest* yang dipergunakan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh penggunaan aplikasi *Wizer Me* dalam meningkatkan hasil belajar pada siswa kelas VII di SMP Plus Darus Sholah.

## B. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>59</sup>

Dalam konteks penelitian ini, populasi penelitian yang ditetapkan adalah sebanyak 227 peserta didik kelas VII di SMP Plus Darus Sholah. Rincian populasi dapat dilihat sebagai berikut:

**Table 6.1**  
**Jumlah Populasi**

No	Kelas	Jumlah Siswa
1.	VII-A	25
2.	VII-B	31
3.	VII-C	31
4.	VII-D	25
5.	VII-E	25
6.	VII-F	36
7.	VII-G	30
8.	VII-H	24
	<b>Total</b>	<b>227</b>

Sumber : Data Daftar Hadir Siswa Tahun Ajaran 2023/2024

### 2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>60</sup> Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* adalah penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Pengambilan sampel dalam

<sup>59</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. (Bandung: Alfabeta, hlm 80).

<sup>60</sup> Vista Yuliantika, "Pengaruh Aktivitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Sosiologi Kelas XI IPS MAN 2 Pontianak," *Artikel Penelitian* 5, no. 2 (2018): 4.

penelitian ini dilakukan peneliti dengan memilih partisipan berdasarkan karakteristik atau kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian.

Berdasarkan rekomendasi guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Menengah Pertama Plus Darus Sholah, pelaksanaan penelitian ini dilakukan di kelas VII G dengan jumlah peserta didik sebanyak 30. Rekomendasi tersebut didasarkan pada pertimbangan bahwa siswa kelas VII G memiliki antusiasme yang tinggi terhadap pembelajaran interaktif, sehingga penggunaan E-LKPD interaktif diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap hasil belajar siswa.

### C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

#### 1. Tes

Merupakan instrumen alat ukur untuk pengumpulan data dalam memberikan respons atas pertanyaan dalam instrumen, peserta didorong untuk menunjukkan penampilan maksimalnya. Atau dengan kata lain tes diartikan sebagai alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dengan cara dan aturan yang sudah ditentukan.<sup>61</sup>

Penelitian ini mengadopsi desain *One-group pretest-posttest* untuk menganalisis perubahan yang terjadi pada variabel dependen setelah diberikan perlakuan. Instrumen penelitian yang digunakan berupa tes pilihan ganda dengan empat opsi jawaban, baik pada tahap awal (*pretest*)

---

<sup>61</sup> Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar* (Pustaka Pelajar, 2009), 59-60

maupun akhir (*posttest*) penelitian. Fokus utama penelitian ini adalah pada hasil evaluasi aspek kognitif peserta didik.

Berikut disajikan kisi-kisi soal *pretest* dan *posttest* berdasarkan materi :

**Table 3.2**  
**Kisi-Kisi Singkat Soal Pretest Posttest**

No	Materi	Jumlah Soal
1.	Pengertian dan klasifikasi sumber daya alam	3
2.	Fungsi dan jenis-jenis hutan di Indonesia	2
3.	Kawasan konservasi dan pelestarian alam	3
4.	Barang tambang dan penggolongannya berdasarkan UU No 11 Tahun 1967	4
5.	Proses terbentuk dan tahapan kegiatan pertambangan	3
6.	Potensi kelautan dan manfaat ekonomi wisata bahari	3
7.	Energi kelautan dan potensi kemaritiman Indonesia	1
8.	Persebaran sumber daya alam di Indonesia	1

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan mencatat data-data yang sudah ada.<sup>62</sup> Data-data tersebut dapat diperoleh melalui arsip, catatan, dokumen, buku, atau informasi pendukung lainnya. Indikator yang diamati dalam lembar dokumentasi adalah proses pembelajaran menggunakan E-LKPD interaktif *Wizer Me*.

<sup>62</sup> Nur Hikmatul Auliyah Hardani et al., "Buku Metode Penelitian Kualitatif Dan Kualitatif," *Repository. Uinsu. Ac. Id (Issue April)*, 2020. 149

Untuk mempermudah proses dokumentasi dan memastikan bahwa data yang dikumpulkan sesuai dengan kebutuhan penelitian, disusunlah kisi-kisi pedoman dokumentasi sebagai acuan dalam pengumpulan data. Adapun kisi-kisi pedoman dokumentasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Table 3.3**  
**Kisi-Kisi Pedoman Dokumentasi**

No	Aspek Yang Didokumentasikan	Jenis Data	Bentuk Data/Format	Sumber Data
1.	Gambaran umum SMP Plus Darus Sholah	Profil sekolah	Dokumen tertulis	Dokumen resmi sekolah
2.	Visi, Misi, dan Tujuan sekolah	Pernyataan visi, misi, dan tujuan	Dokumen tertulis	Dokumen kurikulum
3.	Identitas sekolah	Nama, NPSM, Alamat, akreditasi	Dokumen tertulis	Dokumen profil sekolah
4.	Struktur organisasi sekolah	Struktur organisasi dan jabatan	Dokumen tertulis	Dokumen sekolah
5.	Daftar nilai peserta didik	Nilai siswa kelas VII	Dokumen rekap nilai	Guru mata pelajaran IPS

#### **D. Uji Instrumen Penelitian**

Untuk memastikan data yang diperoleh dalam penelitian akurat dan sesuai dengan tujuan yang diharapkan, maka instrumen penelitian harus memenuhi dua syarat penting, yaitu validitas dan reliabilitas. Sebelum digunakan dalam proses penelitian, soal-soal tersebut terlebih dahulu dilakukan uji coba di kelas yang berbeda dari kelas eksperimen. Uji ini bertujuan untuk mengidentifikasi validitas butir soal, reliabilitas, tingkat

kesulitan, serta daya pembeda dari masing-masing soal. Selain itu, dilakukan uji validitas konstruk dengan melihat isi secara umum untuk memastikan bahwa instrumen penelitian mampu mengukur konstruk atau konsep sesuai dengan teori yang melandasi dan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini. Berikut adalah langkah-langkah uji instrumen penelitian yang dilakukan :

#### 1. Uji Validitas

Menurut Sugiharto dan Sitinjak (2006), validitas berkaitan dengan sejauh mana suatu variabel mengukur hal yang seharusnya diukur. Validitas dalam penelitian menggambarkan tingkat akurasi alat ukur dalam merepresentasikan konsep atau isi yang sesungguhnya diukur. Uji validitas dilakukan untuk melihat sejauh mana alat yang digunakan dapat mengukur apa yang ingin diteliti dengan tepat dan sesuai dengan tujuan penelitian.<sup>63</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti memanfaatkan SPSS Versi 22 sebagai alat bantu dalam perhitungan. Dalam proses penyusunan instrumen, validitas dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu validitas logis dan validitas empiris. Validitas logis ditunjukkan ketika instrumen disusun melalui tahapan perencanaan yang sistematis, mulai dari penetapan variabel, subvariabel, indikator, hingga perumusan butir-butir soal. Sementara itu, validitas empiris terlihat ketika instrumen telah diuji coba

---

<sup>63</sup> Henriette D. Titaley Musrifah Mardiani Sanaky, La Moh. Saleh, "Analisis Faktor-Faktor Penyebab Keterlambatan Pada Proyek Pembangunan Gedung Asrama MAN 1 Tulehu Maluku Tengah," *Jurnal Simetrik* 11, no. 1 (2021): 432–39.

dan data yang diperoleh dari hasil uji tersebut sesuai dengan yang diharapkan.<sup>64</sup>

Dalam perhitungan uji validitas, suatu butir soal dianggap valid jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , sedangkan soal yang dinyatakan tidak valid jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ . Pada uji validitas ini peneliti menggunakan rumus korelasi product moment. Berdasarkan hasil perhitungan korelasi product moment dengan taraf signifikansi 0,05 diperoleh hasil  $r_{tabel} = 0,404$

**Table 3.4**  
**Indeks Validasi**

No	Nilai	Validasi
1.	$> 0,404$	Valid
2.	$< 0,404$	Tidak Valid

Sebelum soal *pretest* dan *posttest* di berikan ke kelas eksperimen, terlebih dahulu diuji cobakan ke kelas lain untuk mengetahui apakah soal tersebut sudah memenuhi persyaratan validitas dan reliabilitas atau tidak. Dalam hal ini peneliti menggunakan kelas VII H sebagai kelas yang digunakan untuk uji coba soal *pretest* dan *posttest*. Berdasarkan hasil uji dengan rumus korelasi product moment diperoleh analisis validitas pada tabel berikut :

**Table 3.5**  
**Hasil Uji Validitas**

No Soal	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1.	0,485	0,404	Valid
2.	0,482	0,404	Valid
3.	0,482	0,404	Valid
4.	0,475	0,404	Valid

<sup>64</sup> Dr. H. Mundir, M.Pd, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (STAIN Jember Pers, 2013), hlm 188.

5.	0,410	0,404	Valid
6.	0,441	0,404	Valid
7.	0,482	0,404	Valid
8.	0,461	0,404	Valid
9.	0,406	0,404	Valid
10.	0,462	0,404	Valid
11.	0,459	0,404	Valid
12.	0,455	0,404	Valid
13.	0,465	0,404	Valid
14.	0,413	0,404	Valid
15.	0,413	0,404	Valid
16.	0,404	0,404	Valid
17.	0,383	0,404	Tidak Valid
18.	0,421	0,404	Valid
19.	0,482	0,404	Valid
20.	0,492	0,404	Valid

Sumber : Diolah dari SPSS Versi 22

Berdasarkan hasil uji validitas menggunakan SPSS versi 22, terdapat 19 soal yang valid dan 1 soal yang tidak valid. Soal yang tidak valid tersebut kemudian dibuang karena selain tidak mampu mengukur dengan akurat apa yang seharusnya diukur, soal tersebut juga dapat menurunkan reliabilitas instrumen secara keseluruhan. Selain itu, penghilangan soal ini tidak mengurangi cakupan pengukuran karena indikator yang terkait telah cukup terwakili oleh soal-soal lain yang valid. Oleh karena itu, penggunaan soal yang tidak valid berpotensi menghasilkan data yang tidak konsisten dan kurang dapat dipercaya, sehingga harus dikeluarkan agar hasil penelitian lebih representatif.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengukur sejauh mana alat ukur memiliki konsistensi dan dapat diandalkan. Alat ukur dikatakan reliabel jika memberikan hasil yang konsisten dan sama setiap kali dilakukan

pengukuran berulang. Hal tersebut menunjukkan bahwa alat tersebut dapat dipercaya untuk digunakan dalam penelitian tanpa mengalami perubahan.<sup>65</sup> Dalam penelitian ini, pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus Cronbach's Alpha sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] I - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2}$$

Keterangan :

$R_{11}$  : Reliabilitas Instrumen

$K$  : Banyaknya butir soal

$\sum \sigma_b^2$  : Jumlah Varian Butir

$\sigma_t^2$  : Jumlah Varian Total

**Table 3.6**  
**Interpretasi Tingkat Reliabilitas Instrumen**

Nilai Koefisien Korelasi	Interpretasi
0,800 – 1,00	Sangat Tinggi
0,600 – 0,799	Tinggi
0,400 – 0,599	Cukup
0,200 – 0,399	Rendah
0,000 – 0,199	Sangat Rendah

Setelah dilakukan uji validitas, tahap berikutnya adalah uji reliabilitas yang bertujuan untuk mengukur konsistensi dan kelayakan instrumen dalam memperoleh data hasil belajar siswa. Adapun hasil perhitungan uji reliabilitas disajikan dalam tabel berikut :

<sup>65</sup> Imam Ghozali, "Aplikasi Analisis Multivariate SPSS 25" (Semarang: Universitas Diponegoro, 2018).

**Table 3.7**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

<b>Hasil Reliabilitas</b>	<b>Keterangan</b>
0,775	Tinggi

Berdasarkan perhitungan uji reliabilitas menggunakan model Cronbach's Alpha pada *software* SPSS versi 22 diperoleh hasil reliabilitas 0,775. Mengacu pada kriteria pengambilan keputusan, maka nilai yang diperoleh dikategorikan memiliki reliabilitas tinggi.

### 3. Uji Tingkat Kesukaran

Uji Tingkat kesukaran merupakan cara untuk mengetahui tingkat kesukaran pada setiap butir tes. Tujuan dari analisis ini adalah untuk mengidentifikasi butir-butir soal yang termasuk dalam kategori mudah, sedang, atau sukar. Tingkat kesukaran ditentukan berdasarkan sejauh mana kemampuan siswa dalam menjawab setiap butir soal tersebut. Suatu tes dapat dikatakan baik jika memiliki jumlah butir soal sukar, sedang, dan mudah secara proposional.<sup>66</sup> Angka indeks kesukaran dapat diperoleh dengan menggunakan rumus :

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan :

P = Indeks kesukaran

---

<sup>66</sup> Eliza Pradita and Priarti Megawanti, "Analisis Tingkat Kesukaran , Daya Pembeda , Dan Fungsi Distraktor" *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Matematika* 3, no. 1 (2023): 109–18.

B = Banyaknya siswa yang menjawab jawaban benar

JS = Jumlah siswa seluruh peserta tes

Angka indeks kesukaran sebesar 0,00 sampai dengan 1,00. Jika suatu butir soal mempunyai angka indeks kesukaran sebesar 0,00 - 0,30 berarti butir soal tersebut termasuk dalam kategori butir soal yang sukar. Jika butir soal mempunyai angka indeks kesukaran 0,30 - 0,70 maka butir soal tersebut dikategorikan butir soal yang sedang, jika indeks kesukaran antara 0,70- 1,00 maka butir soal tersebut dikategorikan sebagai soal yang mudah.

**Tabe 3.8**  
**Hasil Perhitungan Tingkat Kesukaran Butir Soal**

No	Mean (Output SPSS)	Tingkat Kesukaran
1.	0,54	Sedang
2.	0,46	Sedang
3.	0,50	Sedang
4.	0,75	Mudah
5.	0,58	Sedang
6.	0,46	Sedang
7.	0,50	Sedang
8.	0,63	Sedang
9.	0,75	Mudah
10.	0,50	Sedang
11.	0,79	Mudah
12.	0,21	Sukar
13.	0,54	Sedang
14.	0,17	Sukar
15.	0,17	Sukar
16.	0,42	Sedang
17.	0,42	Sedang
18.	0,50	Sedang
19.	0,79	Mudah
20.	0,38	Sedang

Berdasarkan hasil perhitungan indeks kesukaran butir soal diperoleh bahwa terdapat 4 soal dengan kategori mudah, 13 soal kategori sedang, dan 3 soal kategori sukar.

#### 4. Uji Daya Beda

Daya pembeda butir soal mengacu pada kemampuan suatu soal untuk membedakan antara kelompok siswa berdasarkan aspek yang diukur, sesuai dengan perbedaan yang ada di dalam kelompok tersebut. Salah satu tujuan dalam menganalisis daya pembeda adalah untuk mengetahui apakah suatu butir soal mampu membedakan siswa dengan kemampuan tinggi dari siswa dengan kemampuan rendah.

Klasifikasi daya pembeda ditentukan berdasarkan angka indeks diskriminasi (D) dari setiap butir soal. Dengan kata lain, jika suatu butir soal memiliki daya pembeda yang baik, maka hal tersebut menunjukkan bahwa suatu soal mampu membedakan antara siswa dengan kemampuan tinggi dan siswa dengan kemampuan rendah.<sup>67</sup> Berikut merupakan kriteria yang digunakan untuk menentukan daya pembeda :

0,00 – 0,20 = jelek (*poor*)

0,20 – 0,40 = sedang (*satisfactory*)

0,40 – 0,70 = baik (*good*)

0,70 – 1,00 = baik sekali (*excellent*)

---

<sup>67</sup> Sukma Sacita Dewi, Rachmaniah Mirza Hariastuti, and Arfiati Ulfa Utami, "Analisis Tingkat Kesukaran Dan Daya Pembeda Soal Olimpiade Matematika (OMI) Tingkat SMP Tahun 2018," *Transformasi: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Matematika* 3, no. 1 (2019): 15–26.

**Table 3.9**  
**Hasil Uji Analisis Daya Pembeda**

No	$r_{hitung}$ (Output SPSS)	Daya Beda Butir Soal
1.	0,362	Baik
2.	0,354	Baik
3.	0,356	Sedang
4.	0,374	Sedang
5.	0,280	Sedang
6.	0,308	Sedang
7.	0,356	Sedang
8.	0,341	Sedang
9.	0,297	Sedang
10.	0,333	Sedang
11.	0,365	Sedang
12.	0,409	Baik
13.	0,339	Sedang
14.	0,365	Sedang
15.	0,365	Sedang
16.	0,354	Sedang
17.	0,331	Sedang
18.	0,287	Sedang
19.	0,390	Baik
20.	0,366	Sedang

Berdasarkan tabel diatas diketahui terdapat 4 soal dengan kategori baik dan 16 soal kategori sedang. Butir soal yang termasuk dalam kategori baik dan sedang dapat dijadikan sebagai instrument penelitian karena telah memenuhi kriteria kualitas yang diperlukan. Hal ini menunjukkan bahwa butir-butir soal tersebut memiliki kemampuan membedakan peserta didik yang memiliki kemampuan tinggi dan rendah, sehingga layak digunakan untuk mengukur hasil belajar secara objektif.

## E. Analisis Data

Tahapan analisis data dalam penelitian kuantitatif dimulai setelah data dari para responden terkumpul. Data yang diperoleh akan dianalisis oleh peneliti menggunakan statistik melalui SPSS.

### 1. Uji Prasyarat

#### a. Uji Normalitas

Merupakan sebuah pengujian yang bertujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal ataukah tidak. Uji Normalitas berguna untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal.

#### b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah prosedur uji statistik yang dirancang untuk menunjukkan bahwa dua atau lebih kumpulan data sampel berasal dari suatu populasi memiliki varian yang sama.<sup>68</sup>

Sebagai dasar dalam pengambilan keputusan uji homogenitas adalah jika nilai sig.  $< 0,05$  maka varians dari dua atau lebih kelompok populasi atau sampel data yaitu tidak homogen, sedangkan jika nilai sig.  $> 0,05$  maka varians dari dua atau lebih kelompok populasi atau sampel data yaitu homogen.

---

<sup>68</sup> Nuryadi Nuryadi et al., “*Dasar-Dasar Statistik Penelitian*” (Yogyakarta: Gramasurya, 2017).

c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian merupakan tahapan untuk melakukan evaluasi yang bertujuan untuk menarik kesimpulan dari suatu populasi berdasarkan data yang diperoleh dari sampel populasi. Dalam penelitian ini terdapat dua hipotesis yakni Hipotesis nihil ( $H_0$ ) yang berbunyi tidak terdapat pengaruh penggunaan E-LKPD interaktif berbasis *Wizer Me* terhadap hasil belajar siswa kelas VII di SMP Plus Darus Sholah dan Hipotesis kerja ( $H_a$ ) yang berbunyi terdapat pengaruh penggunaan E-LKPD interaktif berbasis *Wizer Me* terhadap hasil belajar siswa kelas VII di SMP Plus Darus Sholah

Untuk pengujian hipotesis dilakukan dengan analisis data menggunakan *paired sample T-test*. Uji *paired sample T-test* merupakan teknik analisis data yang digunakan untuk membandingkan rata-rata dari dua kelompok data yang saling berhubungan, seperti *pretest* dan *posttest* pada kelompok yang sama. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata yang signifikan sebelum dan sesudah perlakuan diberikann.

## **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Gambaran Objek Penelitian**

Pada Bagian ini bertujuan untuk memberikan penjelasan terkait lokasi penelitian berdasarkan hasil yang diperoleh. Adapun dalam penelitian ini, objek yang diteliti tidak mencakup keseluruhan, melainkan hanya memfokuskan pada bagian tertentu yang memiliki relevansi dengan judul skripsi.

#### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Pertama Plus Darus Sholah yang berlokasi di Jalan Moh. Yamin No. 25 RT 4 RW 3 Kelurahan Tegal Besar, Kecamatan Kaliwates, Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur, Kode Pos 68132.<sup>69</sup>

#### **2. Profil Sekolah**

- a. Nama Sekolah : SMP Plus Darus Sholah
- b. No Statistik Sekolah : 2023350901008
- c. NPSN : 20523962
- d. Alamat Sekolah : Jl. Moh. Yamin No. 25 RT 4 RW 3 Kel. Tegal Besar, Kec. Kaliwates, Kab. Jember, Prov Jawa Timur, Kode Pos 68132
- e. Telepon/Hp/Fax : 081393997616
- f. Status Sekolah : Swasta

---

<sup>69</sup> Sekolah Menengah Plus Plus Darus Sholah, "Dokumen Tata Usaha," 21 November 2024

### 3. Gambaran Umum SMP Plus Darus Sholah

Sekolah Menengah Pertama Darus Sholah merupakan sekolah yang memadukan antara kurikulum 2013 dengan kurikulum khas yayasan dan pesantren. Penambahan kurikulum khas yayasan merupakan ciri khas yang ingin diunggulkan berkaitan status sekolah sebagai sekolah menengah pertama plus darus sholah. Oleh karena itu, kurikulum khas yayasan merupakan pengembangan dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Kurikulum khas yayasan meliputi mata pelajaran Akidah Akhlaq, Fiqih, Alqur'an Hadits, Bahasa Arab, Kitab Kuning dan Tahfidh.

Penekanan kurikulum khas yayasan terutama berkaitan dengan pelaksanaan ibadah sehari-hari seperti wudhu dan shalat. Kurikulum khas yayasan juga disesuaikan dengan perkembangan otak anak, sikap perilaku, dan adab sopan santun. Selain penambahan kurikulum khas yayasan, pembelajaran di dalam kelas didukung oleh program pembiasaan yang di dasarkan kepada nilai-nilai Al Qur'an dan As Sunnah dengan pemahaman yang shahih. Para siswa diajarkan adab-adab islami, baik dalam bergaul dengan sesama siswa maupun dengan guru dan orang tua. Para siswa juga dibiasakan dengan pakaian yang sopan dan sesuai dengan tuntunan syari'at. Sehingga mereka sudah terbiasa melakukan kebaikan sehari-hari.

Sekolah Menengah Pertama Plus Darus Sholah, menerapkan belajar 6 hari, yakni mulai hari Senin sampai dengan Sabtu. Pembelajaran dimulai pada pukul 07.00 WIB sampai dengan pukul 15.00 WIB, pagi diawali

dengan Ngaji Al Qur'an dan Sholat Dhuha berjamaah, dan ditambahi dengan Les pada pukul 15.30 WIB sampai 16.30 WIB.

#### 4. Keadaan Guru

**Table 4.1**  
**Jumlah Guru**

No.	Nama	Jabatan/Pengajar
1	Drs. H. Zainal Fanani, M.Pd.	Kepala Sekolah
2	Muslimin, S.HI.	Wakil Kepala Sekolah
3	Pipit Ermawati, S.Pd.	Waka Kurikulum
4	Edy Susanto, S.Pd.	Waka Kesiswaan
5	Moh. Asnawi, S.Pd.	Waka Sarpras
6	Anis Sholikatun Nisa'	Humas
7	Mahinunik, S.Pd.	Bendahara
8	Rahmatullah, S.Pd.	BK
9	Elok Muliqotur R, S.Pd.	BK
10	Aqtor El Ardhi, S.Pd.	Operator Sekolah
11	Ahmad Rizal Ardiasani	Tata Usaha
12	Tri Wahyu, S.Pd.	Administrasi
13	Hj. Nisa'ul Karimah, S.Pd.I	Kaprodi Tahfidh
14	Ahmad Dhiya' Ul Haqq	Kaprodi Kitab
15	Ust. M. Ghufron Nur	Kaligrafi
16	Ir. Ganef Zaiful	Prakarya
17	Sukardi Hasan, S.Sos.	IPS Terpadu
18	H. Syamsudini, M.Ag.	Tauhid
19	M. Mukarromin Hasan, S.Sos.I	Hadits/Tarikh
20	Ust. Abdul Fatah	Tauhid/Bahasa Arab
21	Siti Fatimah, S.Pd.	Bahasa Inggris/Conversation
22	Ely Widya Ningsih, S.Pd.	Bahasa Inggris/Conversation
23	Diyana Sartika Weny, S.Pd.	IPS Terpadu
24	Dyah Ervi Sri S, S.Pd.	IPA
25	Ustz. Sundusiyah	Nahwu/Shorof
26	Riza Muhammad, S.Pd.	Matematika
27	M. Itmamul Wafa, S.Pd.	Matematika
28	Birul Alim, S.Pd.	Matematika
29	Subhan Suryonoto, S.Pd.	Matematika
30	Damar Cintasih Putri, S.Pd.	IPA
31	M. Ika Marta Yudha, S.Pd.	IPA
32	Subhan Hidayatullah, S.Pd.	Bahasa Inggris
33	Lailia Ulfa Wahidah, S.Pd.	Bahasa Indonesia
34	Ana Mulyana, S.Pd.	Bahasa Indonesia
35	Saifudin Zuhri, S.Pd.	Penjaskes
36	Evi Sulistyaningsih, S.Pd.	Penjaskes

37	Ust. Imam Barizi	Nahwu/Shorof
38	M. Muzakki, S.Pd.	Bahasa Inggris/Bahasa Arab
39	Luluk Masrifah, S.Pd.	Nahwu/Shorof
40	Ahmad Jimly Ashari, S.Pd.	Kaligrafi
41	Ustz. Ummil Khoir	Holy Qur'an
42	Ustz. Ghusniatun Aliyah	Holy Qur'an
43	Ustz. Saniah	Holy Qur'an/Tahfidh
44	Mila Susanti, S.Pd.	IPS Terpadu
45	Haniyah, S.Pd.	Tauhid/Akhlak
46	Yuliana Maskasari, S.Pd.	Prakarya
47	Intan Dauratus Sa'adah, S.Pd.	Tauhid/Tarikh
48	Ustz. M. Fachrudin, Lc.	Al Qur'an Hadits/Fiqih
49	H. Moh. Zaky Audani	Holy Qur'an/Fiqih
50	Ibrahim Al Athos, S.Pd.	Tauhid/Akhlak
51	Fathonah, S.Pd.	IPS Terpadu
52	Ibrahim Ahmad Isa, S.Hum	IPS Terpadu
53	Ma'on Arifin, S.Pd.	PKN
54	Abdurrohman	Al Qur'an
55	Ahmad Fauzan, S.Pd.	Nahwu/Shorof
56	Syamsul Arifin, S.Sos.	PKN
57	Ira Widiastuti, S.Pd.	IPS Terpadu
58	Mila Susanti, M.Pd.	Bahasa Indonesia

## 5. Keadaan Siswa

**Table 4.2**  
**Jumlah Siswa**

Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
7A	14	20	34
7B	34	-	34
7C	33	-	33
7D	-	34	34
7E	-	31	31
7F	15	25	40
7G	-	30	30
7H	24	-	24
8A	-	30	30
8B	22	-	22
8C	-	26	26
8D	-	32	32
8E	31	-	31
8F	8	19	27
8G	31	-	31
9A	16	2	18
9B	21	-	21

9C	-	27	27
9D	-	28	28
9E	20	-	20
9F	-	29	29
9G	24	-	24
<b>Total</b>			<b>637</b>

## 6. Visi dan Misi

### a. Visi

Membentuk generasi masa depan yang berguna bagi nusa dan bangsa menuju bahagia dunia dan akhirat.

### b. Misi

- 1) Memantapkan religiusitas ( *Ad-dien* )
- 2) Mengembangkan intelektualitas ( *Al-'aql* )
- 3) Membangun karakter ( *Al-haya'* )
- 4) Meraih prestasi ( *Al-'amalussholih* )

Didiklah anak-anakmu tentang sesuatu yang tidak diajarkan kepadamu, karena sesungguhnya mereka diciptakan untuk suatu zaman yang berbeda dengan zaman mu.

## B. Penyajian Data dan Analisis Data

Penelitian ini diawali dengan pengajuan surat izin penelitian ke Sekolah Menengah Pertama (SMP) Plus Darus Sholah. Setelah surat izin diterima dan disetujui oleh pihak sekolah, peneliti melanjutkan tahap awal dengan melakukan wawancara kepada Wakil Kepala Sekolah bidang Kurikulum dan guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Wawancara ini bertujuan untuk memperoleh gambaran awal mengenai pelaksanaan pembelajaran dan

asesmen yang selama ini diterapkan di sekolah.<sup>70</sup> Berdasarkan hasil wawancara, diketahui bahwa proses asesmen, baik asesmen sumatif tengah semester, asesmen sumatif akhir semester, dan ulangan harian masih dilakukan secara konvensional dan belum memanfaatkan media elektronik secara optimal. Guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial menyampaikan bahwa keterbatasan waktu serta kurangnya pelatihan dalam penggunaan teknologi menjadi salah satu kendala dalam pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi.<sup>71</sup>

Setelah tahap wawancara, peneliti melanjutkan kegiatan dengan melakukan uji coba instrumen soal *pretest* di kelas VII H. Uji coba ini bertujuan untuk menguji validitas butir soal yang telah disusun. Instrumen yang digunakan berupa soal pilihan ganda berjumlah 20 butir. Berdasarkan hasil pengujian validitas, ditemukan bahwa 11 soal belum memenuhi kriteria valid, sehingga peneliti melakukan revisi terhadap soal-soal tersebut, baik dari segi isi maupun redaksi pertanyaan. Setelah direvisi, instrumen kembali diuji cobakan di kelas VII H untuk memastikan semua soal sudah valid dan layak digunakan dalam *pretest* sesungguhnya.

Setelah instrumen dinyatakan valid, peneliti memasuki tahap pelaksanaan penelitian di kelas VII G sebagai kelas eksperimen. Kegiatan pertama yang dilakukan adalah pemberian soal *pretest* kepada seluruh siswa untuk

---

<sup>70</sup> Pipit Ermawati, S.Pd., diwawancarai penulis, wakil kepala sekolah bidang kurikulum Sekolah Menengah Pertama Plus Darus Sholah, 21 November 2024

<sup>71</sup> Ibrahim Ahmad Isa, S.Hum., diwawancarai penulis, guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Sekolah Menengah Pertama Plus Darus Sholah, 21 November 2024

mengukur kemampuan awal mereka sebelum diberikan perlakuan. Selanjutnya, peneliti menyampaikan materi pembelajaran pada pertemuan pertama, Adapun materi yang disampaikan dalam pertemuan ini adalah Perubahan Potensi Sumber Daya Alam di Indonesia, dengan fokus pada potensi sumber daya hutan dan tambang. Pada pertemuan kedua, peneliti menyampaikan materi tentang potensi sumber daya kemaritiman di Indonesia serta faktor-faktor penyebab perubahan potensi sumber daya alam. Materi ini mencakup berbagai jenis sumber daya laut seperti perikanan, terumbu karang, dan energi kelautan, serta penjelasan mengenai bagaimana aktivitas manusia dan kondisi alam dapat memengaruhi ketersediaan dan kelestarian sumber daya tersebut.<sup>72</sup>

Setelah kedua pertemuan pembelajaran selesai dilaksanakan, peneliti memberikan soal *posttest* kepada seluruh siswa untuk mengukur peningkatan hasil belajar setelah mengikuti kegiatan pembelajaran menggunakan E-LKPD Interaktif berbasis *Wizer Me*. Soal *posttest* disusun berdasarkan indikator pencapaian kompetensi yang sama dengan *pretest*, agar hasilnya dapat dibandingkan secara objektif. siswa juga diminta untuk mengerjakan soal-soal evaluasi melalui platform *Wizer Me*. Platform ini digunakan sebagai media lembar kerja digital yang memuat berbagai bentuk soal. Evaluasi ini bertujuan untuk memperkuat pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari serta mengintegrasikan penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran. Hasil selisih dari *posttest pretest* digunakan sebagai data utama

---

<sup>72</sup> Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. *Ilmu Pengetahuan Sosial SMP/MTs Kelas VII*. Jakarta: Kemendikbud, 2021, hlm 137-140

dalam menganalisis pengaruh penggunaan E-LKPD Interaktif terhadap hasil belajar siswa di kelas VII di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Plus Darus Sholah Tahun Pelajaran 2024/2025.

Dalam penelitian ini, penyajian data hasil belajar disajikan dalam bentuk *pretest* dan *posttest* tanpa menggunakan kelas pembanding. Penelitian hanya melibatkan satu kelas sebagai subjek, di mana peserta didik terlebih dahulu diberikan *pretest* untuk mengukur tingkat kemampuan awal mereka sebelum diberikan perlakuan, kemudian dilanjutkan dengan pemberian *posttest*. Hasil dari kedua tes tersebut kemudian dianalisis untuk mengetahui selisih antara nilai *pretest* dan *posttest*. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan E-LKPD interaktif terhadap hasil belajar, terlebih dahulu dilakukan pengukuran kemampuan awal siswa melalui *pretest*.

#### 1. Data Hasil *Pretest*

*Pretest* dilaksanakan di kelas VII G dengan jumlah peserta sebanyak 30 siswa. Berikut tabel hasil *pretest* siswa kelas VII G

**Table 4.3**  
**Data Hasil *Pretest* kelas VII G**

No	Nama Siswa	Nilai
1.	Aliyanisa Alfiatun Jannah	63
2.	Cindy Berilliana Putri	53
3.	Defa Ramadhani	63
4.	Dinar Florentina Rahayu	37
5.	Erina Saputri	63
6.	Evelina Nazelia Khusna	21
7.	Febrina Novita Sari	58
8.	Friska Wandari Eka Sitia Putri	26
9.	Hafizah Khayyirah Lubna Gofta	58
10.	Humaira Bilqis Sya'bani	21
11.	Indri Anggraeni	63
12.	Intan Fahdiana Zulfa	16
13.	Izza Afkarina Indana	68

14.	Jihan Nur Fadhilah	21
15.	Junisyah Anindita Pratiwi	68
16.	Kinara Ghaida Soraya	21
17.	Laili Maulana Ramadhani	68
18.	Mufarricha Tri Adila	21
19.	Nadia Elvaretta Azarine	68
20.	Nadine Charolina Zahwa	16
21.	Naila Rajwa Fauziyah Azmi	79
22.	Nayla Yumna Afiqah	26
23.	Nindya Amelia Afandi	63
24.	Nur Aisyah Ahmadina	21
25.	Rachquel Egia Mayyadah	58
26.	Rofiatus Syifaul Qolbi	21
27.	Shelfia Zaputri	58
28.	Syifa Kaylila Naura A'yun	21
29.	Veena Qurrotu A'yun	53
30.	Yesline Rizqi Azkia	32
<b>Rata-Rata</b>		<b>44</b>

Berdasarkan tabel diatas diperoleh rata-rata nilai pretest kelas VII G adalah 44 dengan nilai tertinggi 79 dan nilai terendah 16.

## 2. Data Hasil *Posttest*

Setelah diberikan perlakuan, peneliti kemudian melaksanakan *posttest* untuk mengetahui skor yang diperoleh peserta didik setelah menerima perlakuan tersebut. Berikut tabel hasil *posttest* siswa kelas VII G.

**Table 4.4**  
**Data Hasil Posttest kelas VII**

No	Nama Siswa	Nilai
1.	Aliyanisa Alfiatun Jannah	79
2.	Cindy Berilliana Putri	89
3.	Defa Ramadhani	68
4.	Dinar Florentina Rahayu	89
5.	Erina Saputri	84
6.	Evelina Nazelia Khusna	89
7.	Febrina Novita Sari	47
8.	Friska Wandari Eka Sitia Putri	84

9.	Hafizah Khayyirah Lubna Gofta	68
10.	Humaira Bilqis Sya'bani	53
11.	Indri Anggraeni	63
12.	Intan Fahdiana Zulfa	89
13.	Izza Afkarina Indana	89
14.	Jihan Nur Fadhilah	68
15.	Junisya Anindita Pratiwi	68
16.	Kinara Ghaida Soraya	47
17.	Laili Maulana Ramadhani	89
18.	Mufarricha Tri Adila	89
19.	Nadia Elvaretta Azarine	89
20.	Nadine Charolina Zahwa	89
21.	Naila Rajwa Fauziyah Azmi	68
22.	Nayla Yumna Afiqah	89
23.	Nindya Amelia Afandi	89
24.	Nur Aisyah Ahmadina	63
25.	Rachquel Egia Mayyadah	89
26.	Rofiatus Syifaul Qolbi	84
27.	Shelfia Zaputri	68
28.	Syifa Kaylila Naura A'yun	84
29.	Veena Qurrotu A'yun	68
30.	Yesline Rizqi Azkia	74
<b>Rata-Rata</b>		<b>77</b>

Berdasarkan tabel diatas diperoleh rata-rata nilai posttest kelas VII G adalah 77 dengan nilai tertinggi 89 dan nilai terendah 47.

### C. Analisis dan Pengujian Hipotesis

#### 1. Hasil Uji Normalitas

Dalam penelitian kuantitatif, uji normalitas bertujuan untuk menganalisis apakah data sampel memiliki distribusi mendekati normal. Asumsi normalitas merupakan salah satu persyaratan penting yang mendasari penggunaan banyak teknik statistik parametrik. Apabila hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data tidak berdistribusi normal, peneliti dapat mempertimbangkan penggunaan metode statistik non-

parametrik sebagai alternatif analisis yang tidak terlalu bergantung pada asumsi normalitas. Adapun hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel dibawah :

**Table 4.5**  
**Hasil Uji Normalitas**

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
POSTTEST-PRETEST	.116	30	.200 <sup>*</sup>	.949	30	.161

Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas menggunakan SPSS Versi 22 pada tabel diatas diketahui nilai sig pada Shapiro Wilk menunjukkan angka 0,161 hal ini dapat disimpulkan uji normalitas pada soal *pretest* dan *posttest* berdistribusi normal karena dalam pengambilan keputusan data berdistribusi normal apabila nilai Sig > 0,05 maka data berdistribusi normal. Sebaliknya, jika data tidak berdistribusi normal apabila nilai Sig < 0,05.

## 2. Hasil Uji Homogenitas

Dalam uji homogenitas, dasar pengambilan keputusan adalah nilai signifikansi (Sig.). Jika nilai Sig > 0,05, maka varians dari kedua kelompok data dianggap sama atau homogen. Sebaliknya, jika nilai Sig. < 0,05, maka varians kedua kelompok data dianggap berbeda atau tidak homogen.

Dalam penelitian ini uji homogenitas dilakukan menggunakan SPSS Versi

22. Berikut hasil uji homogenitas yang telah dilakukan :

**Table 4.6**  
**Hasil Uji Homogenitas**

<b>Test of Homogeneity of Variances</b>			
PRETEST			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.683	5	24	.641

<b>Test of Homogeneity of Variances</b>			
POSTTES			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.377	5	19	.078

Berdasarkan hasil uji homogenitas diatas diketahui nilai signifikansi *pretest* 0,641 dan nilai *posttest* 0.078, sehingga dapat disimpulkan kedua nilai tersebut  $> 0.05$  yang artinya data *pretest* dan *posttest* adalah homogen.

### 3. Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji *paired sample T-test* karena berdasarkan analisis yang telah dilakukan, uji Paired Sample T-test digunakan untuk mengevaluasi efektivitas perlakuan dengan membandingkan hasil antara *pretest* dan *posttest* siswa. Pengujian *paired sample T-test* dalam penelitian ini menggunakan SPSS Versi 22 dengan ketentuan, jika nilai signifikan atau nilai sig. (2-tailed)  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Jika nilai signifikansi atau nilai sig. (2-tailed)  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Berikut hasil uji *paired sample T-test* yang telah dilakukan :

**Table 4.7**  
**Hasil Perhitungan *Paired Sample T-Test***

		Paired Samples Test							
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	PRETEST - POSTTES	-32.700	25.518	4.659	-42.229	-23.171	-7.019	29	.000

Berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan menggunakan *paired sample T-test* diperoleh nilai signifikansi 0.000, sehingga dapat disimpulkan hipotesis nol  $H_0$  ditolak dan hipotesis alternative  $H_a$  diterima.

#### 4. Hasil Uji Hipotesis

Hasil analisis terhadap uji prasyarat yang telah dilakukan, meliputi uji normalitas dan uji homogenitas, menunjukkan bahwa data penelitian memenuhi asumsi distribusi normal dan memiliki kesamaan varian (homogen). Setelah kedua persyaratan analisis tersebut terpenuhi, peneliti melanjutkan dengan pengujian hipotesis melalui uji *paired Sample T-test* untuk menganalisis ada tidaknya pengaruh signifikan dari variabel X (E-LKPD Interaktif) terhadap variabel Y (hasil belajar siswa).

Berdasarkan hasil perhitungan dari uji *paired sample T-test* menunjukkan bahwa nilai signifikansi 0.000 yang mana nilai tersebut < 0.05 sehingga hipotesis nol  $H_0$  ditolak dan hipotesis alternative  $H_a$  diterima. Artinya terdapat pengaruh signifikan antara E-LKPD Interaktif terhadap hasil belajar siswa kelas VII di SMP Plus Darus Sholah tahun Pelajaran 2024/2025.

#### D. Pembahasan

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan E-LKPD interaktif terhadap hasil belajar setelah menggunakan E-LKPD interaktif. Hasil penelitian yang telah dilakukan membuktikan adanya pengaruh dari penggunaan E-LKPD interaktif terhadap hasil belajar siswa kelas VII di SMP Plus Darus Sholah pada tahun Pelajaran 2024/2025. Dalam konteks analisis statistik, jika nilai signifikansi sig. (2-Tailed) yang diperoleh lebih rendah dari 0,05 ( $p < 0,05$ ), maka hasil tersebut dinyatakan signifikan, yang mengindikasikan bahwa terdapat perbedaan varians antara kedua kelompok yang diuji. Sebaliknya, apabila nilai signifikansi melebihi 0,05 ( $p > 0,05$ ), hal ini menunjukkan bahwa varians dari kedua kelompok tersebut adalah sama atau tidak berbeda secara signifikan.<sup>73</sup>

Pernyataan tersebut didukung oleh hasil analisis statistik dan pengujian hipotesis melalui uji *paired sample T-test* yang menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,000. Berdasarkan kaidah pengambilan keputusan, nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 ( $p < 0,05$ ) mengindikasikan bahwa hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan E-LKPD interaktif terhadap hasil belajar siswa kelas VII di SMP Plus Darus Sholah Tahun Pelajaran 2024/2025.

Pengaruh terhadap hasil belajar siswa dapat diamati melalui perbandingan hasil *pretest* dan *posttest*, yang mana nilai rata-rata *pretest*

---

<sup>73</sup> Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm 139

diperoleh sebesar 44 sedangkan pada *posttest* nilai rata-rata meningkat menjadi 77. Hasil tersebut memperlihatkan bahwa nilai *posttest* lebih tinggi dibandingkan nilai *pretest*. Peningkatan ini mengindikasikan bahwa penggunaan E-LKPD interaktif *Wizer Me* mampu meningkatkan ketertarikan siswa serta mendorong partisipasi aktif dalam pembelajaran, sehingga berdampak pada peningkatan nilai yang signifikan.

Penggunaan E-LKPD interaktif berupa *Wizer Me* ini diawali dengan pemberian soal *pretest* terlebih dahulu sebelum diberi perlakuan. Kemudian pada pertemuan selanjutnya siswa diberikan materi mengenai perubahan potensi sumber daya alam. Setelah menampilkan materi guru memberikan pertanyaan singkat terkait materi yang telah disampaikan dan selanjutnya diberikan soal *posttest*.

Tahapan tersebut sejalan dengan teori behavioristik, yang menekankan bahwa proses belajar terjadi melalui hubungan antara stimulus dan respons yang diperkuat melalui latihan. Menurut Thorndike proses belajar terjadi melalui pembentukan hubungan antara stimulus dan respon, yang diperkuat dengan latihan berulang.<sup>74</sup> Pada tahap *pretest*, siswa diberi stimulus awal untuk mengukur respons yang ada sebelum pembelajaran. Pemberian materi serta pertanyaan singkat selama perlakuan berfungsi sebagai stimulus tambahan yang memperkuat proses belajar melalui pengulangan dan latihan. Kemudian, *posttest* digunakan untuk melihat perubahan respons setelah siswa menerima serangkaian stimulus dan latihan, sesuai dengan prinsip

---

<sup>74</sup> Edward L. Thorndike, *Educational Psychology* 1921 (New York: Teachers College Columbia University, 1921), hlm 21

behavioristik yang mengutamakan penguatan perilaku belajar melalui latihan berulang.. Dalam konteks penelitian ini, E-LKPD interaktif di *Wizer Me* menyediakan platform untuk latihan soal yang berulang. Siswa dapat mengerjakan berbagai soal latihan yang dirancang dalam E-LKPD ini untuk memperkuat pemahaman mereka terhadap materi pelajaran. Semakin sering siswa berlatih, semakin kuat hubungan antara stimulus (soal) dan respons (jawaban), sehingga hasil belajar mereka meningkat. Dengan demikian, peningkatan hasil belajar yang ditemukan dalam penelitian ini dapat dijelaskan oleh prinsip latihan yang ditekankan oleh Thorndike. Sementara itu, Teori Beban Kognitif dari Sweller menjelaskan bagaimana informasi diproses dalam memori kerja siswa. E-LKPD interaktif dapat dirancang untuk mengelola beban kognitif siswa. Dalam penelitian ini, E-LKPD dirancang sedemikian rupa sehingga soal-soal disajikan secara terstruktur, dengan tingkat kesulitan yang meningkat secara bertahap. Desain ini membantu mengurangi beban kognitif ekstraneous, yaitu beban yang tidak relevan dengan materi pelajaran. Selain itu, E-LKPD juga memberikan umpan balik yang konstruktif, yang membantu siswa dalam membangun skema kognitif yang relevan. Dengan demikian, E-LKPD tidak hanya memberikan latihan, tetapi juga memastikan bahwa latihan tersebut disajikan dengan cara yang optimal, sesuai dengan prinsip-prinsip Teori Beban Kognitif, sehingga meningkatkan efektivitasnya dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan proses belajar mengajar yang telah dilakukan, penggunaan E-LKPD interaktif lebih efektif dibandingkan dengan LKPD

cetak, karena LKPD berbasis cetak hanya memuat gambar dan tulisan saja. Selain itu pada LKPD cetak terkadang gambar yang termuat juga kurang jelas sehingga membingungkan siswa dalam menjawab soal yang berbasis gambar. Namun demikian bukan berarti E-LKPD interaktif lebih baik dibandingkan dengan LKPD cetak, semua media pembelajaran ada kelebihan dan kekurangan masing-masing.

Hasil penelitian yang telah dilakukan didukung oleh Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika Volume 6, Nomor 3 tentang “ Pengaruh Penggunaan E-LKPD Interaktif Berbantuan *Live Worksheets* terhadap Kemampuan Berpikir Kognitif HOTS Fisika Siswa SMA” yang ditulis oleh Syafira Syaifatul Choirah, Sri Handono Budi Prastowo, dan Lailatul Nuraini. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji efektivitas dan pengaruh penggunaan E-LKPD interaktif berbantuan *Live Worksheets* terhadap kemampuan berpikir kognitif *Higher Order Thinking Skill* (HOTS) siswa SMA. Metode penelitian yang digunakan adalah *True Experimental Design* dengan rancangan *Pretest-Posttest Control-Group Design*. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan kemampuan siswa setelah menggunakan E-LKPD interaktif *Live Worksheets*. Hasil uji *N-gain* pada kelas eksperimen termasuk dalam kategori sedang dan pada kelas kontrol termasuk kategori rendah. Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data nilai tes kedua kelas berdistribusi normal. Kemudian dilakukan uji homogenitas menggunakan *One Way Anova* dengan hasil kedua data bersifat homogen. Selanjutnya, Hasil uji *Independent Sample T-Test* menunjukkan bahwa ada

pengaruh penggunaan E-LKPD interaktif berbantuan *Live Worksheets* terhadap kemampuan berpikir kognitif *Higher Order Thinking Skill (HOTS)* siswa.<sup>75</sup>

Selain itu penelitian ini juga didukung oleh Evita Alfi Safitri tahun 2024 dengan judul “Pengaruh Media Pembelajaran Interaktif terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII SMPN 2 Rambipuji Tahun Pelajaran 2023/2024.” Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh media pembelajaran interaktif terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif jenis *quasi experimental* dengan desain *one group pretest posttest design*. Berdasarkan penelitian ini diperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan media interaktif terhadap hasil belajar peserta didik, hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai sig (2-tailed) sebesar 0,000 nilai tersebut menunjukkan bahwa nilai Sig (2- tailed) < 0,05 sehingga hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternative ( $H_a$ ) diterima. Artinya terdapat pengaruh media pembelajaran interaktif terhadap hasil belajar siswa pada mata Pelajaran IPS Kelas 8 SMP Negeri 2 Rambipuji tahun Pelajaran 2023/2024.<sup>76</sup>

Selain itu terdapat juga penelitian yang dilakukan oleh Firly Annisa’ Zein, dengan judul “Pengembangan Elektronik Lembar Kerja Peserta Didik (E-LKPD) Interaktif Menggunakan *Wizer Me* Pada Pembelajaran IPS Materi

---

<sup>75</sup> Choirah, Prastowo, and Nuraini, “Pengaruh Penggunaan E-LKPD Interaktif Berbantuan *Live Worksheets* Terhadap Kemampuan Berpikir Kognitif High Order Thinking Skill (HOTS) Fisika Siswa SMA.”

<sup>76</sup> Evita Alfi Safitri, “Pengaruh Media Pembelajaran Interaktif Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII SMPN 2 Rambipuji Tahun Pelajaran 2023/2024” 16, no. 1 (2022): 1–23.

Kehidupan Masyarakat Pada Masa Hindu-Budha Kelas VII SMP Negeri 1 Panti Tahun Pelajaran 2022/2023” Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan produk berupa E-LKPD interaktif yang diakses melalui platform online bernama wizer me. Skripsi ini menggunakan metode research and development (R&D) dengan hasil penelitian sebagai berikut : kevalidan E-LKPD ini ditunjukkan dari hasil validasi oleh ahli materi memperoleh persentase 76% yang dinyatakan cukup valid. Validasi oleh ahli media/desain memperoleh persentase 87% yang dinyatakan sangat valid. Validasi oleh ahli bahasa memperoleh persentase 87% yang dinyatakan sangat valid. Keefektifan E-LKPD ini ditunjukkan dari hasil respon peserta didik kelompok kecil mendapatkan persentase sebesar 83% berarti sangat efektif dan uji kelompok besar mendapatkan persentase sebesar 87% dinyatakan sangat efektif.<sup>77</sup>

Berdasarkan pembahasan diatas disimpulkan bahwa penggunaan E-LKPD interaktif memberi pengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas VII. Efektivitas ini disebabkan oleh kemampuan E-LKPD interaktif seperti *Wizer Me* dalam menyajikan soal yang dikemas dengan pengintegrasian multimedia seperti gambar, video, dan audio sehingga tampilannya lebih menarik dibandingkan dengan LKPD cetak dan hal tersebut dapat membuat siswa tidak bosan dalam mengerjakan soal, sehingga hal tersebut berdampak pada hasil belajar siswa dikelas.

---

<sup>77</sup> Firly Annisa'Zein and Musyarofah, “Pengembangan Elektronik Lembar Kerja Peserta Didik (E-LKPD) interaktif menggunakan *Wizer Me* Pada Pembelajaran IPS,” *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 5, no. 1 (2024): 57–68.

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis dan pengujian hipotesis disimpulkan bahwa terdapat pengaruh dari penggunaan E-LKPD interaktif terhadap hasil belajar siswa kelas VII di SMP Plus Darus Sholah pada tahun Pelajaran 2024/2025. Hasil uji *paired sample T-test* menunjukkan bahwa nilai signifikansi 0.000 yang mana nilai tersebut  $< 0.05$  sehingga hipotesis nol  $H_0$  ditolak dan hipotesis alternative  $H_a$  diterima, artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar sebelum dan sesudah perlakuan, yang menunjukkan bahwa penggunaan E-LKPD interaktif memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas VII di SMP Plus Darus Sholah tahun Pelajaran 2024/2025.

### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan diatas, peneliti memberi saran sebagai berikut :

1. Bagi sekolah, diharapkan dapat mengadakan pelatihan atau *workshop* secara berkala untuk meningkatkan kompetensi pendidik dalam mengembangkan serta mengaplikasikan media pembelajaran berbasis teknologi secara efektif.
2. Bagi guru, khususnya guru mata pelajaran IPS diharapkan lebih sering menggunakan perangkat pembelajaran berbasis teknologi supaya pembelajaran lebih menarik dan bervariasi.

3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan untuk mengembangkan penelitian dengan ruang lingkup yang lebih luas, baik dari segi jumlah sampel, mata pelajaran, maupun jenjang pendidikan.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, Tulus Junanto, and Rachmi Afriani. "Implementasi Digital-Age Literacy Dalam Pendidikan Abad 21 Di Indonesia." In *Prosiding SNPS (Seminar Nasional Pendidikan Sains)*, 3:113–20, 2016.
- Annafi, Nurfidianty, and Dan Sri Mulyani. "Pengembangan Lembar Kegiatan Peserta Didik Berbasis Inkuiri Terbimbing Pada Materi Termokimia Kelas XI SMA/MA" 4, no. 3 (2015): 21–28.
- Annisa'Zein, Firly, and Musyarofah. "Pengembangan Elektronik Lembar Kerja Peserta Didik (E-LKPD) Interaktif Menggunakan Wizer Me Pada Pembelajaran IPS." *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 5, no. 1 (2024): 57–68.
- Apriliyani, Sita Wahyu, and Fauzi Mulyatna. "Flipbook E-LKPD Dengan Pendekatan Etnomatematika Pada Materi Teorema Phytagoras." In *SINASIS (Seminar Nasional Sains)*, Vol. 2, 2021.
- Arafah, Andi Asrafiani, and Auliaul Fitrah Samsuddin. "*Jurnal Pendidikan MIPA*" 13, no. 2000 (2023): 358–66.
- Ariani, Desi, and Ida Meutiawati. "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Discovery Learning Pada Materi Kalor" *Jurnal Phi* 5, no. 1 (2019): 14–20.
- Arikunto, Suharsimi. "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek." (Bumi Aksara, 2010).
- Buana, Nichola Eka. "Pengaruh Penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik Elektronik (E-Lkpd) Berbasis Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Literasi Sains Siswa Pada Materi Pokok Ekosistem Di SMAN 1 Pasir Sakti," (Skripsi, UNILA 2022).
- Budiningsih, C Asri. "Belajar Dan Pembelajaran," (Rineka Cipta: Jakarta, 2012).
- Choiroh, Syafira Syaifatul, Sri Handono Budi Prastowo, and Lailatul Nuraini. "Pengaruh Penggunaan E-LKPD Interaktif Berbantuan Live Worksheets Terhadap Kemampuan Berpikir Kognitif HOTS Fisika Siswa SMA." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika* 6, no. 3 (2022): 694–705.
- Dani, Rahma & Adriani & Maison. "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Pembelajaran Kontekstual Pada Materi Suhu, Kalori, Dan Perpindahan Kalor Di Kelas X SMA." *Program Studi Pendiidikan Fisika, Universitas Jambi* 1, no. 1 (2013): 1.
- Departemen Agama Republik Indonesia. "Al-Qur'anul Karim." *Kemenag RI*, 2019.

- Dewi, Sukma Sacita, Rachmaniah Mirza Hariastuti, and Arfiati Ulfa Utami. "Analisis Tingkat Kesukaran Dan Daya Pembeda Soal Olimpiade Matematika (OMI) Tingkat SMP Tahun 2018." *Transformasi: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Matematika* 3, no. 1 (2019): 15–26.
- Diana, Ayu, Muhammad Tahir, and Baiq Niswatul Khair. "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik ( LKPD ) Berbasis Discovery Learning Pada Pembelajaran IPA Materi Sumber Daya Alam Untuk Kelas IV SDN 23 Ampenan," *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 2022.
- Dr. H. Mundir, M.Pd, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (STAIN Jember Pers, 2013)
- Edward L. Thorndike. *Educational Psychology*, (New York: Teachers College Columbia University, 1921).
- Fadilla, Mutia, Elly Nurmawati, Muhammad Iqbal Fasa, and Suharto Suharto. "Peran Sumber Daya Alam Bagi Pembangunan Berkelanjutan Di Indonesia Dalam Perspektif Islam." *JEKSYAH (Islamic Economics Journal)* 2, no. 01 (2022): 54–63.
- Ghozali, Imam. "Aplikasi Analisis Multivariete SPSS 25." (Semarang: Universitas Diponegoro, 2018).
- Hamalik, O, and U Hamalik. *Sistem Internship Kependidikan Teori Dan Praktek*. (Mandar Maju: 1990).
- Hamalik, Oemar. "Proses Belajar Mengajar," ( Jakarta: Bumi Aksara 2003).
- Hardani, Nur Hikmatul Auliyah, Jumari Ustiawaty, Evi Fatmi Utami, Ria Rahmatul Istioqmah, Roushandy Fardani, and N H A Dhika Juliana Sukmana. "Buku Metode Penelitian Kualitatif Dan Kualitatif." (Pustaka Ilmu, 2020)
- Ibrahim Ahmad Isa, diwawancarai penulis, SMP Plus Darus Sholah 2024.
- Kamila, Okta Ridho. "Pengembangan Electronic Lembar Kerja Peserta Didik (E-LKPD) Menggunakan Wizer. Me Materi Peluang Kelompok Matematika Wajib Kelas XII MA Annur Rambipuji. (Skripsi, UIN KHAS Jember, 2022).
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. *Ilmu Pengetahuan Sosial SMP/MTs Kelas VII*. Jakarta: Kemendikbud, 2017
- Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) IPAS SMK Materi Makhluk Hidup Dan Lingkungannya" 10, *Jurnal Bionatural* 1 (2023): 116–22.
- Mahardika, I Ketut, Firdha Yusmar, Rizka Elan Fadilah, and Amelia Fiska. "Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Minat Belajar IPA

- Siswa Di SDN Ajung 3 Kelas 5.” *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8, 23 (2022): 428–33.
- Mahmudi, Ihwan, Muh Zidni Athoillah, Eko Bowo Wicaksono, and Amir Reza Kusumua. “Taksonomi Hasil Belajar Menurut Benyamin S. Bloom.” *Jurnal Multidisiplin Madani* 2, no. 9 (2022): 3507–14.
- Masgumelar, Ndaru Kukuh, and Pinton Setya Mustafa. “Teori Belajar Konstruktivisme Dan Implikasinya Dalam Pendidikan Dan Pembelajaran.” *GHAITSA: Islamic Education Journal* 2, no. 1 (2021): 49–57.
- Musrifah Mardiani Sanaky, La Moh. Saleh, Henriette D. Titley. “Analisis faktor-faktor penyebab keterlambatan pada proyek pembangunan gedung asrama MAN 1 Tulehu Maluku Tengah.” *Jurnal Simetrik* 11, no. 1 (2021): 432–39.
- Musyarofah, Abdurrahman Ahmad, and Nasobi Niki Suma. *Konsep Dsar IPS*, (Komojoyo Press: Yogyakarta 2021).
- Nashrullah. *Pembelajaran IPS (Teori Dan Praktik)*, (El Publisher, 2022).
- Notoatmodjo, Soekidjo. *Metodologi Penelitian Kesehatan*, (Rineka Cipta. Jakarta. Indonesia, 2010).
- Novianti, Diah Isma, I Gede Astawan, and Gusti Ayu Putu Sukma Trisna. “Pengembangan E-LKPD Interaktif Berbasis Problem Based Learning Materi Gaya Muatan IPA Pada Siswa Kelas IV SD” *Jurnal Ilmiah PGSD*, 9 2023.
- Nuryadi, Dewi Astuti, Sri Utami, and M Budiantara M Budiantara. “Dasar-Dasar Statistik Penelitian.” (Gramasurya, 2017).
- Piliang, Yasraf Amir. “Masyarakat Informasi Dan Digital: Teknologi Informasi Dan Perubahan Sosial.” *Jurnal Sositologi* 11, no. 27 (2012): 143–55.
- Pradita, Eliza, and Priarti Megawanti. “Analisis Tingkat Kesukaran , Daya Pembeda , Dan Fungsi Distraktor” 3, no. 80 (2023): 109–18.
- Prastowo, Andi. *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu*. (Prenada Media, 2019).
- Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif. (Yogyakarta: Diva Press, 2011).
- Purwaningsih. "Peningkatan Hasil Belajar Melalui Model Pembelajaran Penemuan Pada Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 8 Cikarang Utara Kabupaten Bekasi." *Jurnal Inovasi Tenaga Pendidik Dan Kependidikan* 2, no. 4 (2023): 422–27.
- Purwanto. *Evaluasi Hasil Belajar*. (Pustaka Pelajar: 2009).

- Rahmawati, Lia Hariski, and Siti Sri Wulandari. "Pengembangan Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) Berbasis Scientific Approach Pada Mata Pelajaran Administrasi Umum Semester Genap Kelas X OTKP Di SMK Negeri 1 Jombang." *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)* 8, no. 3 (2020): 504–15.
- Rizqiyah, Ani Malikhatur, and Meilan Arsanti. "Implementasi Aplikasi Quizizz Sebagai Inovasi Evaluasi Pembelajaran Interaktif." In *Prosiding Seminar Nasional Daring: Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2:764–69, 2022.
- Sekolah Menengah Plus Plus Darus Sholah. "Dokumentasi Hasil Ulangan Harian Siswa dan Asesmen Sumatif Tengah Semester," 2024
- Sekolah Menengah Plus Plus Darus Sholah. Dokumen Observasi, 21 November 2024
- Sekolah Menengah Plus Plus Darus Sholah. "Dokumen Tata Usaha," 21 November 2024
- Sekretariat Negara Republik Indonesia. Permendiknas No 22 Tahun 2006.
- Sekretariat Negara Republik Indonesia. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (2003).
- Safitri, Evita Alfi. "Pengaruh Media Pembelajaran Interaktif Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII SMPN 2 Rambipuji Tahun Pelajaran 2023/2024" (Skripsi, UIN KHAS Jember, 2024).
- Sapriya. Pendidikan IPS Konsep Dan Pembelajaran. (Remaja Rosdakarya, 2009).
- Shalahuddin, Muhammad Hammas, and Diesty Hayuhantika. "Pengembangan E-LKPD Berbasis Kontekstual Dengan Media Liveworksheets Pada Materi Lingkaran Di Kelas VIII." *Jurnal Tadris Matematika* 5, no. 1 (2022): 71–86.
- Slameto. Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya. (Bina Aksara, 1988).
- Solihatin, Etin. "Cooperative Learning Analisis Model Pembelajaran IPS." (Jakarta: Bumi Aksara, 2007).
- Somantri, Muhammad Numan. "Menggagas Pembaharuan Pendidikan IPS." (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001).
- Sudjana, N. Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. (PT Remaja Rosdakarya, 2005)
- Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. (Bandung:

Alfabeta).

Sugiyono. *Statistik Untuk Penelitian*. (Bandung: Alfabeta, 2017).

Supriadi, D. *Menggagas Pembaharuan Pendidikan IPS*. (PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2001).

Suprijono, Agus. *Cooperative Learning: Teori & Aplikasi PAIKEM*. (Pustaka pelajar, 2009).

Suryaningsih, Siti, and Riska Nurlita. "Pentingnya Lembar Kerja Peserta Didik Elektronik (E-LKPD) Inovatif Dalam Proses Pembelajaran Abad 21." *Jurnal Pendidikan Indonesia* 2, no. 07 (2021): 1256–68.

Susanto, Ahmad. "Teori Belajar & Pembelajaran." (Jakarta: Kencana, 2013).

Trianto. *Model Pembelajaran Terpadu: Konsep, Strategi, Dan Implementasinya Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. (Bumi Aksara, 2010).

Trianto Ibnu Badar Al-Tabany. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, Dan Konteksual*. (Prenada Media, 2017).

Wahidah, Nisa. "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi ( Kahoot ) Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VII Di MTs Muhammadiyah 06 Banyutengah," 2021, 112–39.

Widiyarsih, Tri, Nurul Farida, and Satrio Wicaksono Sudarman. "Pengembangan E-LKPD Berbantu Liveworksheet Materi Trigonometri." *EMTEKA: Jurnal Pendidikan Matematika* 4, no. 1 (2023): 96–113.

Yopi Rachmad. "Strategi Implementasi Pembelajaran IPS Dalam Kurikulum Merdeka Untuk Meningkatkan Kebudayaan Lokal." Balai Besar Guru Penggerak Provinsi Sumatera Utara, 2024.

Yuliantika, Vista. "Pengaruh Aktivitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Sosiologi Kelas XI IPS MAN 2 Pontianak." *Artikel Penelitian* 5, no. 2 (2018): 4.

Zulhelmi, Adlim, and Mahidin. "Pengaruh Media Pembelajaran Interaktif Terhadap Peningkatan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa." *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia* 05, no. 01 (2017): 72–80.

**Lampiran 1 : Surat Pernyataan Keaslian Tulisan****SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nabilah Ainiyyah Nur Sarifudin  
NIM : 212101090036  
Program Studi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “ Pengaruh Penggunaan E-LKPD Interaktif Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII di SMP Plus Darus Sholah Tahun Pelajaran 2024/2025” merupakan hasil karya sendiri mulai dari awal sampai pertengahan yaitu penelitian serta akhir proses pengerjaannya, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Demikian pernyataan keaslian tulisan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Jember, 06 Mei 2025

Saya yang menyatakan



Nabilah Ainiyyah N.S

NIM 212101090036

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

**Lampiran 2 : Surat Keterangan Lulus Cek Turnitin**

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
 Jl. Mataram No. 1 Mangli, Jember Kode Pos 68136  
 Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005 e-mail. info@uin-khas.ac.id  
 Website: www.uin-khas.ac.id

**SURAT KETERANGAN LULUS CEK TURNITIN**

Bersama ini disampaikan bahwa karya ilmiah yang disusun oleh

Nama : Nabilah Ainnyah Nur Sarifudin  
 NIM : 212101090036  
 Program Studi : Tadris IPS  
 Judul Karya Ilmiah : Pengaruh Penggunaan E-LKPD Interaktif Terhadap Hasil Belajar Siswa Di SMP Plus Darus Sholah Tahun Pelajajaan 2023/2025  
 telah lulus cek similarity dengan menggunakan aplikasi turnitin UIN KHAS Jember dengan skor akhir sebesar (24,8%)

1. BAB I : 26 %  
 2. BAB II : 29 %  
 3. BAB III : 29 %  
 4. BAB IV : 29 %  
 5. BAB V : 11 %

Demikian surat ini disampaikan dan agar digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 30 April 2025  
 Penanggung Jawab Turnitin  
 FTIK UIN KHAS Jember

**KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ**  
**J E M B E R**

(LAILY YUNITA SUSANTI)

NB: 1. Melampirkan Hasil Cek Turnitin per Bab.  
 2. Skor Akhir adalah total nilai masing-masing BAB Kemudian di bagi 5.

## Lampiran 3 : Matrix Penelitian

**PENGARUH PENGGUNAAN E-LKPD INTERAKTIF TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS VII DI SMP PLUS  
DARUS SHOLAH TAHUN AJARAN 2024/2025  
MATRIX PENELITIAN**

Judul	Variable	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Rumusan Masalah
Pengaruh Penggunaan E-LKPD Interaktif Berbasis Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII Di SMP Plus Darus Sholah Tahun Pelajaran 2024/2025	1. E-LKPD Interaktif (Variable Bebas)	1. Digunakan untuk pembelajaran IPS 2. Terdapat uraian singkat mengenai materi pokok dalam bentuk video, serta berbagai soal-soal 3. <i>Output</i> E-LKPD yang dibuat nantinya berupa <i>link</i> atau html sehingga dapat digunakan secara daring melalui laptop atau <i>smartphone</i>	1. Tes : a. Pretest b. Posttest 2. Dokumentasi	1. Pendekatan Penelitian : Kuantitatif 2. Jenis Penelitian : <i>Pre Experimental</i> 3. Design Penelitian : <i>One Grup Pretest-Posttest</i> 4. Teknik Penggumpulan Data : a. Pretest b. Posttest	1. Apakah Terdapat Pengaruh Penggunaan E-LKPD Interaktif Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII Di SMP Plus Darus Sholah Tahun Ajaran 2024/2025?
	2. Hasil Belajar Siswa kelas VII SMP Plus Darus Sholah	1. Hasil belajar ranah kognitif ( <i>pretest</i> dan <i>posttest</i> )			

## Lampiran 4: Kisi-Kisi Soal Pretest Posttest

## KISI-KISI SOAL PRE TEST DAN POST TEST

Jenjang Pendidikan : SMP/MTs  
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial  
 Kurikulum : Merdeka  
 Kelas : VII  
 Jumlah Soal : 20  
 Bentuk Soal : Pilihan Ganda

No	Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Materi	Indikator Soal	Level Kognitif	No Soal	Bentuk Soal
1.	Pada akhir fase ini, peserta didik mampu memahami dan memiliki kesadaran akan keberadaan diri serta mampu berinteraksi dengan lingkungan terdekatnya. Ia mampu menganalisis hubungan antara kondisi geografis daerah dengan karakteristik masyarakat dan memahami potensi sumber daya alam serta kaitannya dengan mitigasi kebencanaan. Ia juga mampu menganalisis hubungan antara	1. Menjelaskan potensi sumber daya alam di Indonesia	Pengelompokan Sumber Daya Alam	Peserta didik dapat mengelompokkan kategori sumber daya alam	C2	1	PG
		2. Mengklasifikasikan pemanfaatan dan pelestarian potensi SDA					
		3. Menjelaskan faktor yang menyebabkan perubahan potensi SDA					
		Pengertian Sumber Daya Alam	Peserta didik dapat mengidentifikasi pengertian dari sumber daya alam	C1	2	PG	
		Klasifikasi Sumber Daya Alam	Peserta didik dapat mengidentifikasi contoh	C2	3	PG	

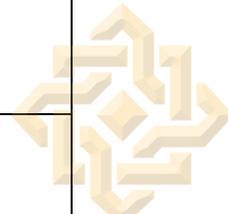
<p>keragaman kondisi geografis nusantara terhadap pembentukan kemajemukan budaya. Ia mampu memahami bagaimana masyarakat saling berupaya untuk dapat memenuhi kebutuhan hidupnya. Ia mampu menganalisis peran pemerintah dan masyarakat dalam mendorong pertumbuhan perekonomian. Peserta didik juga mampu memahami dan memiliki kesadaran terhadap perubahan sosial yang sedang terjadi di era kontemporer. Ia dapat menganalisis perkembangan ekonomi di era digital. Peserta</p>			sumber daya alam yang dapat diperbarui			
		Klasifikasi Kawasan Hutan di Indonesia	Peserta didik dapat mengidentifikasi fungsi dari salah satu jenis-jenis hutan	C2	4	PG
			Peserta didik dapat mengidentifikasi fungsi hutan dalam kegiatan ekonomi	C2	5	PG
			Peserta didik dapat mengidentifikasi contoh taman nasional yang berada di Provinsi Jawa Timur	C2	6	PG
			Peserta didik dapat mengidentifikasi salah satu dari jenis kawasan suaka alam	C2	7	PG
			Peserta didik dapat mengidentifikasi kawasan yang termasuk ke dalam wilayah pelestarian alam di Indonesia.	C2	17	PG

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQI

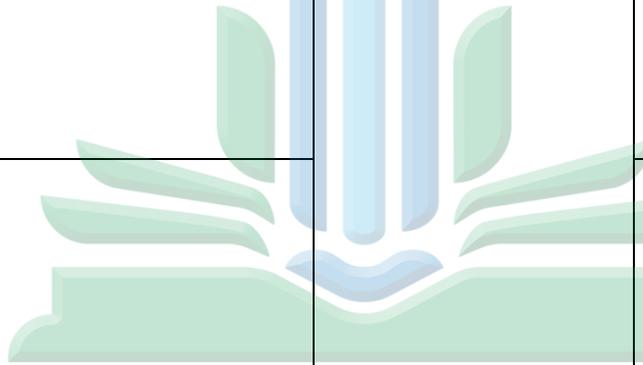
J E M B E R

<p>didik memahami tantangan Pembangunan dan potensi Indonesia menjadi negara maju. Ia menyadari perannya sebagai bagian dari masyarakat Indonesia dan dunia di tengah isu-isu regional dan global yang sedang terjadi dan ikut memberikan kontribusi yang positif</p>	<p>Potensi Sumber Daya Alam Tambang di Indonesia</p>	<p>Peserta didik dapat mengidentifikasi dasar hukum yang digunakan dalam penggolongan dan pengelolaan barang tambang di Indonesia</p>	C1	8	PG
		<p>Peserta didik dapat mengidentifikasi pengertian dari barang tambang.</p>	C2	18	PG
		<p>Peserta didik dapat mengidentifikasi daerah penghasil batu bara terbesar di Indonesia.</p>	C2	19	PG
		<p>Peserta didik dapat mengidentifikasi pengertian dari tahapan kegiatan pertambangan</p>	C2	20	PG
		<p>Peserta didik dapat menentukan klasifikasi golongan dari salah satu contoh bahan tambang</p>	C2	9	PG

				Peserta didik dapat menentukan pihak yang mengelola bahan tambang golongan C	C2	10	PG
				Peserta didik dapat mengidentifikasi salah satu jenis bahan tambang yang terbentuk dari endapan tumbuhan dengan pengaruh suhu dan tekanan dalam waktu lama.	C2	11	PG
				Peserta didik dapat mengidentifikasi tahap kegiatan yang dilakukan dalam proses pertambangan di Indonesia	C2	12	PG
				Peserta didik dapat memahami manfaat wisata bahari terhadap masyarakat sekitar pada sektor ekonomi.	C2	13	PG



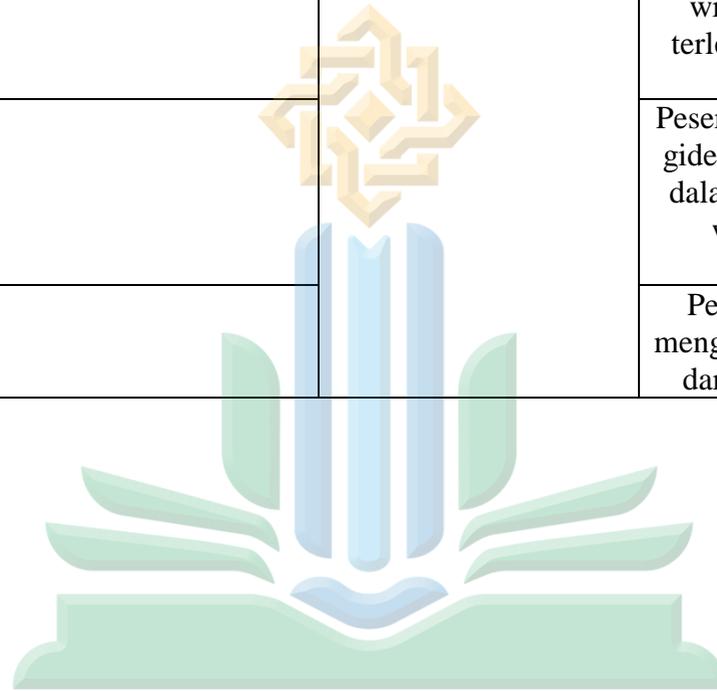
Potensi Sumber Daya Kelautan



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

J E M B E R

				Peserta didik dapat mengidentifikasi objek wisata bahari yang terletak di Kabupaten Jember.	C2	14	PG
				Peserta didik dapat mengidentifikasi hambatan dalam pengembangan wisata berbasis kelautan.	C2	15	PG
				Peserta didik dapat mengidentifikasi contoh dari energi kelautan	C2	16	PG



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Lampiran 5 : Peta Lokasi Penelitian

5/26/25, 9:19 PM



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER



## Lampiran 7 : Surat Izin Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataran No. 01 Mangli. Telp. (0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136  
 Website: [www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id](http://ftik.uinkhas-jember.ac.id) Email: [tarbiyah.iainjember@gmail.com](mailto:tarbiyah.iainjember@gmail.com)

Nomor : B-10049/In.20/3.a/PP.009/01/2025

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala SMP Plus Darus Sholah

Jl. Moh. Yamin No.117 A, Kedungpirng, Tegal Besar, Kec. Kaliwates, Kabupaten Jember,  
 Jawa Timur

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : 212101090036  
 Nama : NABILAH AINIYAH NUR SARIFUDIN  
 Semester : Semester delapan  
 Program Studi : TADRIS ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai ; Pengaruh Penggunaan E-LKPD Interaktif Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII Di SMP Plus Darus Sholah Tahun Ajaran 2024/2025 ; selama 30 ( tiga puluh ) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak Drs. H. Zainal Fanani, M.Pd

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 13 Januari 2025

Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik,



HOTIBUL UMAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
 J E M B E R

## Lampiran 8 : Surat Keterangan Selesai Penelitian



**YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM**  
**SMP PLUS DARUS SHOLAH**  
 NPSN : 20523962 Status : Terakreditasi "A"  
 SEKOLAH STANDAR NASIONAL (SSN)

Jl. Moh. Yamin No. 25 Tegal Besar Kaliwates Telp: 0331-334639 081393997616 Jember 68132

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

Nomor : 422.3/157/310.02.20523962/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : MUSLIMIN, S.H.I.  
 Jabatan : Kepala SMP Plus Darus Sholah

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : NABILAH AINIYYAH NUR SARIFUDIN  
 NIM : 212101090036  
 Semester : Semester delapan  
 Fakultas / Prodi : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / S1 Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

Adalah benar – benar telah melakukan Observasi di SMP Plus Darus Sholah Jember pada Tanggal 21 November 2024 sampai 11 Februari 2025 dalam rangka memenuhi Tugas Akhir Skripsi.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenar-benarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Jember, 11 Februari 2025

Kepala SMP Plus Darus Sholah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
 J E M B E R



**MUSLIMIN, S.H.I.,M.Pd**

## Lampiran 9 : Jurnal Penelitian

## JURNAL PENELITIAN

No	Hari/Tanggal	Jurnal Kegiatan	Paraf
1	Rabu, 20 November 2024	Silaturahmi, Observasi, dan Penyerahan surat ijin penelitian	Mi
2	Kamis, 21 November 2024	Wawancara dengan guru mata pelajaran IPS	@mfi.
3	Jumat, 17 Januari 2025	Uji coba soal pre test di kelas VII H	@mfi.
4	Jumat, 24 Januari 2025	Uji coba soal pre test ke dua di kelas VII H	@mfi.
5	Selasa, 04 Februari 2025	Pre test dan materi pertemuan pertama di kelas VII G	@mfi.
6	Selasa, 07 Februari 2025	Materi pertemuan kedua di kelas VII G	@mfi.
7	Selasa, 11 Februari 2025	Postest dan pengerjaan E-LKPD Wizer Me	@mfi.
9	Rabu, 12 Februari 2025	Meminta surat ijin selesai penelitian	Mi

Mengetahui

Kepala SMP Plus Darus Sholah



Muslimin, S.H.I., M.Pd.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SYAFIQ  
J E M B E R

**Lampiran 10 : Soal Pretest Posttest****Nama :****No Presensi :****SOAL PRE TEST DAN POST TEST****Berilah tanda silang (X) pada salah satu jawaban yang paling benar!**

1. *Renewable resources* dan *non renewable resources* merupakan dua kategori sumber daya alam yang dikelompokkan berdasarkan ...
  - A. Cara pemanfaatan
  - B. Ketersediaan di alam
  - C. Sumber pembentukan
  - D. Kelestarian
2. Segala sesuatu yang tersedia di alam yang dapat dimanfaatkan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya disebut ...
  - A. Sumber daya alam
  - B. Sumber daya manusia
  - C. Sumber daya modal
  - D. Potensi daerah
3. Di bawah ini merupakan contoh sumber daya alam yang dapat diperbarui antara lain ...
  - A. Timah, Air, Udara
  - B. Batu Bara, Gas, Tanah
  - C. Angin, Hewan, Tumbuhan
  - D. Minyak Bumi, Hewan, Tumbuhan
4. Kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan disebut ...
  - A. Hutan konservasi
  - B. Hutan produksi
  - C. Hutan lindung

D. Hutan buru

5. Hutan dapat berfungsi sebagai hutan produksi, hutan lindung dan hutan konservasi. Berikut merupakan fungsi hutan dalam kegiatan produksi adalah ...

- A. Melindungi sistem daya dukung lingkungan hidup.
- B. Menghasilkan bahan baku untuk pembuatan produk dan jasa.
- C. Melindungi tumbuhan, satwa serta ekosistem di dalamnya secara alami.
- D. Mencegah terjadinya banjir, erosi, dan mempertahankan kesuburan tanah untuk tanaman yang ada di dalamnya.

6. Salah satu taman nasional yang berada di wilayah provinsi Jawa Timur adalah ...

- A. Taman Nasional Gunung Leuser
- B. Taman Nasional Ujung Kulon
- C. Taman Nasional Way Kambas

D. Taman Nasional Baluran

7. Kawasan suaka alam yang berfungsi untuk melindungi keanekaragaman satwa liar beserta habitatnya agar dapat berkembang secara alami disebut...

- A. Suaka Margasatwa
- B. Taman Hutan Raya
- C. Taman Nasional
- D. Cagar Alam

8. Penggolongan barang tambang di Indonesia di dasarkan pada ...

- A. UU No. 10 Tahun 1965
- B. UU No. 11 Tahun 1967
- C. UU No. 12 Tahun 1966
- D. UU No. 13 Tahun 1967

9. Berdasarkan klasifikasinya, Minyak bumi, gas bumi, dan emas termasuk dalam kategori bahan galian golongan ...

- A. Golongan D
- B. Golongan C
- C. Golongan B
- D. Golongan A

10. Batu dan pasir merupakan bahan tambang golongan C yang digunakan dalam kegiatan industri serta berpengaruh terhadap hajat hidup masyarakat. Pihak yang bertanggung jawab dalam pengelolaan bahan tambang ini adalah ...

- A. Pihak swasta dan masyarakat yang mendapat izin pemerintah.
- B. Pemerintah bekerja sama dengan pihak swasta.
- C. Lembaga internasional.
- D. Masyarakat.

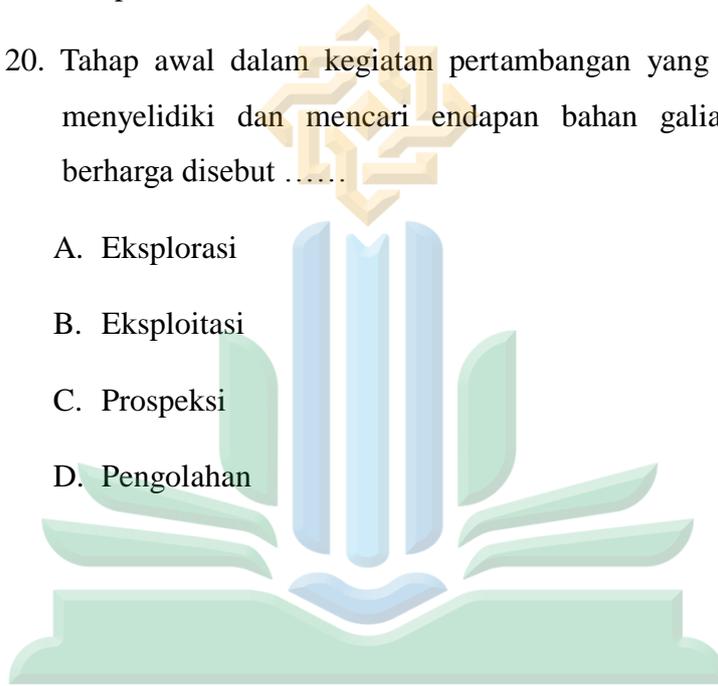
11. Bahan tambang yang berasal dari endapan tumbuhan yang tertimbun dan mengalami tekanan serta suhu tinggi selama jutaan tahun disebut...

- A. Gas bumi
- B. Batu bara
- C. Emas
- D. Timah

12. Urutan tahapan dalam kegiatan pertambangan di Indonesia adalah ...
- A. Prospeksi, eksplorasi, eksploitasi dan pengolahan.
  - B. Eksplorasi, eksploitasi, prospeksi, dan pengolahan
  - C. Prospeksi, pengolahan, eksplorasi, dan eksploitasi
  - D. Eksploitasi, eksplorasi, pengolahan, dan prospeksi
13. Keberadaan wisata bahari sebagai salah satu potensi sumber daya kelautan memberikan berbagai manfaat bagi masyarakat sekitar, terutama dalam aspek ekonomi. Manfaat ekonomi yang diperoleh dari wisata bahari, **kecuali** ...
- A. Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang ekosistem laut
  - B. Meningkatkan pendapatan melalui usaha lokal, seperti penginapan dan kuliner
  - C. Membuka lapangan pekerjaan baru di sektor pariwisata dan jasa
  - D. Mendorong berkembangnya wirausaha lokal di bidang pariwisata
14. Di bawah ini merupakan objek wisata bahari yang terletak di Kabupaten Jember adalah ...
- A. Pantai Kuta
  - B. Pantai Boom
  - C. Pantai Papuma
  - D. Pantai Balekambang
15. Berikut yang merupakan hambatan dalam pengembangan wisata berbasis kelautan, **kecuali** ...
- A. Lokasi yang sulit dijangkau serta keterbatasan akses transportasi menuju destinasi wisata.

- B. Minimnya dukungan infrastruktur, seperti jalan dan fasilitas umum untuk mendukung pariwisata kelautan.
- C. Dukungan pemerintah yang kuat dalam pengembangan sektor pariwisata kelautan.
- D. Keterbatasan sumber daya manusia yang memiliki keterampilan dan kompetensi dalam pengelolaan wisata kelautan.
16. Salah satu potensi sumber daya alam kemaritiman adalah energi kelautan. Berikut **bukan** termasuk jenis energi kelautan adalah . . .
- A. Gelombang laut
- B. Pasang surut
- C. Panas laut
- D. Angin laut
17. Taman nasional, taman wisata alam, dan taman hutan raya termasuk dalam hutan konservasi yang diklasifikasikan sebagai jenis . . .
- A. Kawasan pelestarian alam
- B. Kawasan suaka alam
- C. Kawasan ekosistem hayati
- D. Kawasan perlindungan spesies
18. Berikut merupakan definisi yang tepat terkait barang tambang adalah . . .
- A. Sumber daya alam yang berasal dari perut bumi
- B. Sumber daya alam yang berasal dari laut
- C. Sumber daya alam yang diolah oleh manusia
- D. Sumber daya alam yang berasal dari hasil pertanian

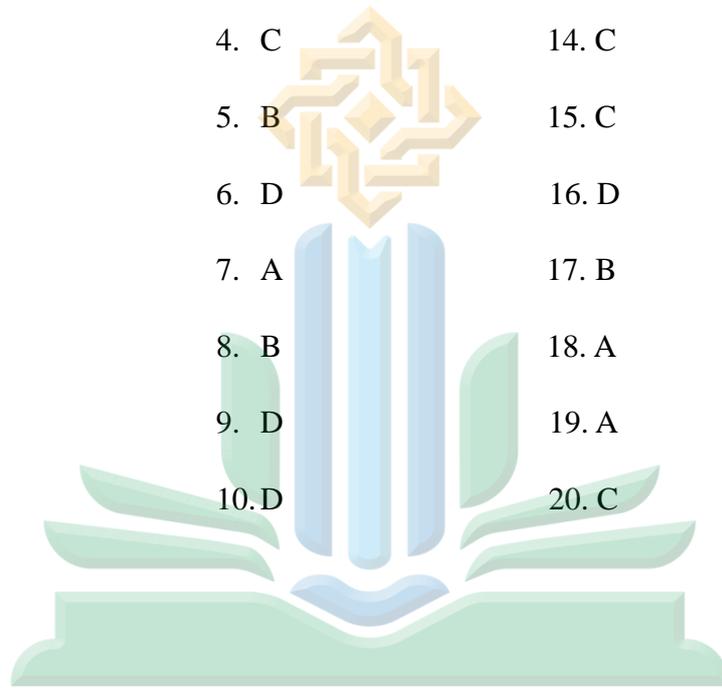
19. Provinsi penghasil batu bara terbesar di Indonesia adalah . . . .
- A. Kalimantan Selatan
  - B. Sumatra selatan
  - C. Kalimantan barat
  - D. Papua barat
20. Tahap awal dalam kegiatan pertambangan yang bertujuan untuk menyelidiki dan mencari endapan bahan galian atau mineral berharga disebut .....
- A. Eksplorasi
  - B. Eksploitasi
  - C. Prospeksi
  - D. Pengolahan



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

**Lampiran 11 : Kunci Jawaban Soal *Pretest Posttest*****KUNCI JAWABAN**

- |       |       |
|-------|-------|
| 1. D  | 11. B |
| 2. A  | 12. A |
| 3. C  | 13. A |
| 4. C  | 14. C |
| 5. B  | 15. C |
| 6. D  | 16. D |
| 7. A  | 17. B |
| 8. B  | 18. A |
| 9. D  | 19. A |
| 10. D | 20. C |



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## Lampiran 12 : Modul Ajar

**MODUL AJAR**  
**ILMU PENGETAHUAN SOSIAL**

**A. Informasi Umum**

Nama Penyusun	Nabilah Ainiyyah Nur Sarifudin
Instansi	SMP Plus Darus Sholah
Tahun Pelajaran	2024/2025
Jenjang Sekolah	SMP/MTs
Mata Pelajaran	Ilmu Pengetahuan Sosial
Fase/Kelas	D/VII
Alokasi Waktu	3 x 40 Menit
Tema	Perubahan Potensi Sumber Daya Alam

Kompetensi Awal	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa itu potensi sumber daya alam?</li> <li>2. Mengetahui faktor yang menyebabkan perubahan potensi sumber daya alam</li> <li>3. Mengetahui potensi alam di wilayahnya masing-masing</li> </ol>
Profil Pelajar Pancasila	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia. Menghayati kebesaran ciptan Tuhan Yang Maha Esa</li> <li>2. Berkebhinekaan : memahami, menghargai dan menghormati budaya temannya</li> <li>3. Bergotong royong : Melakukan kolaborasi</li> <li>4. Mandiri : Memahami potensi diri dan situasi</li> <li>5. Bernalar Kritis : Memperoleh dan memproses informasi serta gagasan dengan baik.</li> <li>6. Kreatif : Memiliki keluwesan berpikir dalam mencari alternatif solusi permasalahan.</li> </ol>
Sarana dan Prasarana	<p>Alat : HP/Laptop, papan tulis, alat tulis, kuota internet, LCD, Proyektor</p> <p>Sumber : Buku siswa IPS kelas VII KEMENDIKBUD RI, Modul ajar, Internet, dan sumber lain yang relevan</p> <p>Media : Aplikasi <i>Wizer Me</i></p>

Jumlah Peserta Didik	30 Peserta didik
Model Pembelajaran	Pembelajaran tatap muka Problem Based Learning

## B. Komponen Inti

1. Capaian Pembelajaran	
Elemen Pemahaman Konsep	Elemen Keterampilan Proses
<p>Pada akhir fase ini, peserta didik mampu memahami dan memiliki kesadaran akan keberadaan diri serta mampu berinteraksi dengan lingkungan terdekatnya. Ia mampu menganalisis hubungan antara kondisi geografis daerah dengan karakteristik masyarakat dan memahami potensi sumber daya alam serta kaitannya dengan mitigasi bencana. Ia juga mampu menganalisis hubungan antara keragaman kondisi geografis nusantara terhadap pembentukan kemajemukan budaya. Ia mampu memahami bagaimana masyarakat saling berupaya untuk dapat memenuhi kebutuhan hidupnya. Ia mampu menganalisis peran pemerintah dan masyarakat dalam mendorong pertumbuhan perekonomian. Peserta didik juga mampu memahami dan memiliki kesadaran terhadap perubahan sosial yang sedang terjadi di era kontemporer. Ia dapat menganalisis perkembangan ekonomi di era digital. Peserta didik memahami tantangan pembangunan dan potensi Indonesia menjadi negara maju. Ia menyadari perannya sebagai bagian dari masyarakat Indonesia dan dunia di tengah isu-isu regional dan global yang sedang terjadi dan ikut memberikan kontribusi yang positif</p>	<p>Peserta didik mampu memahami dan menerapkan materi pembelajaran melalui pendekatan keterampilan proses dalam belajarnya, yaitu mengamati, menanya dengan rumus 5W 1H. Kemudian mampu memperkirakan apa yang akan terjadi berdasarkan jawaban-jawaban yang ditemukan. Peserta didik juga mampu mengumpulkan informasi melalui studi pustaka, studi dokumen, lapangan, wawancara, observasi, kuesioner, dan teknik pengumpulan informasi lainnya. Merencanakan dan mengembangkan penyelidikan. Peserta didik mengorganisasikan informasi dengan memilih, mengolah dan menganalisis informasi yang diperoleh. Proses analisis informasi dilakukan dengan cara verifikasi, interpretasi, dan triangulasi informasi. Peserta didik menarik kesimpulan, menjawab, mengukur dan mendeskripsikan serta menjelaskan permasalahan yang ada dengan memenuhi prosedur dan tahapan yang ditetapkan. Peserta didik mengungkapkan seluruh hasil tahapan di atas secara lisan dan tulisan dalam bentuk media digital dan non-digital. Peserta didik lalu mengomunikasikan hasil temuannya dengan mempublikasikan hasil laporan</p>

	dalam bentuk presentasi digital dan atau non digital, dan sebagainya. Selain itu peserta didik mampu mengevaluasi pengalaman belajar yang telah dilalui dan diharapkan dapat merencanakan proyek lanjutan dengan melibatkan lintas mata pelajaran secara kolaboratif
--	--

## 2. Tujuan Kegiatan Pembelajaran

**Alur Tujuan Pembelajaran :** Peserta didik diharapkan mampu mengidentifikasi penyebab perubahan potensi sumber daya alam.

## 3. Tujuan Pembelajaran

- 1) Mengidentifikasi potensi sumber daya alam yang dapat diperbaharui dan tidak dapat diperbaharui
- 2) Mengklasifikasikan Fungsi kawasan hutan Indonesia
- 3) Mengidentifikasi Sumber Daya Alam Tambang di Indonesia
- 4) Mengidentifikasi Sumber Daya Alam Kemaritiman di Indonesia
- 5) Mengidentifikasi faktor yang menyebabkan perubahan potensi sumber daya alam

## 4. Pemahaman Bermakna

- 1) Sumber daya alam merupakan segala sesuatu yang terdapat di permukaan bumi serta dapat dimanfaatkan oleh manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

## 5. Pertanyaan Pemantik

- 1) Apa saja yang kalian tahu tentang sumber daya alam
- 2) Apa manfaat sumber daya alam bagi kehidupan

## 6. Persiapan Mengajar

- 1) Menyiapkan materi pembelajaran dalam bentuk Power Point
- 2) Menyiapkan link tautan materi dari Youtube yang akan ditonton peserta didik
- 3) Menyiapkan alat dan bahan lain yang dibutuhkan.
- 4) Menyiapkan instrumen asesmen.

## 7. Kegiatan Pembelajaran

**Sub Tema : Potensi Sumber Daya Alam/ Potensi Sumber Daya Alam Hutan**

Sintaks Kegiatan Pembelajaran

Waktu

<p><b>Pendahuluan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Guru dan peserta didik menyampaikan salam dan berdoa.</li> <li>2) Guru melakukan presensi kehadiran.</li> <li>3) Guru menginformasikan tujuan pembelajaran tentang perubahan potensi sumber daya alam hutan</li> <li>4) Apersepsi : peserta didik melihat tayangan video / gambar tentang potensi sumber daya alam hutan <a href="https://youtu.be/CYL88gnsGsk?si=u0REGdT-GofPfN7Q">https://youtu.be/CYL88gnsGsk?si=u0REGdT-GofPfN7Q</a></li> <li>5) Guru memberikan soal <i>pre test</i></li> </ol>	10 Menit
<p><b>Inti</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Mengorientasikan peserta didik terhadap masalah       <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Guru menjelaskan tentang gambar atau video tentang sumber daya alam hutan</li> <li>b. Tanya jawab tentang sumber daya alam tambang, potensi atau manfaat hutan, dan faktor yang menyebabkan perbedaan sumber daya.</li> </ol> </li> <li>2) Mengorganisasi peserta didik untuk belajar       <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Peserta didik diberikan waktu untuk membaca buku siswa terkait konsep potensi sumber daya alam hutan</li> <li>b. Peserta didik mengamati lingkungan sekitar mengenai sumber daya alam hutan yang ada di sekitarnya dan membandingkannya dengan daerah lain</li> <li>c. Peserta didik mengidentifikasi bagaimana cara memanfaatkan sumber daya alam yang ada untuk memenuhi kebutuhan.</li> <li>d. Peserta didik mengidentifikasi bagaimana cara agar potensi alam hutan dapat digunakan namun tetap lestari.</li> <li>e. Peserta didik menganalisis apa yang menyebabkan perubahan potensi sumber daya alam hutan terhadap lingkungan dan kehidupan.</li> </ol> </li> <li>3) Guru membimbing siswa dalam kelompok untuk mengumpulkan informasi Peserta didik mencari sumber informasi lain mengenai potensi sumber daya alam hutan</li> <li>4) Guru membimbing siswa memecahkan masalah tentang potensi sumber daya alam hutan di sekitar siswa dengan melakukan pengamatan bersama.</li> <li>5) Peserta didik diminta untuk mengerjakan latihan soal melalui E-LKPD <i>Wizer Me</i></li> </ol>	60 Menit
<p><b>Penutup</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Peserta didik dengan guru melakukan penguatan terhadap apa yang sudah disampaikan peserta didik dan mengaitkan</li> </ol>	10 Menit

<p>pembahasan.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2) Perefleksian peserta didik, Peserta didik mengevaluasi pengalaman belajar yang telah dilakukan.</li> <li>3) Tindak lanjut dilakukan dengan mendorong peserta didik mempelajari lebih lanjut dengan pemberian tugas dan informasi pembelajaran berikutnya masih mengenai Potensi Sumber daya alam hutan</li> <li>4) Penutup dan Doa</li> </ol>	
--	--

## 8. Kegiatan Pembelajaran

### Sub Tema : Potensi Sumber Daya Alam Tambang

Sintaks Kegiatan Pembelajaran	Waktu
<p><b>Pendahuluan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Guru dan peserta didik menyampaikan salam dan berdoa.</li> <li>2) Guru melakukan presensi kehadiran.</li> <li>3) Guru menginformasikan tujuan pembelajaran tentang perubahan potensi sumber daya alam tambang.</li> <li>4) Apersepsi : peserta didik melihat tayangan video / gambar tentang potensi sumber daya alam tambang <a href="https://youtu.be/zCA_MoG-ilk?si=o1SHZ8jvsLZrpgU2">https://youtu.be/zCA_MoG-ilk?si=o1SHZ8jvsLZrpgU2</a></li> <li>5) Guru memberikan soal <i>pre test</i></li> </ol>	10 Menit
<p><b>Inti</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Mengorientasikan peserta didik terhadap masalah             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Guru menjelaskan tentang gambar atau video tentang sumber daya alam tambang</li> <li>b. Tanya jawab tentang sumber daya alam tambang, potensi atau manfaat tambang , dan faktor yang menyebabkan perbedaan sumber daya.</li> </ol> </li> <li>2) Mengorganisasi peserta didik untuk belajar             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Peserta didik diberikan waktu untuk membaca buku siswa terkait konsep potensi sumber daya alam tambang.</li> <li>b. Peserta didik mengamati lingkungan sekitar mengenai sumber daya alam tambang yang ada di sekitarnya dan membandingkannya dengan daerah lain</li> <li>c. Peserta didik mengidentifikasi bagaimana cara memanfaatkan sumber daya alam yang ada untuk memenuhi kebutuhan.</li> <li>d. Peserta didik mengidentifikasi bagaimana cara agar potensi alam tambang dapat digunakan namun tetap lestari.</li> <li>e. Peserta didik menganalisis apa yang menyebabkan perubahan potensi sumber daya alam tambang terhadap lingkungan dan kehidupan.</li> </ol> </li> </ol>	60 Menit

<p>f. Guru membimbing siswa dalam kelompok untuk mengumpulkan informasi Peserta didik mencari sumber informasi lain mengenai potensi sumber daya alam tambang.</p> <p>g. Guru membimbing siswa memecahkan masalah tentang potensi sumber daya alam tambang di sekitar siswa dengan melakukan pengamatan bersama.</p> <p>h. Peserta didik diminta untuk mengerjakan latihan soal melalui E-LKPD <i>Wizer Me</i></p>	
<p><b>Penutup</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Peserta didik dengan guru melakukan penguatan terhadap apa yang sudah disampaikan peserta didik dan mengaitkan pembahasan.</li> <li>2) Perefleksian peserta didik, Peserta didik mengevaluasi pengalaman belajar yang telah dilakukan.</li> <li>3) Tindak lanjut dilakukan dengan mendorong peserta didik mempelajari lebih lanjut dengan pemberian tugas dan informasi pembelajaran berikutnya masih mengenai Potensi Sumber daya alam tambang.</li> <li>4) Penutup dan Doa</li> </ol>	10 Menit

## 9. Kegiatan Pembelajaran

### Sub Tema : Potensi Sumber Daya Alam Kemaritiman

Sintaks Kegiatan Pembelajaran	Waktu
<p><b>Pendahuluan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Guru dan peserta didik menyampaikan salam dan berdoa.</li> <li>2) Guru melakukan presensi kehadiran.</li> <li>3) Guru menginformasikan tujuan pembelajaran tentang perubahan potensi sumber daya alam tambang.</li> <li>4) Apersepsi : peserta didik melihat tayangan video / gambar tentang potensi sumber daya alam kemaritiman <a href="https://youtu.be/u0LJjXloEVc?si=EJNMP7NspRVA7Qz">https://youtu.be/u0LJjXloEVc?si=EJNMP7NspRVA7Qz</a></li> <li>5) Guru memberikan soal <i>pre test</i></li> </ol>	10 Menit
<p><b>Inti</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Mengorientasikan peserta didik terhadap masalah             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Guru menjelaskan tentang gambar atau video tentang sumber daya alam kemaritiman.</li> <li>b. Tanya jawab tentang sumber daya alam tambang, potensi atau manfaat tambang , dan faktor yang menyebabkan perbedaan sumber daya.</li> </ol> </li> <li>2) Mengorganisasi peserta didik untuk belajar             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Peserta didik diberikan waktu untuk membaca buku siswa terkait konsep potensi sumber daya alam kemaritiman</li> <li>b. Peserta didik mengamati lingkungan sekitar</li> </ol> </li> </ol>	60 Menit

<p>mengenai sumber daya alam kemaritiman yang ada di sekitarnya dan membandingkannya dengan daerah lain</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>c. Peserta didik mengidentifikasi bagaimana cara memanfaatkan sumber daya alam yang ada untuk memenuhi kebutuhan.</li> <li>d. Peserta didik mengidentifikasi bagaimana cara agar potensi alam kemaritiman dapat digunakan namun tetap lestari.</li> <li>e. Peserta didik menganalisis apa yang menyebabkan perubahan potensi sumber daya alam kemaritiman terhadap lingkungan dan kehidupan.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>3) Guru membimbing siswa dalam kelompok untuk mengumpulkan informasi Peserta didik mencari sumber informasi lain mengenai potensi sumber daya alam kemaritiman</li> <li>4) Guru membimbing siswa memecahkan masalah tentang potensi sumber daya alam kemaritiman di sekitar siswa dengan melakukan pengamatan bersama.</li> <li>5) Peserta didik diminta untuk mengerjakan latihan soal melalui E-LKPD <i>Wizer Me</i></li> </ol>	
<p><b>Penutup</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Peserta didik dengan guru melakukan penguatan terhadap apa yang sudah disampaikan peserta didik dan mengaitkan pembahasan.</li> <li>2) Perefleksian peserta didik, Peserta didik mengevaluasi pengalaman belajar yang telah dilakukan.</li> <li>3) Tindak lanjut dilakukan dengan mendorong peserta didik mempelajari lebih lanjut dengan pemberian tugas dan informasi pembelajaran berikutnya masih mengenai Potensi Sumber daya alam kemaritiman</li> <li>4) Penutup dan Doa</li> </ol>	10 Menit

## 10. Kegiatan Pembelajaran

### Sub Tema : Penyebab Perubahan Potensi Sumber Daya Alam

Sintaks Kegiatan Pembelajaran	Waktu
<p><b>Pendahuluan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Guru dan peserta didik menyampaikan salam dan berdoa.</li> <li>2) Guru melakukan presensi kehadiran.</li> <li>3) Guru menginformasikan tujuan pembelajaran tentang penyebab perubahan potensi sumber daya alam</li> <li>4) Apersepsi : peserta didik melihat tayangan video / gambar tentang penyebab perubahan potensi sumber daya alam</li> </ol> <p><a href="https://youtu.be/LgjUHOPeNZo?si=RQTcJs0vK4NIGc0K">https://youtu.be/LgjUHOPeNZo?si=RQTcJs0vK4NIGc0K</a></p>	10 Menit

5) Guru memberikan soal <i>pre test</i>	
<p><b>Inti</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Mengorientasikan peserta didik terhadap masalah       <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Guru menjelaskan tentang gambar atau video tentang penyebab perubahan potensi sumber daya alam</li> <li>b. Tanya jawab tentang penyebab perubahan potensi sumber daya alam, potensi atau manfaat perubahan sumber daya alam, dan faktor yang menyebabkan perubahan sumber daya alam.</li> </ol> </li> <li>2) Mengorganisasi peserta didik untuk belajar       <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Peserta didik diberikan waktu untuk membaca buku siswa terkait konsep perubahan potensi sumber daya alam</li> <li>b. Peserta didik mengamati lingkungan sekitar mengenai perubahan sumber daya alam yang ada di sekitarnya dan membandingkannya dengan daerah lain</li> <li>c. Peserta didik mengidentifikasi bagaimana cara memanfaatkan sumber daya alam yang ada untuk memenuhi kebutuhan.</li> <li>d. Peserta didik menganalisis apa yang menyebabkan perubahan potensi sumber daya alam terhadap lingkungan dan kehidupan.</li> </ol> </li> <li>3) Guru membimbing siswa dalam kelompok untuk mengumpulkan informasi Peserta didik mencari sumber informasi lain mengenai penyebab perubahan potensi sumber daya alam</li> <li>4) Guru membimbing siswa memecahkan masalah tentang penyebab perubahan potensi sumber daya alam di sekitar siswa dengan melakukan pengamatan bersama.</li> </ol>	60 Menit
<p><b>Penutup</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Peserta didik dengan guru melakukan penguatan terhadap apa yang sudah disampaikan peserta didik dan mengaitkan pembahasan.</li> <li>2) Perefleksian peserta didik, Peserta didik mengevaluasi pengalaman belajar yang telah dilakukan.</li> </ol>	10 Menit

3) Tindak lanjut dilakukan dengan mendorong peserta didik mempelajari lebih lanjut dengan pemberian tugas dan informasi pembelajaran berikutnya masih mengenai Penyebab perubahan potensi Sumber daya alam	
5) Penutup dan Doa	

11. Asesmen	
Formatif	Bentuk
a. Asesmen Pengetahuan	a. Tes tertulis menggunakan aplikasi <i>Wizer Me</i>
b. Asesmen Sikap	b. Penilaian diri

Mengetahui

Guru Mapel IPS

Jember, 12 Desember 2024

Peneliti

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Ibrahim Ahmad Isa, S.Hum

Nabilah Ainiyyah N.S

NIM. 2121010090036

**Lampiran 13 : Lembar Validasi Konstruk Instrumen Tes**

**LEMBAR VALIDASI KONSTRUK**

**INSTRUMEN TES**

Nama : Dr. Moh. Sutomo .....

NIP : 197110151998021003 .....

Instansi : UIN KHAS Jember .....

Tanggal Pengisian : 13 Januari 2025 .....

**A. PENGANTAR**

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu terhadap tes yang telah dibuat. Saya ucapkan terimakasih terhadap Bapak/Ibu atas ketersediannya menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

**B. PETUNJUK**

1. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan skor pada setiap butir pertanyaan dengan memberikan tanda (✓) pada kolom dengan skala penilaian sebagai berikut :

4 = Sangat Baik                      2 = Kurang

3 = Baik                                      1 = Sangat Kurang

2. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan kritik dan saran perbaikan pada baris yang telah disediakan.

**C. PENILAIAN**

No	Aspek	Indikator	Skor Penilaian			
			1	2	3	4
1.	<b>Kejelasan</b>	1. Kejelasan setiap butir soal 2. Kejelasan petunjuk pengisian soal				✓

2.	<b>Ketepatan Bahasa</b>	3. Ketepatan bahasa pada setiap rumusan butir soal 4. Bahasa yang digunakan mudah dipahami 5. Penulisan sesuai dengan EYD			✓	
3.	<b>Relevansi</b>	6. Butir soal berkaitan dengan materi "Potensi Sumber Daya Alam di Indonesia"				✓
4.	<b>Tidak ada bias</b>	7. Butir soal berisi satu gagasan yang lengkap 8. Kata-kata yang digunakan tidak bermakna ganda			✓	
5.	<b>Ketepatan Isi</b>	9. Ketepatan bentuk soal sesuai dengan capaian pembelajaran				✓

*Adaptasi Thesis Nurika Miftakul Janah*

#### D. KOMENTAR DAN SARAN

① *Kyai Janah Yopi & Steor Kuler*  
*Layak untuk diuji*  
 ② *Janah Muli*  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
 JEMBER

#### E. KESIMPULAN

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, instrumen tes ini dinyatakan :

1. Layak digunakan untuk uji coba tanpa revisi
- ✓ 2. Layak digunakan untuk uji coba setelah revisi

**Lampiran 14 : Lembar Validasi Konstruk Modul Ajar**

**LEMBAR INSTRUMEN VALIDASI KONSTRUK**  
**MODUL AJAR**

Nama : Pachma Dwi Fitriani M.Pi  
 NIP : 199403032020122005  
 Instansi : UIN KHAS  
 Tanggal Pengisian : 19 Desember 2024

**A. PENGANTAR**

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu terhadap modul ajar yang telah dibuat. Saya ucapkan terimakasih terhadap Bapak/Ibu atas ketersediannya menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

**B. PETUNJUK**

- Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan skor pada setiap butir pertanyaan dengan memberikan tanda (✓) pada kolom dengan skala penilaian sebagai berikut :
 

4 = Baik Sekali	2 = Cukup Baik
3 = Baik	1 = Kurang Baik
- Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan kritik dan saran perbaikan pada baris yang telah disediakan.

**C. PENILAIAN**

No	Aspek	Indikator	Skor Penilaian			
			1	2	3	4
1.	<b>Format</b>	1. Modul ajar disusun secara runtut 2. Mencantumkan nama satuan pendidikan				✓ ✓

		3. Mencantumkan materi/mata pelajaran				✓
		4. Mencantumkan kelas/semester				✓
2.	<b>Kegiatan Pembelajaran</b>	5. Menyiapkan siswa secara fisik maupun mental sebelum memulai pembelajaran				✓
		6. Menyampaikan tujuan pembelajaran				✓
		7. Penyampaian materi menggunakan media PPT				✓
		8. Kegiatan pembelajaran berorientasi pada kebutuhan belajar siswa				✓
3.	<b>Bahasa</b>	9. Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar				✓

*Adaptasi Skripsi Indri Widyawati*

#### D. KOEMNTAR DAN SARAN

*Bisa dilanjutkan dan digunakan*

#### E. KESIMPULAN

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, instrumen tes ini dinyatakan :

1. Layak digunakan untuk uji coba tanpa revisi
2. Layak digunakan untuk uji coba setelah revisi
3. Tidak layak digunakan untuk uji coba

**Lampiran 15 : Lembar Validasi Konstruk E-LKPD**

**LEMBAR VALIDASI KONSTRUK**  
**E-LKPD**

Nama : Dr. Moh. Sutomo

NIP : 197110151998021003

Instansi : UTN KHAS Jember

Tanggal Pengisian : 19 Desember 2021

**A. PENGANTAR**

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu terhadap E-LKPD yang telah dibuat. Saya ucapkan terimakasih terhadap Bapak/Ibu atas ketersediannya menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

**B. PETUNJUK**

1. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan skor pada setiap butir pertanyaan dengan memberikan tanda (✓) pada kolom dengan skala penilaian sebagai berikut :

4 = Sangat Baik                      2 = Kurang  
3 = Baik                                      1 = Sangat Kurang

2. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan kritik dan saran perbaikan pada baris yang telah disediakan.

**C. PENILAIAN**

No	Aspek	Indikator	Skor Penilaian			
			1	2	3	4
1.	<b>Penyajian</b>	1. Kejelasan pemberitaan materi 2. Pengaturan ilustrasi/gambar 3. Pengaturan tata letak			✓ ✓	✓
2.	<b>Bahasa</b>	4. Kesesuaian bahasa yang digunakan dengan EYD 5. Kesederhanaan struktur			✓ ✓	

		kalimat				
		6. Kejelasan petunjuk dan arahan	✓			
		7. Kalimat soal tidak mengandung penafsiran ganda				✓
		8. Bahasa yang digunakan komunikatif				✓
3.	<b>Isi</b>	9. Kesesuaian dengan indikator pencapaian hasil belajar			✓	
		10. Kebenaran isi/materi mendukung kejelasan materi				✓
		11. Kesesuaian dengan E-LKPD kebutuhan peserta didik				✓
		12. Kelayakan sebagai perangkat pembelajaran				✓
4.	<b>Desain</b>	13. Penampilan tata letak pada sampul E-LKPD (judul, ilustrasi, logo, dll) tersusun secara harmonis			✓	
		14. Huruf yang digunakan menarik dan mudah dibaca			✓	
		15. Penempatan tata letak (judul, ilustrasi) setiap halaman konsisten			✓	
		16. Tidak terlalu banyak menggunakan jenis huruf			✓	
		17. Warna dan tata letak serasi sehingga memperjelas fungsi			✓	
		18. Gambar yang disajikan menarik dan mendukung kejelasan materi.				✓

*Adaptasi dari skripsi Florita Marganda*

**Lampiran 16 : Lembar Validasi Konstruk Instrumen Dokumentasi**

**LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN DOKUMENTASI**

Nama : Novita Nurul Isiamī, M.Pd.

NIP : 198711212020122002

Instansi : UIN KHAS Jember

Tanggal Pengisian : 20 Januari 2025

**A. PENGANTAR**

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu terhadap pedoman dokumentasi yang telah disusun. Saya ucapkan terimakasih terhadap Bapak/Ibu atas ketersediannya menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

**B. PETUNJUK**

1. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan skor pada setiap butir pertanyaan dengan memberikan tanda (✓) pada kolom dengan skala penilaian sebagai berikut :

4 = Sangat Sesuai      2 = Tidak Sesuai

3 = Sesuai              1 = Sangat Tidak Sesuai

2. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan kritik dan saran perbaikan pada baris yang telah disediakan.

**C. PENILAIAN**

No	Aspek Yang Dinilai	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Semua informasi data yang dibutuhkan telah tercantum secara lengkap			✓	
2.	Sumber data berasal dari pihak yang berwenang dan dapat dipertanggungjawabkan				✓
3.	Data yang tercantum relevan dengan				✓

	kebutuhan penelitian				
4.	Kesesuaian data dengan judul penelitian				✓
5.	Bahasa mudah dipahami dan tidak bermakna ganda				✓

#### D. KOMENTAR DAN SARAN

pedoman dokumentasi layak digunakan dengan revisi tambahkan pengambilan data peserta didik khususnya kelas VII.

#### E. KESIMPULAN

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, instrumen dokumentasi ini dinyatakan :

1. Layak digunakan untuk uji coba tanpa revisi
2. Layak digunakan untuk uji coba setelah revisi
3. Tidak layak digunakan untuk uji coba

Mohon diberi tanda (✓) pada nomor yang sesuai dengan kesimpulan

Bapak/Ibu.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Jember, 20 Januari 2025

*[Handwritten Signature]*  
Nurfa Nurul Islami, M.Pd.

### Lampiran 17 : Tampilan E-LKPD Interaktif Wizer Me



## Lampiran 18 : Daftar Nama Siswa Kelas VII G

**DAFTAR NAMA SISWA KELAS VII G**  
**TAHUN PELAJARAN 2024/2025**

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin
1.	Aliyanisa Alfiatun Jannah	Perempuan
2.	Cindy Berilliana Putri	Perempuan
3.	Defa Ramadhani	Perempuan
4.	Dinar Florentina Rahayu	Perempuan
5.	Erina Saputri	Perempuan
6.	Evelina Nazelia Khusna	Perempuan
7.	Febrina Novita Sari	Perempuan
8.	Friska Wandari Eka Sitia Putri	Perempuan
9.	Hafizah Khayyirah Lubna Gofta	Perempuan
10.	Humaira Bilqis Sya'bani	Perempuan
11.	Indri Anggraeni	Perempuan
12.	Intan Fahdiana Zulfa	Perempuan
13.	Izza Afkarina Indana	Perempuan
14.	Jihan Nur Fadhilah	Perempuan
15.	Junisya Anindita Pratiwi	Perempuan
16.	Kinara Ghaida Soraya	Perempuan
17.	Laili Maulana Ramadhani	Perempuan
18.	Mufarricha Tri Adila	Perempuan
19.	Nadia Elvaretta Azarine	Perempuan
20.	Nadine Charolina Zahwa	Perempuan
21.	Naila Rajwa Fauziyah Azmi	Perempuan
22.	Nayla Yumna Afiqah	Perempuan
23.	Nindya Amelia Afandi	Perempuan
24.	Nur Aisyah Ahmadina	Perempuan
25.	Rachquel Egia Mayyadah	Perempuan
26.	Rofiatus Syifaul Qolbi	Perempuan
27.	Shelfia Zaputri	Perempuan
28.	Syifa Kaylila Naura A'yun	Perempuan
29.	Veena Qurrotu A'yun	Perempuan
30.	Yesline Rizqi Azkia	Perempuan

Lampiran 19 : Hasil Olah Data

Uji Validitas

**Correlations**

	soal1	soal2	soal3	soal4	soal5	soal6	soal7	soal8	soal9	soal10	soal11	soal12	soal13	soal14	soal15	soal16	soal17	soal18	soal19	soal20	total	
soal1 Pearson Correlation	1	.510*	.251	.241	.410*	.007	.251	-.022	.048	.084	.146	.060	.329	.187	.187	-.071	.099	.251	.123	.194	.485*	
Sig. (2-tailed)		.011	.237	.256	.047	.974	.237	.920	.823	.698	.496	.780	.117	.382	.382	.743	.646	.237	.575	.363	.016	
N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	23	24	24
soal2 Pearson Correlation	.510*	1	.084	.145	.438*	.329	.251	.367	.145	.251	.266	-.060	.343	-.187	-.187	-.099	-.099	-.084	.390	.324	.482*	
Sig. (2-tailed)	.011		.698	.500	.032	.117	.237	.078	.500	.237	.209	.780	.101	.382	.382	.646	.646	.698	.066	.123	.017	
N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	23	24	24
soal3 Pearson Correlation	.251	.084	1	.192	.338	.084	.833**	.086	-.192	-.167	-.103	-.103	.084	.000	.000	.169	.676**	.500*	.255	.086	.482*	
Sig. (2-tailed)	.237	.698		.368	.106	.698	.000	.689	.368	.436	.633	.633	.698	1.000	1.000	.430	.000	.013	.240	.689	.017	
N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	23	24	24
soal4 Pearson Correlation	.241	.145	.192	1	.293	-.048	.192	.149	.111	.385	.178	.059	.241	.000	.000	.098	.098	.000	.468*	.447*	.475*	

	Sig. (2-tailed)	.256	.500	.368		.165	.823	.368	.487	.605	.063	.406	.783	.256	1.000	1.000	.650	.650	1.000	.024	.028	.019
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	23	24	24
soal5	Pearson Correlation	.410 <sup>+</sup>	.438 <sup>+</sup>	.338	.293	1	.099	.507 <sup>+</sup>	.044	.098	.000	.191	.017	-.099	-.302	-.302	-.143	.200	.169	.182	.306	.410 <sup>+</sup>
	Sig. (2-tailed)	.047	.032	.106	.165		.646	.011	.840	.650	1.000	.372	.936	.646	.151	.151	.505	.349	.430	.405	.147	.046
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	23	24	24
soal6	Pearson Correlation	.007	.329	.084	-.048	.099	1	.084	.194	.338	.251	.266	.352	.007	.037	.037	.410 <sup>+</sup>	-.099	.251	.008	.324	.441 <sup>+</sup>
	Sig. (2-tailed)	.974	.117	.698	.823	.646		.698	.363	.106	.237	.209	.092	.974	.862	.862	.047	.646	.237	.970	.123	.031
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	23	24	24
soal7	Pearson Correlation	.251	.251	.833 <sup>**</sup>	.192	.507 <sup>+</sup>	.084	1	.086	-.192	-.167	-.103	.103	.084	.000	.000	.000	.507 <sup>+</sup>	.333	.255	.086	.482 <sup>+</sup>
	Sig. (2-tailed)	.237	.237	.000	.368	.011	.698		.689	.368	.436	.633	.633	.698	1.000	1.000	1.000	.011	.111	.240	.689	.017
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	23	24	24
soal8	Pearson Correlation	-.022	.367	.086	.149	.044	.194	.086	1	.348	.430	.238	.185	.151	.115	.115	.131	.131	-.086	.438 <sup>+</sup>	.067	.461 <sup>+</sup>
	Sig. (2-tailed)	.920	.078	.689	.487	.840	.363	.689		.096	.036	.262	.386	.481	.591	.591	.542	.542	.689	.037	.757	.023
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	23	24	24

soal9	Pearson Correlation	.048	.145	-.192	.111	.098	.338	-.192	.348	1	.385	.652**	.296	.048	.258	.258	.488*	-.098	.000	-.178	.050	.406*
	Sig. (2-tailed)	.823	.500	.368	.605	.650	.106	.368	.096		.063	.001	.160	.823	.223	.223	.016	.650	1.000	.417	.818	.049
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	23	24
soal10	Pearson Correlation	.084	.251	-.167	.385	.000	.251	-.167	.430*	.385	1	.103	.308	.251	.224	.224	.000	-.338	.000	.444*	.602**	.462*
	Sig. (2-tailed)	.698	.237	.436	.063	1.000	.237	.436	.036	.063		.633	.143	.237	.294	.294	1.000	.106	1.000	.034	.002	.023
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	23	24
soal11	Pearson Correlation	.146	.266	-.103	.178	.191	.266	-.103	.238	.652**	.103	1	.263	.352	.229	.229	.225	.225	.103	-.120	-.026	.459*
	Sig. (2-tailed)	.496	.209	.633	.406	.372	.209	.633	.262	.001	.633		.214	.092	.281	.281	.289	.289	.633	.587	.902	.024
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	23	24
soal12	Pearson Correlation	.060	-.060	-.103	.059	.017	.352	.103	.185	.296	.308	.263	1	.060	.596**	.596**	.191	-.017	.103	.120	.238	.455*
	Sig. (2-tailed)	.780	.780	.633	.783	.936	.092	.633	.386	.160	.143	.214		.780	.002	.002	.372	.936	.633	.587	.262	.025
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	23	24
soal13	Pearson Correlation	.329	.343	.084	.241	-.099	.007	.084	.151	.048	.251	.352	.060	1	.411*	.411*	.099	.099	.084	.123	.194	.465*
	Sig. (2-tailed)																					

	Sig. (2-tailed)	.117	.101	.698	.256	.646	.974	.698	.481	.823	.237	.092	.780		.046	.046	.646	.646	.698	.575	.363	.022
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	23	24	24
soal14	Pearson Correlation	.187	-.187	.000	.000	-.302	.037	.000	.115	.258	.224	.229	.596**	.411*	1	1.000*	.302	.076	.224	.054	-.115	.413*
	Sig. (2-tailed)	.382	.382	1.000	1.000	.151	.862	1.000	.591	.223	.294	.281	.002	.046		.000	.151	.726	.294	.806	.591	.045
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	23	24	24
soal15	Pearson Correlation	.187	-.187	.000	.000	-.302	.037	.000	.115	.258	.224	.229	.596**	.411*	1.000*	1	.302	.076	.224	.054	-.115	.413*
	Sig. (2-tailed)	.382	.382	1.000	1.000	.151	.862	1.000	.591	.223	.294	.281	.002	.046	.000		.151	.726	.294	.806	.591	.045
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	23	24	24
soal16	Pearson Correlation	-.071	-.099	.169	.098	-.143	.410*	.000	.131	.488*	.000	.225	.191	.099	.302	.302	1	.314	.169	.008	.044	.404
	Sig. (2-tailed)	.743	.646	.430	.650	.505	.047	1.000	.542	.016	1.000	.289	.372	.646	.151	.151		.135	.430	.970	.840	.050
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	23	24	24
soal17	Pearson Correlation	.099	-.099	.676**	.098	.200	-.099	.507*	.131	.098	-.338	.225	-.017	.099	.076	.076	.314	1	.338	.199	-.131	.383
	Sig. (2-tailed)	.646	.646	.000	.650	.349	.646	.011	.542	.650	.106	.289	.936	.646	.726	.726	.135		.106	.363	.542	.064
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	23	24	24

soal18	Pearson Correlation	.251	-.084	.500*	.000	.169	.251	.333	-.086	.000	.000	.103	.103	.084	.224	.224	.169	.338	1	-.123	.258	.421*
	Sig. (2-tailed)	.237	.698	.013	1.000	.430	.237	.111	.689	1.000	1.000	.633	.633	.698	.294	.294	.430	.106		.575	.223	.040
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	23	24
soal19	Pearson Correlation	.123	.390	.255	.468*	.182	.008	.255	.438*	-.178	.444*	-.120	.120	.123	.054	.054	.008	.199	-.123	1	.483*	.482*
	Sig. (2-tailed)	.575	.066	.240	.024	.405	.970	.240	.037	.417	.034	.587	.587	.575	.806	.806	.970	.363	.575		.020	.020
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
soal20	Pearson Correlation	.194	.324	.086	.447*	.306	.324	.086	.067	.050	.602**	-.026	.238	.194	-.115	-.115	.044	-.131	.258	.483*	1	.492*
	Sig. (2-tailed)	.363	.123	.689	.028	.147	.123	.689	.757	.818	.002	.902	.262	.363	.591	.591	.840	.542	.223	.020		.015
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	23	24
total	Pearson Correlation	.485*	.482*	.482*	.475*	.410*	.441*	.482*	.461*	.406*	.462*	.459*	.455*	.465*	.413*	.413*	.404	.383	.421*	.482*	.492*	1
	Sig. (2-tailed)	.016	.017	.017	.019	.046	.031	.017	.023	.049	.023	.024	.025	.022	.045	.045	.050	.064	.040	.020	.015	
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	23	24

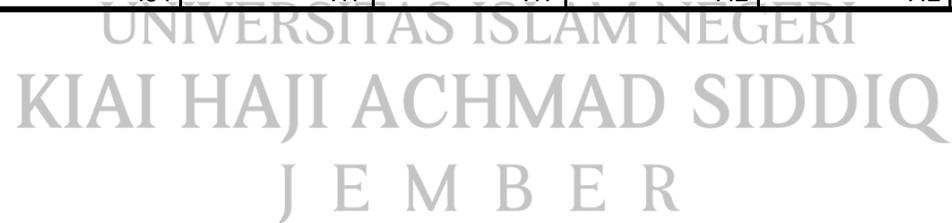
**Uji Reliabilitas**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.775	19

**Uji Indeks Kesukaran**

		Statistics											
		soal1	soal2	soal3	soal4	soal5	soal6	soal7	soal8	soal9	soal10	soal11	soal12
N	Valid	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean		.54	.46	.50	.75	.58	.46	.50	.63	.75	.50	.79	.21

		Statistics							
		soal13	soal14	soal15	soal16	soal17	soal18	soal19	soal20
N	Valid	24	24	24	24	24	24	23	24
	Missing	0	0	0	0	0	0	1	0
Mean		.54	.17	.17	.42	.42	.50	.70	.38



**Uji Daya Pembeda**

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
soal1	9.22	16.269	.362	.773
soal2	9.30	16.312	.354	.773
soal3	9.26	16.292	.356	.773
soal4	9.00	16.455	.374	.772
soal5	9.17	16.605	.280	.778
soal6	9.30	16.494	.308	.777
soal7	9.26	16.292	.356	.773
soal8	9.13	16.391	.341	.774
soal9	9.00	16.727	.297	.777
soal10	9.26	16.383	.333	.775
soal11	8.96	16.589	.365	.773
soal12	9.52	16.443	.409	.771
soal13	9.22	16.360	.339	.775
soal14	9.57	16.711	.365	.773
soal15	9.57	16.711	.365	.773
soal16	9.30	16.312	.354	.773
soal17	9.30	16.403	.331	.775
soal18	9.26	16.565	.287	.778
soal19	9.04	16.316	.390	.771
soal20	9.39	16.340	.366	.773

**Uji Normalitas**

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
POSTTEST-PRETEST	.116	30	.200*	.949	30	.161

**Uji Homogenitas**

*Pretest*

Test of Homogeneity of Variances			
PRETEST			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.683	5	24	.641

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
 J E M B E R

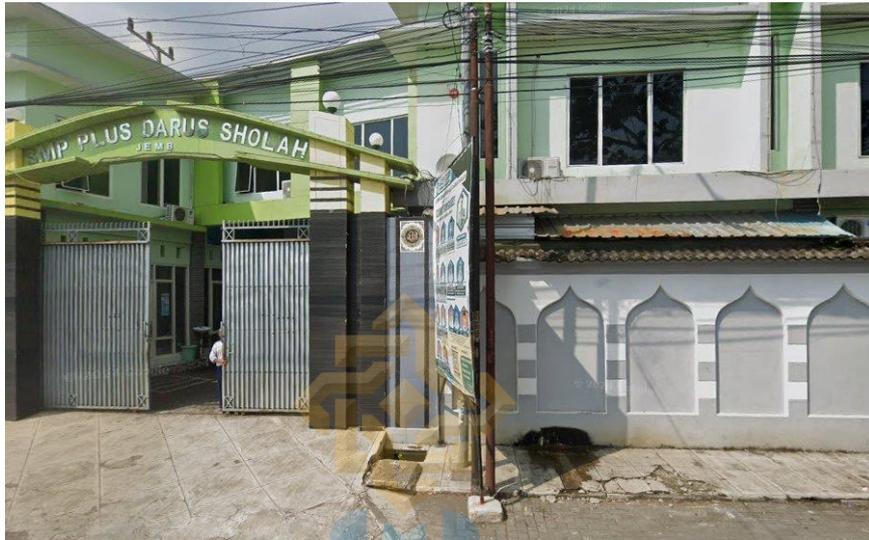
*Posttest*

Test of Homogeneity of Variances			
POSTTES			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.377	5	19	.078

**Uji Paired Sample T-test**

Paired Samples Test									
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	PRETEST - POSTTES	-32.700	25.518	4.659	-42.229	-23.171	-7.019	29	.000

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
 J E M B E R

**Lampiran 20 : Lokasi Penelitian**

Tampak Depan Lokasi Penelitian Sekolah Menengah Pertama Plus Darus Sholah



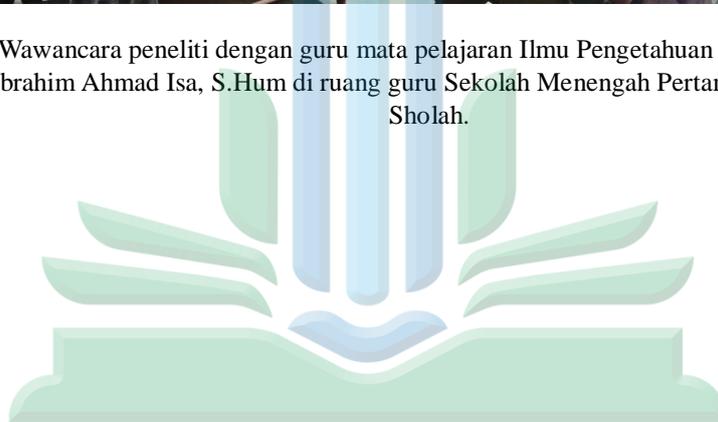
Tampak Dalam Lokasi Penelitian Sekolah Menengah Pertama Plus Darus Sholah

Lampiran 21 : Struktur Organisasi Sekolah Menengah Pertama Plus Darus Sholah



**Lampiran 22 : Dokumentasi Kegiatan Wawancara**

Wawancara peneliti dengan guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Bapak Ibrahim Ahmad Isa, S.Hum di ruang guru Sekolah Menengah Pertama Plus Darus Sholah.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

**Lampiran 23 : Uji Coba Soal *Pretest* dan *Posttest* di Kelas Uji Coba**



Pelaksanaan uji coba soal *pretest posttest* di kelas uji coba



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

**Lampiran 24 : Dokumentasi Penerapan E-LKPD Berbasis *Wizer Me* di Kelas Experimen**



Pengerjaan E-LKPD interaktif berbasis *Wizer Me* di kelas eksperimen



Pengerjaan E-LKPD interaktif berbasis *Wizer Me* di kelas eksperimen

**Lampiran 25 : Dokumentasi Proses Pembelajaran Di Kelas Experimen**

Kegiatan pembelajaran pertemuan pertama di kelas eksperimen



Kegiatan pembelajaran pertemuan kedua di kelas eksperimen

**Lampiran 26 : Biodata Penulis****BIODATA PENULIS****Data Pribadi**

Nama : Nabilah Ainiyyah Nur Sarifudin  
NIM : 212101090036  
TTL : Sidoarjo, 27 Oktober 2002  
Alamat : Citra Sentosa Mandiri AO 14 Jambangan Candi Sidoarjo  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

**Riwayat Pendidikan :**

1. TK Masyithoh Candi
2. MI Ma'arif Candi
3. MTs Negeri 1 Sidoarjo
4. MA Negeri Sidoarjo
5. UIN KHAS Jember

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER